



PT. HARTADINATA ABADI, Tbk.  
\* JEWELRY MANUFACTURER \*

*dari Hartadinata untuk Indonesia*



*dari Hartadinata untuk Indonesia*

ANNUAL REPORT 2017 Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT **2017** Laporan Tahunan



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “HRTA”, yang didefinisikan sebagai PT Hartadinata Abadi Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hartadinata Abadi Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial statement, operation result, policy, projection, plan, strategy and goals of the Company categorized as statements in the future in conducting the current regulations, except for historical matters. These statements may contain risks, uncertainties and may cause materially different actual development compared to the reported one.

The prospective statements inside this Annual Report is made based on various assumption regarding the latest and future condition also the Company’s business environment. The Company does not guarantee that the certified documents will generate particular results as expected.

This Annual Report contains words “Company”, “HRTA” defined as PT Hartadinata Abadi Tbk whose main business line is in industry and trading field. Sometimes the word “us” is used as simply a base to mention PT Hartadinata Abadi Tbk in public.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Limitation of Liability  
 Tentang Laporan Tahunan 2017 / Annual Report 2017  
 Pencapaian 2017 / Achievement 2017  
 Jejak Langkah / Milestone

## 01 Kilas Kinerja 2017 Flashback Performance 2017

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights .....	9
Laporan Posisi Keuangan / Financial Position .....	9
Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss) .....	9
Rasio Keuangan / Financial Ratio .....	10
Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Graphic .....	10
Ikhtisar Saham / Share Highlights .....	11
Grafik Saham / Share Graphic .....	11

## 02 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report .....	14
Laporan Direksi / Board of Directors Report .....	18

## 03 Profil Perusahaan Company Profile

Profil Perusahaan / Company Profile .....	24
Sekilas Perusahaan / Company in Brief .....	25
Visi dan Misi / Vision and Mission .....	26
Kegiatan Usaha / Line of Activities .....	27
Struktur Organisasi / Organization Structure .....	31
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile .....	32
Profil Dewan Direksi / Board of Director Profile .....	34
Daftar Entitas / Anak Perusahaan / List of Subsidiaries / Entities .....	38
Informasi Bagi Investor / Information for Investors .....	38
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Share-listing Chronology .....	36
Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders .....	36
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of Board of Commissioners and Directors .....	36
Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Composition .....	36
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing .....	36
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Share Listing .....	36
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan / Supporting Institutions .....	37
Tinjauan Unit Pendukung Bisnis / Review of Business Support Units .....	38
Profil Sumber Daya Manusia / Human Resources Profile .....	39
Teknologi Informasi / Information Technology .....	42
Pangsa Pasar / Market Share .....	46

## 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum / General Overview .....	49
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment .....	49
Tinjauan Segmen Usaha / Business Segment Overview .....	50

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan / Description Of The Company's Financial Performance .....	50
Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Statements .....	51
Laporan Laba Rugi / Income Loss Report .....	53
Laporan Arus Kas /Cash Flow Report .....	54
Perbandingan Antara Target dengan Pencapaian 2017 serta Proyeksi 2018 / Comparison of Target with Achievement in 2017 and Projection in 2018.....	55
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang /Solvency and Receivables Collectability Rate .....	55
Tingkat Kolektibilitas Piutang /Receivables Collectability Rate .....	56
Kebijakan Deviden / Dividend Policy .....	58
Prospek Usaha / Business Prospect .....	60

## 05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Policy and Practice .....	63
Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Guidelines and Principles of Corporate Governance .....	63
Tabel Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Table Implementation Guidelines of Corporate Governance .....	55
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Structure and Mechanism Corporate Governance .....	66
Rapat Umum Pemegang Saham / The General Meeting of Shareholders .....	70
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners .....	72
Dewan Direksi / The Board of Directors .....	74
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / The Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy .....	77
Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit Committe .....	80
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile of The Member of Nomination and Remuneration Committe .....	82
Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary .....	84

## 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility .....	101
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Social Responsibility in Employment, Work Health and Safety .....	102
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup / Corporate Social Responsibilities for Environment .....	103
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Corporate Social Responsibilities for Environment .....	103
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibilities to Customers .....	104

### LEMBAR PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### LAPORAN KEUANGAN Financial Statementz



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017

## Annual Report 2017

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Hartadinata Abadi Tbk dengan tema “Dari Hartadinata untuk Indonesia”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2017 PT Hartadinata Abadi Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2017.

Welcome to the Annual Report 2017 of PT Hartadinata Abadi Tbk with theme “From Hartadinata to Indonesia”. The theme is chosen based on study and facts of Company business development in 2017 and the future of Company’s business sustainability.

The main purpose of composing this Annual Report is to increase the Company’s information transparency to related authorities and to be an annual report that helps build the pride and solidarity among employees.

Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk has turned to comprehensive documentation source filled with a year worth of work performance. The information contains complete documentation of Company’s profile: operational performance, marketing and financial; information of Company’s duties, roles and structural organization function which implement best practices concept and corporate governance principals.

Besides, this Annual Report is also intended to build the trust and understanding of the Company by providing an exact, balanced and relevant information. Shareholders and other stakeholders shall be able to acquire adequate information related to policies (conducted and will be conducted) and the successful achievement of the Company in 2017.

# Pencapaian 2017

## Achievement 2017



Membuka Sistem *Franchise* toko ACC  
Forming ACC Stores franchise system



Mencatatkan Saham dibursa efek Indonesia  
**21 Juni 2017**

Registering their shares in Indonesia Stock Exchange

**21 June 2017**



Memperluas pemasaran Perseroan sampai luar Jawa meliputi daerah:  
**Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Batam**  
Expanding the Company's market to outside Java island such as  
**Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Batam.**



Membuka jaringan toko ACC baru sebanyak  
**18** toko dari sebelumnya **8** toko ACC

melalui modal sendiri maupun kerjasama dan sistem *franchise*

Opening a new network of ACC Stores consisted of

**18** stores from previously **8** stores

through private and joint capital or through franchise system.

# JEJAK LANGKAH

## Milestone

Berangkat dari pengalaman Ferriyady Hartadinata sebagai marketing perhiasan emas sepanjang tahun emas dalam skala home industry. Disaat Krisis Moneter di tahun 1998 dimana harga emas melonjak tajam dan banyak toko emas tutup terkait kondisi keamanan dan perekonomian yang ada, Ferriyady membuka toko emas ACC pertama di Cibaduyut. Berbeda dengan pengusaha perhiasan pesaing yang membatasi produksi pada saat itu, Ferriyady melihat kondisi tersebut sebagai peluang usaha untuk memperbesar bisnisnya. Seiring membaiknya kondisi perekonomian di tahun 2004 ferriyady mendirikan PT.Hartadinata Abadi, Tbk memulai produksi perhiasan dengan mesin-mesin dan *technology* produksi *product casting* yang modern.

Usaha tersebut semakin berkembang, di tahun 2015 PT. Hartadinata Abadi, Tbk berhasil menjalankan pabrik ke empatnya yang berbeda dengan 3 pabrik sebelumnya yaitu pabrik yang memproduksi kalung melalui mesin dengan kapasitas maksimum sebesar 1000 ton per bulan. Di tahun 2016 PT. Hartadinata Abadi, Tbk meresmikan toko kedua celine dan claudia yang ditujukan untuk market menengah atas, Langkah strategis PT. Hartadinata Abadi, Tbk di Tahun 2017 dengan membuat sistem *Franchise* toko emas ACC telah merubah pakem di industry perhiasan emas yang dahulu banyak bergerak dalam koridor bisnis keluarga menjadi dapat terakses oleh siapapun. Di tahun yang sama tepatnya pada tanggal 21 Juni 2017 PT. Hartadinata Abadi Tbk mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia. Langkah tersebut mendorong PT. Hartadinata Abadi, Tbk berkembang lebih pesat, tingkat produksi pabrik meningkat, jumlah toko dari selama 19 tahun sebanyak 12 toko menjadi 22 toko pada desember 2017. Cakupan pasar yang sebelumnya terkonsentrasi di pulau jawa saat ini telah tersebar hampir di seluruh nusantara.

It was all started from the experience of Ferriyady Hartadinata as a gold jewelry marketing sales during gold year in home industry scope. During the Monetary Crisis in 1998, in which the price of gold was drastically increasing, and many of the gold shops were closed due to the security and economy condition at that time, Ferriyady opened the first ACC gold shop in Cibaduyut. Unlike the competitor jewelry entrepreneurs who limit production at the time, Ferriyady saw the condition as a business opportunity to enlarge its business. As the economic condition improved in 2004 Ferriyady established PT.Hartadinata Abadi, started production of jewelry with machine and modern product production Casting technology.

The business is growing; in the year 2015 PT. Hartadinata Abadi successfully runs its four factories which are different from the previous 3 factories which produce necklaces through machines with a maximum capacity of 1000 tons per month. In 2016 PT hartadinata inaugurates the second store of celine and claudia aimed at the middle upper market, strategic step of PT Hartadinata Abadi in the Year of 2017 by making the system of ACC gold shop franchise has changed the grip in the gold jewelry industry that used to move in the corridor family business becomes accessible to anyone. In the same year exactly on June 21, 2017 PT. Hartadinata Abadi recorded his shares on the Indonesian stock exchange. This move pushed PT Hartadinata Abadi to grow more rapidly, factory production level increased, number of stores from 19 years as many as 12 stores to 22 shop in December 2017. Market coverage previously concentrated in the island of Java is now scattered almost in throughout the country.

## 1989 - 1998

- 1989 : Ferriyady Hartadinata mendirikan usaha perhiasan emas  
1995 : Memulai usaha manufaktur - industri rumahan (kapasitas pabrik pertama: 625,000 gr/mth)  
1998 : Pembukaan Outlet pertama ACC Gold Jewelry
- 1989 : Ferriyady Hartadinata established the gold jewelry business.  
1995 : Started manufacturing business - home industry (1st factory capacity: 625,000 gr/mth).  
1998 : Opened first outlet ACC Gold Jewelry.

## 2006

Membuka outlet modern pertama "Claudia Perfect Jewelry" (Perhiasan Sempurna Claudia) dan pabrik kedua untuk produk casting (kapasitas: 500,000 gr/mth)

Opened its first modern outlet "Claudia Perfect jewelry" and 2nd factory for casting products (capacity: 500,000 gr/mth).

## 2009

Pembukaan pabrik casting ketiga (kapasitas 375,000 gr/mth)

Opened the third casting factory (capacity: 375,000 gr/mth).

## 2016

Pembukaan Outlet kedua Claudia "Claudia Perfect Jewelry"

Opened second Claudia Outlet: "Claudia Perfect Jewelry".

## 2003

Pendirian PT Hartadinata Abadi, Tbk Memulai produksi dengan menggunakan teknologi modern serta menjual produk ke grosir

Establishment of PT Hartadinata Abadi, Tbk Started to produce using modern technology and sell its products to wholesaler.

## 2008

Berinvestasi pada mesin modern untuk lini produksi

Invested in modern machinery for production lines.

## 2015

- \* Pembukaan pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1,000,000 gr/mth)
- \* Pembukaan outlet pertama "Celine Jewelry" (Perhiasan Celine).
- \* Pembukaan pabrik rantai emas "Saphire" dan outlet kedua "Celine Jewelry"
- \* Opened fourth factory for necklaes products (capacity: 1,000,000 gr/mth).
- \* Opened first "Celine Jewelry" outlet .
- \* Opened gold chain factory "Saphire" & second outlet of "Celine Jewelry".

## 2017

Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni.

Listed on Indonesia Stock Exchange 21st June.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards and Certificate

Selama 2017, Perseroan belum mendapatkan penghargaan ataupun sertifikasi apapun. Namun, Perseroan tetap melakukan inovasi dan strategi untuk tetap memberikan pelayanan terbaik dan peningkatan kinerja Perseroan.

Throughout 2017, the Company has not achieved any awards or certificate. However, the Company continues to innovate and deliver strategies in order to give the best service and improve the Company performance.

## AKSI KORPORASI

### Corporate Act

Sepanjang 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2017, the Company does not conduct any corporate act such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, share trading temporary suspension, and share delisting, hence the information regarding this matter is unavailable in this Annual Report.



01

Kilas Kinerja 2017  
Flashback Performance 2017

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### LAPORAN POSISI KEUANGAN / Balance Sheet

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) / Description (In Milliar Rupiah)	2017	2016	2015
Aset Lancar/ Current Assets	1.312.626	976.034	822.630
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	105.821	95.073	95.050
Jumlah Aset / Total Assets	1.418.447	1.071.107	917.680
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	347.060	489.557	507.478
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	74.872	12.248	17.917
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	421.932	501.805	525.395
Jumlah Ekuitas / Total Equity	996.515	569.302	392.286
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.418.447	1.071.107	917.681
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	965.566	486.477	315.152

LAPORAN LABA RUGI / INCOME STATEMENTS			
Penjualan Neto / Net Sales	2.482.759	2.196.888	1.733.579
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.257.189 )	(1.990.919)	(1.576.143)
Laba Bruto / Gross Profit	225.570	205.968	157.436
Beban Penjualan / Operating Expenses	(12.468)	(11.106)	(9.302)
Beban Umum dan Adm	(21.720)	(14.917)	(5.677)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya / Other Income	243	(2.230)	(829)
Laba Usaha / Other Expenses	191.625	177.715	141.627
Biaya Keuangan Neto / Net Financial Cost	(44.440)	(50.440)	(48.449)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	147.185	127.275	93.178
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax	(36.884)	44.302	(23.154)
Laba Tahun Berjalan / Income of the Year	110.301	171.577	70.024
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Entity Loss before Acquisition	112.434	171.558	69.962
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada / Comprehensive Income of the Year	-	-	-
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity	-	-	-
Kepentingan Non - Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Income Attributable to the	112.434	171.555	69.962
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity	-	-	-
Kepentingan Non - Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba per Saham / Income per Share	26,99	49,80	386

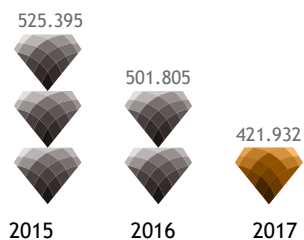
LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW REPORT			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(148.210)	(16.884)	(122.514)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities	(20.374)	(2.300)	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	234.385	23.205	125.923

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent	65.801	4.021	3.409
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Balance of Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	21.071	17.049	13.640
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Balance of Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	86.872	21.071	17.049

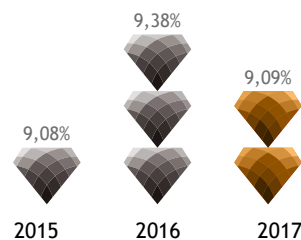
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	9,09%	9,38%	9,08%
Margin Laba Usaha / Income from Operation Margin	7,72%	8,09%	8,17%
Marjin Laba Bersih / Net Income Margin	4,53%	7,81%	4,04%
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operation to Equity	19,23%	31,22%	36,10%
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity	11,28%	30,13%	17,83%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operation to Total Assets	13,51%	16,59%	15,43%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Equity to Total Assets	7,93%	16,02%	7,62%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) / Current Assets to the Noncurrent Liabilities (x)	3,78	1,99	1,62
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x) / Total Liabilities to Equity (x)	0,42	0,88	1,34
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) / Total Liabilities to Total Assets (x)	0,30	0,47	0,57

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Grapich

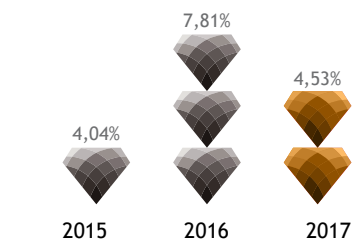
**Jumlah Liabilitas / Total Liabilities**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



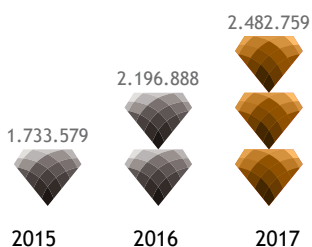
**Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



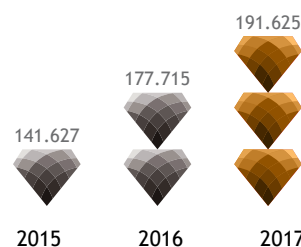
**Marjin Laba Bersih / Net Income Margin**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



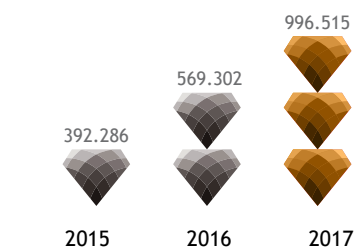
**Penjualan Neto/Net Sales**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



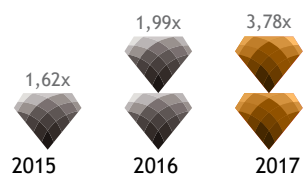
**Laba Usaha/ Other Expenses**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



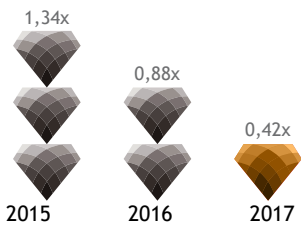
**Jumlah Ekuitas/ Total Equity**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



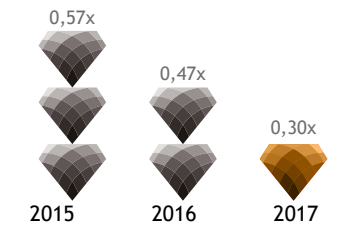
**Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) / Current Assets to the Noncurrent Liabilities (x)**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



**Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas(x) / Total Liabilities to Equity (x)**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah



**Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset(x) / Total Liabilities to Total Assets (x)**  
Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

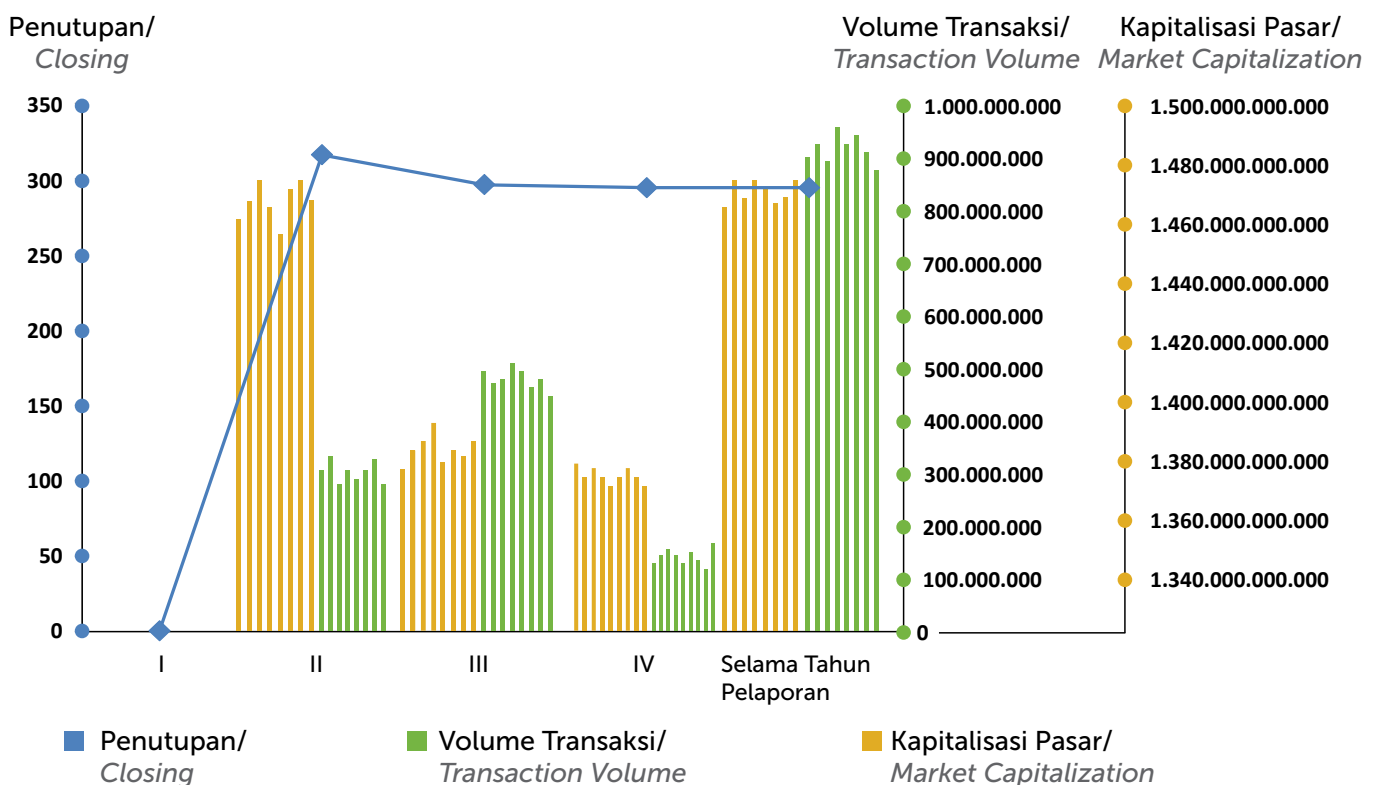




## IKHTISAR SAHAM Share Highlights

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2017						
I						
II	4.605.262.400	450	306	320	307.687.800	1.473.683.968.000
III	4.605.262.400	324	254	300	482.483.800	1.381.578.720.000
IV	4.605.262.400	308	274	298	144.388.400	1.372.368.195.200
Selama Tahun Pelaporan / During the Reporting year	4.605.262.400	450	254	298	934.560.000	1.372.368.195.200

## GRAFIK IKHTISAR SAHAM Share Highlights Grapich



# PERISTIWA PENTING

## Share Highlights



10 Mei 2017 / 10 May 2017  
Due Diligence Meeting dan Public Expose / Due Diligence Meeting dan Public Expose



21 Juni 2017/ 21 June 2017  
Pencatatan Perdana Saham PT. Hartadinata Abadi Tbk /Initial Stock Listing of PT. Hartadinata Abadi Tbk



19 Oktober 2017 / 19 October 2017  
Analyst Meeting / Analyst Meeting



20 Desember 2017/ 20 December 2017  
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholder



25 Oktober 2017 / 25 October 2017  
Peluncuran Produk "Dari Hartadinata Untuk Indonesia"  
Launching " From Hartadinata to Indonesia"



02

## Laporan Manajemen Management Report



## LAPORAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Pada 2017, HRTA berhasil meraih kinerja yang baik, terlihat dengan adanya margin EBITDA mencapai 7,97% dan margin laba bersih sebelum pajak tahun berjalan sebesar 5,93% lebih tinggi dibandingkan tahun yang sebelumnya sebesar 5,79%. Kami melihat bahwa di tengah kondisi usaha yang penuh persaingan sekarang ini, HRTA tetap berhasil menunjukkan pertumbuhan yang relatif signifikan.

In 2017, HRTA achieved good performance, it was proven by EBITDA margin reaching 7.97% and net profit before tax of 5.93% which was higher than 5.79% compared to the previous year. We consider that in the midst of today's competitive business conditions, HRTA continues to successfully show significant growth.

### Ferriyady Hartadinata

Komisaris Utama  
Chief Commissioner



#### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Harga emas di tahun 2017 ini naik sekitar 7,36%, diperkirakan harga masih bergerak bullish di kisaran level US\$1.331-US\$1.345 per *troy ounce*. Kenaikan harga emas dari tahun 2016 menuju tahun 2017 tercatat sebesar Rp60.000 per gram. Hal ini terlihat bahwa emas masih berkilau dalam investasi kedepannya.

Bahkan harga emas diproyeksi pada tahun 2018 diproyeksi akan masih menguat seiring dengan sentimen positif yang memengaruhi komoditas logam tersebut. *World Gold Council* (WGC) dalam laporan terbarunya menuturkan, pada 2018 harga emas akan terus berlanjut menguat, mengingat tren pertumbuhan ekonomi global diprediksi meningkat. WGC yakin ada kecenderungan ekonomi China dan India sebagai konsumen emas terbesar di dunia berpotensi mengerek permintaan logam mulia tersebut. Hal ini tentu menjadikan motivasi serta keyakinan akan meningkatnya pangsa pasar Perseroan serta kinerja perusahaan kedepannya akan jauh lebih baik.

Atas nama Dewan Komisaris PT. Hartadinata Abadi, Tbk, perkenankan kami menyampaikan laporan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan selama 2017.

#### Dear Shareholders,

The price of gold in 2017 increased by 7.36%; it was expected to keep bullish in the level of US\$1.331-US\$1.345 per *troy ounce*. The increase of gold price from 2016 to 2017 was recorded at Rp60,000 per gram. It illustrated that gold was still desirable for investment in the future.

Even gold prices is predicted to strengthen in line with positive sentiment affecting the metal commodity *World Gold Council* (WGC) in its latest report claims, in 2018 gold prices will continue to strengthen, given the trend of global economic growth is predicted to increase. The WGC believes there is a tendency for China and India's economy as the world's largest gold consumer to potentially hoist demand for the precious metal. This certainly makes the motivation and confidence in the increasing market share of the Company and the future performance of the company will be much better.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk, we would like to submit a supervisory report on the Company's operational activities during 2017.



## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada 2017, HRTA berhasil meraih kinerja yang baik, terlihat dengan adanya marjin EBITDA mencapai 7,97% dan marjin laba bersih sebelum pajak tahun berjalan sebesar 5,93% lebih tinggi dibandingkan tahun yang sebelumnya sebesar 5,79%. Kami melihat bahwa di tengah kondisi usaha yang penuh persaingan sekarang ini, HRTA tetap berhasil menunjukkan pertumbuhan yang relatif signifikan.

Tidak hanya itu, target penjualan perhiasan pada 2017 sudah tercapai. Hingga akhir 2017, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp2,483 triliun, tumbuh 13,0% dari posisi Rp2,197 triliun pada 2016. Hal ini merupakan pencapaian yang membanggakan dan kami menilai bahwa kinerja Direksi Perseroan sudah sangat baik. Kami mengapresiasi sejumlah kebijakan strategis yang dilakukan Direksi sepanjang 2017, diantaranya inovasi pada strategi penjualan dengan melakukan inovasi e-commerce dan kerjasama strategis.

Secara keseluruhan, jajaran manajemen telah melaksanakan tugas sesuai arahan dengan baik di tahun 2017 dan Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas pencapaian tersebut. Ke depannya, kami sarankan agar Direksi tetap fokus pada implementasi strategi untuk memastikan penambahan nilai dan meneruskan upaya membangun usaha yang berkelanjutan.

## PANDANGAN MENGENAI PROSPEK USAHA

Industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas diproyeksikan akan tetap menjadi motor penggerak di tahun 2018. Pemerintah optimistis perekonomian nasional akan lebih stabil dan membaik di tahun depan. Data dari Kementerian Perindustrian menyebutkan sektor manufaktur dan perdagangan emas diproyeksikan tumbuh 7,5%-7,8% di 2018. Tahun 2018 merupakan kesempatan Perseroan untuk meningkatkan implementasi beberapa inisiatif strategis yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2017, seperti pengembangan produk, penambahan jaringan waralaba, dan perluasan jaringan distribusi. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun Direksi telah dirancang secara matang dan terukur.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami menyadari bahwa sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik pada tataran nasional maupun internasional. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk meninjau praktik tata kelola

## ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, HRTA achieved good performance, it was proven by EBITDA margin reaching 7.97% and net profit before tax of 5.93% which was higher than 5.79% compared to the previous year. We consider that in the midst of today's competitive business conditions, HRTA continues to successfully show significant growth.

In addition, jewelry sales target in 2017 has been achieved. By the end of 2017, the Company managed to book sales up to Rp2.483 trillion, growing 13.0 % from IDR2.197 trillion position in 2016. This is a proud achievement and we consider that the performance of the Board of Directors is excellent. We appreciate a number of strategic policies undertaken by Board of Directors throughout 2017, including innovation on sales strategy by doing e-commerce innovation and strategic cooperation.

Overall, the management has performed well in line with the instruction in 2017 and Board of Commissioners congratulate the Board of Directors of their achievement. We suggest Board of Directors to stay focus on strategic implementation to ensure the existence of added value and maintaining sustainable business.

## VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The gold jewelry manufacturing and trading industry is projected to remain as the driving force by 2018. The government is optimistic that the national economy will be more stable and improved next year. Data from the Ministry of Industry states that the manufacturing and trading sectors of gold are projected to grow 7.5 to 7.8 percent in 2018. 2018 is an opportunity for the Company to improve the implementation of several strategic initiatives undertaken throughout 2017, such as product development, establishment of new specialty distribution channels, and expansion of distribution networks. The Board of Commissioners considers that business prospects compiled by the Board of Directors have been carefully designed and measurable.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We recognize that as a Public Company, the Company has diverse stakeholders at both national and international levels. Therefore, to achieve sustainable growth, the Company is committed in reviewing corporate governance practices in accordance with the prevailing work guidelines and regulations.

perusahaan sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan yang berlaku.

Kami mengawasi pelaksanaan implementasi tata kelola perusahaan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun, serta melalui komite-komite yang mendukung kami. Dalam pertemuan rutin tersebut, kami juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan yang tercermin dalam hasil kinerja keuangan dan operasional setiap periode, serta memberikan nasihat dan rekomendasi sesuai dengan kebutuhan. Kami melihat bahwa Perseroan telah meningkatkan efektivitas sistem kontrolnya serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

#### **PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama 2017, komite-komite tersebut telah dengan baik mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat.

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga didukung oleh kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup serta para pemangku kepentingan lainnya.

Pada 2017 Perseroan menggalakan kegiatan umroh, pembelian sapi untuk qurban dan dibagikan ke masyarakat sekitar juga dilakukan pemberian bantuan kepada panti asuhan. Kegiatan ini dilandasi oleh visi Perseroan untuk menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang membangun Indonesia, hebat dan sukses yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menggapai cita-cita tersebut dengan konsistensi dan komitmen untuk tumbuh bersama-sama.

#### **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Pada 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari Dewan Komisaris dijabat Ibu Fiah Santoso S.E menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ferriyadi Hartadinata  
Komisaris : Fendy Wijaya  
Komisaris Independen : Supriyadi Usman

We oversee the implementation of corporate governance through joint meetings between BOC and BOD held along the year, and through committees that support us. In regular meetings, we also oversee the implementation of corporate strategy reflected in financial and operational performance results of each period, and provide advice and recommendations as needed. We consider that the Company has increased the effectiveness of its control system and upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

#### **ASSESSMENT ON COMMITTEES BELOW THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In order to actively supervise and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by committees below them that includes the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Corporate Governance and Risk Management Committee. During 2017, these committees have well supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through the implementation of work programs and functions of each appropriate committee.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

The Company is fully aware that the success of business comes not only from good operations and management performance, but also the positive contribution for the community and environment as well as other stakeholders.

In 2017, the Company conducted an Islamic pilgrimage tour (umroh), cattle (cow) purchase for Islamic sacrificial day (qurban) to be distributed to community and donations to orphanages. This activity is conducted based on the vision of the Company to become a national visionary company that develops Indonesia to get more successful and reputable contributing to the improvement of people's welfare. In the following years, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can achieve these goals with consistency and commitment to grow together.

#### **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE**

In 2017, Board of Commissioners composition undergone a change, from the previously in - position Mrs. Fiah Santono SE to :

President Commissioner : Ferriyadi Hartadinata  
Commissioner : Fendy Wijaya  
Independent Commissioner : Supriyadi Usman

**APRESIASI**

Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menyikapi setiap tantangan yang ada melalui berbagai inovasi. Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh karyawan HRTA, mitra usaha, distributor, dan para pemegang saham atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Kami siap menyongsong pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

**APPRECIATION**

Board of Commissioners is optimistic to be able to improve the business growth by handling every existing challenge through various innovations. We would like to give high appreciation to the Board of Directors, all employees of HRTA, business partners, distributors, and shareholders for all the support and good cooperation. We are ready to embrace the beneficial and sustainable growth in the following years.

Jakarta, April 2018  
Atas Nama Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk  
On behalf of Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk



FERRIYADY HARTADINATA  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



## LAPORAN DIREKTUR Board of Directors Report

“

Angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 lebih rendah dari target yang dipasang pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yakni 5,2%. Namun demikian, Perseroan tetap optimistis ekonomi Indonesia ke depan bisa bertumbuh lebih baik lagi.

The economic growth rate in 2017 is lower than the target set at the State Budget (APBN), which is 5.2 percent. Nevertheless, the Company remains optimistic that Indonesian economy in the future can grow higher.

“

### Sandra Sunanto

Direktur Utama  
CEO

#### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mewakili Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat, rahmat, dan Karunia-nya, sehingga PT Hartadinata Abadi Tbk dapat menutup tahun 2017 dengan baik.

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami tren peningkatan yang positif. Badan Pusat Statistik (“BPS”) melaporkan, produk domestik bruto (“PDB”) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2017 mencapai 5,07%, yang menurut BPS merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014 silam.

Angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 lebih rendah dari target yang dipasang pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yakni 5,2%. Namun demikian, Perseroan tetap optimistis ekonomi Indonesia ke depan bisa bertumbuh lebih baik lagi.

Industri manufaktur nasional pada 2017 juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil. Masyarakat kelas menengah tumbuh secara bertahap

#### Dear Shareholders,

First of all, on behalf of the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and all employees, we would like to praise the Almighty God for all His blessings enabling PT Hartadinata Abadi Tbk to end the year of 2017 well.

In 2017, Indonesia’s economic growth experienced a positive improvement trend. Central Bureau of Statistics (BPS) reported that gross domestic product (GDP) or Indonesia’s economic growth during 2017 has reached 5.07%. This figure, according to BPS, was the highest economic growth figures since 2014.

The economic growth rate in 2017 is lower than the target set at the State Budget (APBN), which is 5.2 percent. Nevertheless, the Company remains optimistic that Indonesian economy in the future can grow higher.

The national manufacturing industry in 2017 also indicated a fairly stable growth. The middle class grows gradually, which in turn made the consumption



yang pada akhirnya membuat tren konsumsi juga ikut meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan produk-produk berkualitas.

Berikut adalah laporan kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi sepanjang 2017.

### ANALISIS KINERJA PERSEROAN 2017

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di industri manufaktur dan perdagangan emas, HRTA mampu menangkap peluang pasar dengan baik. Berbagai inisiatif strategis dilakukan guna mencapai tujuan perusahaan untuk menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang membangun citra Indonesia, bereputasi, dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada 2017, Perseroan berhasil memperluas jaringan distribusi sampai ke kota Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan pulau Batam, yang rencana kedepannya Perseroan akan terus memperkuat penetrasi pasar melalui perluasan jaringan retail maupun *wholesaler* ke seluruh kota di Indonesia.

Di tahun 2017, Perseroan berhasil meningkatkan laba sebelum pajak tahun berjalan menjadi Rp147,2 miliar atau meningkat sebesar 15,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp127,3 miliar, dengan membukukan laba bersih di tahun 2017 menjadi sebesar Rp112,4 miliar.

Kenaikan laba ditopang oleh pertumbuhan pendapatan di tahun 2017 sebesar 13,0% menjadi Rp2,483 triliun dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp2,197 triliun. Pendapatan operasional tersebut berasal dari penjualan *wholesaler* yang memberikan kontribusi 91,66% dan toko milik sendiri sebesar 8,33%, serta adanya tambahan pendapatan dari imbalan waralaba sebesar 0,01%.

Peningkatan penjualan didominasi oleh pasar perhiasan kadar rendah untuk segmen kelas menengah bawah yang berkontribusi 70,3% terhadap total produk yang dipasarkan Perseroan. Tingginya kontribusi kelas menengah bawah, membuat Perseroan mempertimbangan untuk terus meningkatkan penetrasi produk dipasar kelas ini.

Selama tahun 2017, Perseroan telah membuka 10 toko perhiasan emas baru, yang terdiri dari 5 toko ACC baru di daerah Bandung, Jakarta, Batam, serta 5 toko ACC yang bekerja sama dengan Matahari *Department Store* dalam membuka saluran distribusi yang mudah diakses, untuk meningkatkan daya saing dengan memasuki pasar-pasar baru di seluruh kota-kota di Indonesia.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir kinerja Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dimana pertumbuhan pendapatan dengan CAGR

trend also increase along with the public awareness of quality products.

The following is a report of the Company's performance run by the Board of Directors throughout 2017.

### COMPANY'S PERFORMANCE ANALYSIS 2017

As a company engaged in the production and retailer of gold jewelry, "HRTA" was able to capture market opportunities well. Various strategic initiatives were undertaken to achieve the company's goal of becoming a national visionary company that builds Indonesia, being reputable and contributes in improving community's welfare.

In 2017, the Company successfully expanded its distribution network to Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Batam Island, whose future plans will continue to strengthen market penetration through the expansion of retail and wholesale networks to all cities in Indonesia.

In 2017, the Company succeeded in increasing its profit before tax of the current year to Rp 147.2 billion, an increase of 15.6% compared to the same period in 2016 of Rp 127.3 billion, by posting net profit in 2017 to Rp 112.4 billion

The rising profit was supported by revenue growth in the third quarter of 2017, 13.0%, to Rp2.483 billion compared to the previous period which was Rp2.197 trillion. Operating income is derived from wholesaler sales which contributed 91.66% of own-owned stores by 8.33%, and franchises by 0.01%.

The rising sales was dominated by the middle class segment market which contributed 70.3% to the total sales of the Company. The high contribution of the middle class made the company consider increasing penetration into the market of this class.

During 2017, the Company has opened 10 new gold jewelry stores, consisting of 5 new ACC stores in Bandung, Jakarta, Batam and Banten areas, as well as 5 ACC stores in cooperation with Matahari *Department Store* in opening accessible distribution channels, to improve competitiveness by entering new markets across cities in Indonesia.

During the last 3 (three) years, the Company's performance has indicated a significant growth where CAGR revenue growth was 23.2% from Rp 1.336 trillion

sebesar 23,2% dari Rp1,336 triliun di tahun 2014 menjadi Rp2,483 triliun di tahun 2017.

Seluruh kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang 2017 merupakan hasil realisasi atas rencana Perseroan dan pertimbangan matang yang didukung oleh nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dari angka penjualan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang menunjukkan peningkatan penjualan dari Rp2,197 triliun pada 2016 menjadi Rp2,483 triliun yang mana jumlah tersebut melampaui proyeksi yang sebelumnya telah ditetapkan manajemen. Dengan perolehan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha senilai Rp 191,6 miliar, meningkat sebesar 7,83% dari Rp 177,7 miliar pada tahun sebelumnya.

### ORANG YANG TEPAT DAN SISTEM YANG BAIK

Pada 2017, Perseroan melaksanakan program *Management Trainee* yang merupakan strategic module untuk pengembangan insan HRTA yang dapat mengakselerasi pertumbuhan Perseroan. Dalam program ini, dilakukan pembekalan mengenai strategi jangka panjang, pengetahuan, *soft skill*, dan *attitude* yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain peningkatan kompetensi di bidang sumber daya manusia, inovasi dalam sistem teknologi informasi juga dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Pada 2017, Perseroan mengimplementasikan upgrade Website [www.hartadinata.com](http://www.hartadinata.com), *launching E-Commerce* : [hrta.store](http://hrta.store), dan sistem Aplikasi Penjualan dan Pembelian Emas.

### PROSPEK USAHA

Perseroan merupakan perusahaan terkemuka dalam industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas di Indonesia yang berdiri pada tahun 2003 dan berdomisili di Bandung, namun usaha Perseroan ini sudah dirintis semenjak tahun 1989 dimulai dengan usaha penjualan perhiasan emas, dan telah memulai produksi perhiasan emas di tahun 1998. Oleh karena itu, Perseroan menjadi salah satu pemain utama yang memiliki reputasi dalam industri perhiasan emas di Indonesia.

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan berupa bisnis yang terintegrasi secara vertikal, baik pabrik, distribusi secara *wholesale* dan gerai ritel. Hal tersebut memberikan jaminan pasar bagi Perseroan dalam menyalurkan produk-produk perhiasannya.

Produksi aktual dan penjualan ditargetkan dapat meningkat signifikan seiring dengan masuknya dana *initial public offering* (IPO) yang dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Hal ini memberikan

in 2014 to Rp 2.483 trillion in 2017.

All strategic policies and initiatives undertaken by the Company throughout 2017 were the result of the realization of the Company's plan and the consideration which is supported by the advice and recommendations of the Board of Commissioners. This was reflected in the sales figures in the Company's Financial Statement which shows an increase in sales from Rp 2.197 trillion in 2016 to Rp 2.483 trillion, which exceeded the previously set projection of management. With these acquisitions, the Company managed to record a profit of Rp 191,6 billion, increased 7,83% from Rp 177,7 billion in the previous year.

### THE RIGHT PERSON AND THE GOOD SYSTEM

In 2017, the Company initiated a Management Trainee program which is a strategic module for HRTA human development that can accelerate the growth of the Company. In this program, we provided briefing on the long-term strategy, knowledge, soft skills, and attitude needed by the Company.

In addition to the increasing competence in the field of human resources, innovation in information technology systems was also done to provide added value for the Company. In 2017, the Company (insert the IT development being implemented by the Company in order to develop the business and improve access in HR division)

### BUSINESS OUTLOOK

The Company is a leading company in the manufacturing and trading of gold jewelry in Indonesia which was established in 2003 and is domiciled in Bandung, but the Company's business has been pioneered since 1989 started with gold jewelry sales, and started gold jewelry in 1998. Thus, the Company became one of the main reputable players in the gold jewelry industry in Indonesia.

As one of the major players in Indonesia's gold jewelry industry, the Company has the advantage of a vertically integrated business, both factory and retail outlets. This provides market guarantees for the Company to distribute their jewelry products.

Actual production and sales are targeted to increase significantly in line with the inclusion of initial public offering (IPO) funds used for working capital of the Company. This benefits the public shareholders in the

keuntungan bagi pemegang saham publik nantinya. Keberhasilan Perseroan dalam perjalanannya tidak lepas dari peran manajemen dan karyawan Perseroan yang berpengalaman yang memiliki komitmen untuk bersikap profesional, terpercaya dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Karyawan Perseroan dalam menjalankan etos kerja tinggi berpegang pada nilai-nilai inti Perseroan yaitu profesionalisme manajemen, inovasi yang diwujudkan dalam seluruh kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, kepedulian terhadap lingkungan dan kebersamaan.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dapat membawa Perseroan mencapai kinerja yang berkelanjutan. Direksi terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Pada 2017, penerapan GCG dilakukan melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pemutakhiran sistem teknologi informasi, serta penyampaian komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, kami bertekad untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan menerapkan instrumen-instrumen GCG sebagai pedoman dalam menjalankan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2017, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya, Direktur Utama adalah Ferriyadi Hartadinata menjadi Dewan Direksi dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Sandra Sunanto
Direktur	: Cuncun Muliawan
Direktur Independen	: Ong Deny

### APRESIASI

Di penghujung laporan ini, mewakili jajaran Direksi Perseroan, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sampai saat ini. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada seluruh insan HRTA atas totalitas, loyalitas dan profesionalismenya dalam bekerja. Melalui serangkaian kebijakan dan inovasi yang telah dilakukan selama ini, kami berharap Perseroan dapat menciptakan multiple growth dan multiple jumping di setiap lini bisnis dan dapat menggapai pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi lagi. Mari bersama melangkah menuju masa depan Perseroan yang lebih baik.

future. The success of the Company in its journey can not be separated from the role of experienced management and employees of the Company who are committed to being professional, reliable and providing quality services. The Company's employees in carrying out a high work ethic adhere to the Company's core values of management professionalism, innovation embodied in all of Company's operational and management activities, environmental concerns and togetherness.

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNMENT

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles can consistently bring the Company into making sustainable performance. The Board of Directors continuously strives to improve the implementation of GCG principles in a transparent, effective and efficient manner. In 2017, the implementation of GCG was undertaken through the development of human resource competencies, information technology systems updates and good communication delivery with shareholders and stakeholders. In the long run, we are committed to continuously improving the implementation of GCG by implementing GCG instruments as a guide in implementing sustainable corporate governance.

### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

In 2017, there is a change in Board of Directors, The previous President Director was Ferriyadi Hartadinata and currently is changed to the composition below:

President Director	: Sandra Sunanto
Director	: Cuncun Muliawan
Independent Director	: Ong Deny

### APPRECIATION

At the end of this report, representing the Board of Directors of the Company, I would like to express my greatest appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and all other stakeholders for the dedication, participation and support that has been provided to the Company to date. High appreciation is also given to all HRTA personnel for their totality, loyalty and professionalism in working. Through a series of policies and innovations that have been done so far, we hope the Company can create multiple growth and multiple jumping in every business line and achieve higher achievements. Let's move forward to the future of a better Company.

Jakarta, April 2018  
Atas Nama Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk  
On behalf of Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sandra Sunanto', written in a cursive style.

SANDRA SUNANTO  
Presiden Direktur  
President Director





**03**

## Profil Perusahaan Company Profile

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Nama Perusahaan/ Company Name	PT Hartadinata Abadi Tbk
Bidang Usaha/ Line of Business	Industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas Manufacturing industry and gold trading
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Tahun 2003/ Year of 2003
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Ground of Establishment	Pendirian Perseroan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 Deed of Establishment No. 11 date 29 March 2004
Modal Dasar/ Main Capital	Rp 1.400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-in Capital	Rp 460.526.240.000
Pencatatan di Bursa/ Listing in Stock Exchange	21 Juni 2017/ 21 June 2017
Kode Emiten/ Issuers Code	HRTA
Pemegang Saham per 31 Desember 2017/ Shareholders per 31 December 2017	PT. Terang Anugrah Abadi Masyarakat/ Society
Jumlah Tenaga Kerja/ Number of Employees	543 Orang 543 people
Alamat Kantor Pusat/ Headquarter's Address	Jalan Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telepon Kantor Pusat/ Headquarter's Phone	+62 22 5402326 / +62 22 5403002
Faksimili Kantor Pusat/ Headquarter's Fax	+62 22 540-3002
Surat Elektronik/ e-mail	contact@hartadinata.com
Alamat Kantor Manufaktur/ Manufacturing Office's Address	Jalan Sukamenak, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telepon Kantor Manufaktur/ Manufacturing Office's Phone	+62 22 87777306
Faksimili Kantor Manufaktur/ Manufacturing Office's Fax	
Situs/ Website	www.hartadinata.com

## SEKILAS PERUSAHAAN

Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha penjualan perhiasan emas sejak 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2004 yang mulai memproduksi dan mengusung produk utama Perseroan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Perseroan berkedudukan di Bandung, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakimandan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631.HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No.6135 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran dasar Perseroan pada Akta Pendirian selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 13 Maret 2017, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0117782 tanggal 14 Maret 2017.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk dengan kode emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisiensi, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks dan dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis perusahaan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan empat (4) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel

## COMPANY IN BRIEF

Feriyadi Hartadinata started the business of gold jewellery trade since 1989, and established PT Hartadinata Abadi Tbk in 2004 to start producing and promoting the Company's main product in jewellery market on west Java Area.

Company is located in Bandung, was established based on Deed of Establishment No. 11 29 March 2004 before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung Regency who already had legalization as law firm based on The Decision Letter of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-17631.HT.01.01. year of 2004 after being listed in Company List 392/BH.10.24/IV/2005 dated 20 April 2005 and was announced on Official Gazettes of Republic of Indonesia No. 47, Supplementary No.6135 dated 14 June 2005.

Company article of association on the Deed of Establishment then had been amended several times, and was amended as stated in Deed of Decision of the Shareholders no. 36 dated 13 March 2017, written before Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, who already had legalization as law firm based on The Decision Letter of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0117782 dated 14 March 2017.

Company has strengthened its existence after being listed in Indonesia Stock Exchange on 21 June 2017 as public company and was officially legalized PT Hartadinata Abadi Tbk with issuers code "HRTA" as well as soled 1.105,26 million shares around 300 IDR per share. The total fund collected from the offering was 331,57 billion IDR.

To achieve the continuous improvement for the productivity and efficiency, Company starts to implement complex quality management which can support all activities in Company line of business.

Company does understand that the quality management and system which ensures the program of material safety should work consistently. Besides, Company also ensures the products from Company production are qualified products which have passed certification and verification process to get the best result.

Through the integrated business concept, Company strengthens its existence by forming four (4) manufacturers which produce the best quality jewellery products and supported by domestic market distribution through Company retails which uphold three (3) brands

toko Perseroan yang mengusung tiga (3) merek antara lain Aurum *Collection Center* (ACC), *Claudia Perfect Jewellery*, dan *Celine Jewellery*, serta jaringan grosir, toko-toko emas, waralaba.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerjasama dengan jaringan ritel terkemuka dan institusi lainnya, meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, waralaba, dan juga perdagangan melalui media elektronik (*e-commerce*).

namely Aurum *Collection Center* (ACC), *Claudia Perfect Jewellery*, and *Celine Jewellery*, as well as wholesale network, gold shops, and franchises.

In the future, Company will keep having cooperation with the elading retail network and other institution to increase the number of retail and market scope by adding retail shops, franchises, and e-commerce.

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Valuess

### VISI VISION

Menjadi yang terdepan dalam hal kualitas dan desain serta pelayanan yang mengutamakan kebaikan.

To be the leading Company in term of quality and design as well as service which prioritizes goodness.

### MISI MISSION

- Menjadi Perusahaan perhiasan emas terdepan di Indonesia yang menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggannya.
- Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui profesionalisme dan kepedulian terhadap lingkungan.
- To be the leading gold Company in Indonesia which offers qualified jewellery products by optimizing service for the customers' satisfaction.
- To give contribution for the society through professionalism and care to the environment.

### NILAI DAN BUDAYA VALUES AND CULTURE

- Profesionalisme
- Inovasi
- Kepedulian terhadap Lingkungan
- Kebersamaan
- Professionalism
- Innovation
- Care to the Environment
- Togetherness

### BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

- Perindustrian
- Perdagangan
- Usaha Penunjang
- Industry
- Trade
- Supporting Business



## KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri perhiasan emas Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir, dan juga ritel.

### 1) Perindustrian

Menjalankan usaha di bidang industri perhiasan dan aksesoris kecantikan, meliputi pembuatan perhiasan kalung, gelang, anting - anting, bros dan kegiatan usaha terkait.

### 2) Perdagangan

Menjalankan usaha - usaha di bidang perdagangan meliputi;

- o Ekspor dan import, meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang - barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
- o Perdagangan besar lokal, meliputi perdagangan besar dalam negeri antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor selain ekspor dan import;
- o Bertindak sebagai *Grocer*, *supplier*, *leveransier* dan *commisio House* serta usaha kegiatan terkait;
- o Bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan - badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri antara lain ekspor, impor dan perdagangan perhiasan dan aksesoris;

### 3) Usaha Penunjang

Menjalankan usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait.

## PRODUK DAN JASA

### Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70% dan 75% serta logam mulia. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan logam mulia, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya logo mahkota dan tulisan dua huruf "HA" di tengah yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga daya beli konsumen. Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar

## LINE OF ACTIVITIES

Based on Company Article of Association, the scope of Company activities is manufacturing industry and gold trade. Company also becomes one of the main players in Indonesian gold industry and has integrated business from the manufacturers, wholesale trade, and retail.

### 1) Industry

Running the business in the industry of jewellery and beauty accessory, including production of necklace, bracelet, earrings, nros and related businesses.

### 2) Trade

Running businesses in the trading industry including:

- o Export and Import, including import and export trading, among the islands/areas as well as local and interinsulair for their own goods and other company goods;
- o Big and local trading, including big trading in domestic area, among the islands/areas as well as local and interinsulair except car and motorcycle trading besides export and import;
- o Act as the Grocier, supplier, leveransier and commisio House as well as other related businesses;
- o Act as distributor, agent, and representatives of other companies both domestic and foreign including export, import and jewellery and accessory trading;

### 3) Supporting Business

Running businesses in service area, including consultation service in designing jewellery and accessory and related activities.

## PRODUCTS AND SERVICES

### The Company's Products

The products offered by the Company are gold jewelry product lines covering levels of 300, 375, 700 and 750 as well as precious metals. Variations in every gold jewelry product line are combined with precious metals, precious stones, and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and custom-designed products (customization). The jewelry products of the Company are peculiarly characterized by a crown logo and a two-letter "HA" writing in the middle indicating the Company's products. The Company produces jewelry products that not only fit the market tastes, but also the purchasing power of consumers. The Company's products offered to the market are not only high-grade gold products (14k and



tinggi (14 k dan 18k), tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar rendah (9k dan 10k).

Produk perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 300, 375, 700 dan 750. Kode 300 sama dengan 30% emas murni, sedangkan dalam produksinya emas 300 terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (wholesaler dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

18k), but also low grade gold (9k and 10k) gold jewelry.

The jewelry products sold by the Company use code 300, 375, 700 and 750. The 300 code equals 30% pure gold, whereas in its production 300 gold consists of 30% pure gold and 70% of other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example, gold 300 is sold at 34%, an additional 4% is a profit for the Company. Payment from customers (wholesaler and retail) for Company's products refer to the current gold market price payment made.

Segmen Geografis Geographic Segment	Jawa Barat dan Jakarta West Java and Jakarta	Jawa Timur dan Jawa Tengah East Java and Central Java	Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi Sumatra, Borneo, and Sulawesi
Karakteristik Characteristics	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk berwarna kemerahan</li> <li>- Putih dengan kadar 300-750</li> <li>- Reddish colored products</li> <li>- White with 300-750 content</li> </ul>	<p>Produk berwarna emas kuning kadar 300-700</p> <p>Yellowish gold colored products with 300-700 content</p>	<p>Produk emas putih dan kuning dengan berat gram cukup besar dan kadar tinggi 700-750</p> <p>White and Yellow gold products with quite huge gram value and high content 700-750</p>

## PRODUK-PRODUK UNGGULAN PERSEROAN

### The Company's best products

Gelang rantai sisik naga merupakan salah satu produk unggulan perseroan yang sampai saat ini tidak ada yang bisa meniru kehalusan pengerjaan dan kekuatan produk. Variasi produk gelang ini meliputi kadar 375, 700 dan 750 yang juga dapat dipadukan dengan emas putih dan *diamond*.

Dragon scale chain bracelet is one of company's best products whose delicate process and product solidity cannot be imitated until now. This bracelet product variation consists of 375, 700, 750 content that can be blended with platinum and diamond.

Gelang bangkok merupakan salah satu produk andalan perseroan. Mayoritas produk gelang Bangkok dipasarkan dengan kadar 300 dan 375 dengan desain yang menarik dan *up-to-date.v*.

Bangkok bracelet is one of company's prime products. The majority of Bangkok bracelets are marketed with 300 and 375 content with appealing and up-to-date design.

Cincin merupakan produk perhiasan yang paling digemari masyarakat. Perseroan menawarkan cincin untuk wanita maupun pria dengan klasik maupun modern.

Ring is society's favorite jewelry product. The Company offers rings for women and men with classic and modern.

Liontin merupakan produk komplementer dari kalung yang juga memiliki pasar cukup potensial. Perseroan memproduksi berbagai macam desain liontin yang juga di tujukan untuk pasar anak-anak.

Pendant is a complementary product from a necklace that has quite potential market. The Company produces various kinds of pendant designs that are aimed to children market.

Salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat (khususnya wanita) selain cincin adalah anting dan giwang. Produk anting dan giwang juga menjadi fokus pengembangan produk Perseroan kedepannya.

One of the products that are in demand by society (women especially) besides ring are earrings and stud earrings. Earrings and stud earrings product also becomes focus of development for Company's products ahead.

Produk kalung merupakan produk terbaru yang diproduksi oleh Perseroan. Saat ini produksi kalung masih dalam tahap pengembangan desain dan produksi serta pemasaran produk masih dalam skala kecil seiring dengan penjangkasan pasar.

Necklace product is the newest product produced by Company. Currently necklace production is still in the design and production development phase, and the product marketing is still in the low scale along with the market exploration.

## HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan memperoleh merek dagang untuk melindungi hak kepemilikannya dari Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual berupa merek sebagai berikut:

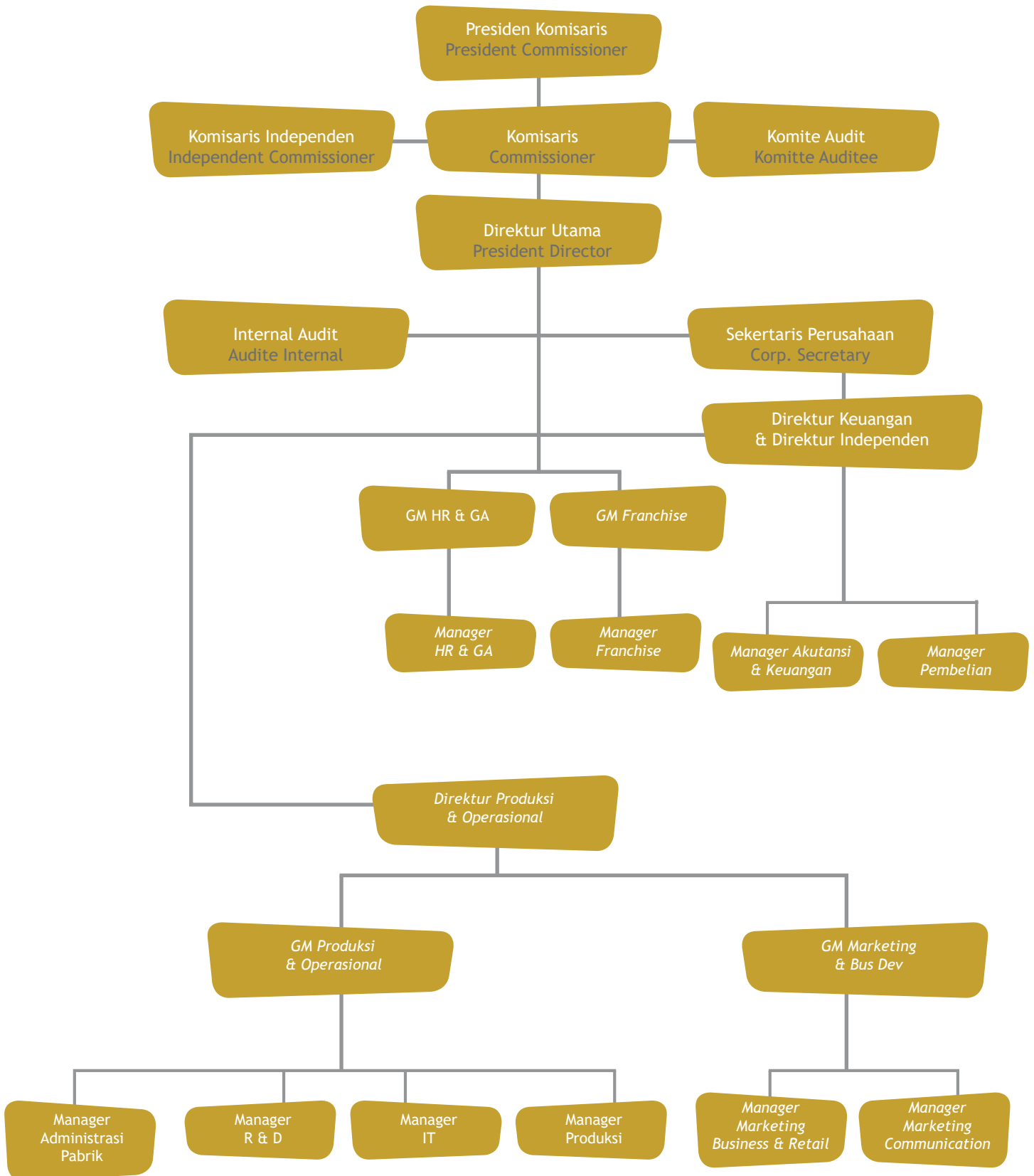
## INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

The Company obtained a trademark to protect its proprietary rights from the Directorate General of Intellectual Property Rights on the following brands:

No.	Nomor & Tanggal Pendaftaran/Nomor Agenda & Tanggal Permintaan Pendaftaran / Number and Registration Date/ Number Agenda & Registration Request Date	Etiket/ Etiquette	Kelas Barang/Jasa/ Classification of Goods/Service	Jangka Waktu/ Time Period
1	Sertifikat Merek No. Pendaftaran IDM000292608 Tanggal Penerimaan 29 Desember 2016 nama pemilik merek PT Hartadinata Abadi Tbk  Brand Certificate No. Registration IDM000292608 Date of Acceptance 26 December 2016 with brand owner PT Hartadinata Abadi Tbk	etiket merek "Claudia"  with Brand etiquette "Claudia"	Barang  Goods	29 Desember 2026  29 December 2026



## STRUKTUR ORGANISASI STRUCTURE OF ORGANIZATION



## PROFIL DEWAN KOMISARIS COMMISSIONER'S PROFILE



### Ferriyady Hartadinata

Komisaris Utama  
Chief Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau adalah pendiri PT Hartadinata Abadi Tbk yang memiliki pengalaman dibidang produksi dan pemasaran perhiasan emas sejak tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga November 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandung Raya tahun 1999.

Indonesian citizen, 44 years. Act as Company Chief Commissioner. He is the founder of PT Hartadinata Abadi Tbk who has experience in production and marketing of jewellery since 2003. He once became the Company Main Director till November 2016. He attained his bachelor degree of economics from Universitas Bandung Raya in 1999.



### Fendy Wijaya

Komisaris Utama  
Chief Commissioner

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional PT Hartadinata Abadi Tbk sampai dengan November 2016, telah mengawali karir di bidang marketing CV Garsindo tahun 1996 - 1998, kemudian pernah menjabat sebagai Technical Supervisor Logic Art.co, Taiwan tahun 2000 - 2001, dan juga pernah menjabat sebagai Operational Manager PT Lasenindo tahun 2001 - 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Maranatha tahun 1997.

Indonesian citizen, 45 years. Act as Company Commissioner. He was once the Operational Director PT Hartadinata Abadi Tbk till November 2016, and started his career in marketing of CV Garsindo during 1996 - 1998, then became the Technical Supervisor Logic Art.co, Taiwan in 2000 - 2001, and once became the Operational Manager PT Lasenindo during 2001 - 2002. He became the Best Graduate from Universitas Kristen Maranatha in 1997.



## Drs. Suprihadi Usman

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk. Mengawali karir sebagai Kapolre Karawang tahun 1990, pernah menjabat sebagai Kapolresta Samarinda tahun 1993, dan tahun 2003 menjabat sebagai Wakapolda Bengkulu, hingga tahun 2004 pernah juga menjabat sebagai Inspektur Kewilayahan, terakhir tahun 2006 menjabat sebagai Wakapolda Jawa Barat. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bhayangkara Jaya tahun 2000.

Indonesian citizen, 67 years old. He is the Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk. Starting his career as Head of Police Station in Karawang in 1990, once became Head of Sector Police Station in Samarinda in 1993, and 2003 became the Vice Head of Local Police Station in Bengkulu, and 2004 became the Area Inspector, lastly in 2006 became the Vice Head of Local Police Station in West Java. He attained his Master of Management from Universitas Bhayangkara Jaya in 2000.



## PROFIL DIREKSI DIRECTORS' PROFILE



### Sandra Sunanto

Direktur Utama  
CEO

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau bergabung dengan PT Hartadinata Abadi Tbk sebagai General Manager Business Development pada Agustus 2014. Beliau juga memiliki pengalaman sebelumnya sebagai konsultan manajemen dan ritel di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung tahun 1999. Tahun 2013 meraih gelar Doktor di bidang manajemen dari Erasmus Rotterdam University, Belanda.

Indonesian citizen, 44 years old. She is the Company Main Director. She joined PT Hartadinata Abadi Tbk as General Manager Business Development in August 2014. He also has experience as consultant of management and retail in some leading companies in Indonesia. She attained her bachelor degree of management from Universitas Katolik Parahyangan in 1996 and Master of Management from Institut Teknologi Bandung in 1999. In 2003, she got doctoral degree in management from Erasmus Rotterdam University, Netherland.



### Ong Deny

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Beliau mengawal karir pada perusahaan publik, Plaza Indonesia, Jakarta tahun 1995 sebagai Senior Manager Corporate Finance, pernah menjabat sebagai Kepala Finance yang berhubungan dengan Land Development perusahaan, mengelola arus kas, penganggaran, dan pembiayaan proyek untuk pengembangan properti Dwimukti Group tahun 2014. Tahun 2016, beliau mulai bergabung dengan PT Hartadinata Abadi Tbk sebagai General Manager Finance. Tahun 1995 meraih gelar Sarjana Akuntansi di Xavier University "Ateneo de Cagayan" , Cagayan de Oro City, Filipina.

Indonesian citizen, 44 years old. Act as Company Financial Director. He started his career in public company, Plaza Indonesia, Jakarta in 1995 as Senior Manager Corporate Finance, once became the Head of Finance related to Land Development of Company, managed cash flow, budget, and project funding for developing Dwimukti Group property in 2014. In 2016, he started joining PT Hartadinata Abadi Tbk as General Manager Finance. In 1995 he attained Accounting bachelor degree in Xavier University "Ateneo de Cagayan" , Cagayan de Oro City, Philipphines.





Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur Produksi dan Operasional Perseroan. Beliau mengawali karirnya di PT Hartadinata Abadi Tbk sejak tahun 2003 sebagai Manager Pemasaran di TokoMas ACC dan mengelola Claudia Perfect Jewellery tahun 2009. Pernah menjabat sebagai Manajer Pemasaran Perseroan tahun 2012. Tahun 1999 meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Indonesian citizen, 42 years old. Act as Production and Operational Director of Company. He started his career in PT Hartadinata Abadi Tbk in 2003 as the Marketing Manager of ACC Gold Shop and managed claudia Perfect Jewellery in 2009. He once became Company Marketing Manager in 2012. In 1999, he attained bachelor degree of Economics from Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

## Cuncun Muliawan

Direktur  
 Director



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017/  
Composition of Shareholders per 31 December 2017

Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase/Percentage	Nilai Nominal/Nominal Value
Terang Anugerah Abadi, PT	3,362,530,000	73.01%	336,253,000,000
Masyarakat	1,105,262,400	24.00%	110,526,240,000
Fendy Wijaya	137,470,000	2.99%	13,747,000,000
TOTAL	4,605,262,400	100.00%	460,526,240,000

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Fendy Wijaya dengan jumlah saham  
137,470,000 (2,99%).

### SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Fendy Wijaya has 137,470,000 shares (2,99%)

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2017  
1. PT Terang Anugerah Abadi dan Masyarakat

### SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Company Shareholders per 31 December 2017  
1. PT Terang Anugerah Abadi and Society

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tindakan Korporasi/ Corporation Actions	Tanggal Pencatatan/ Date of Listing	Saham Baru/ New Shares	Jumlah Saham/ Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham/ Before Shares Initial General Offerings	13 maret 2017/ 13 March 2017	0	10.500.000.000
Setelah Penawaran Umum Perdana Saham/ After Shares Initial General Offerings	21 Juni 2017/21 June 2017	1.105.262.400	9.394.737.600

Sampai dengan 31 Desember 2017, Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan tercatat sebesar Rp 4.605.262.400

Till 31 December 2017, Total of Issued and Paid-in Capital of Company is 4.605.262.400 IDR.

### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

### CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTING

Company does not issue other shares, so information on chronology of other share listing cannot be provided.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki struktur grup Perusahaan.

## COMPANY GROUP STRUCTURE

Company does not have any group structure.

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

## COMPANY GROUP STRUCTURE

Company does not have any subsidiary throughout 2017.

## INFORMASI JARINGAN KANTOR PUSAT, PABRIK, DAN ANAK PERUSAHAAN INFORMATION OF HEAD OFFICE, FACTORY AND SUBSIDIARIES NETWORK

### Kantor Pusat / Head Office

Jalan Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Telp / Phone : +62 22 5402326 / +62 22 5403002

Email : contact@hartadinata.com

### Pabrik / Factory

Pabrik HA1 / Factory HA1 : Jalan Sukamenak

Pabrik HA2 / Factory HA2 : Jalan Kopo Sayati

Pabrik HA3 / Factory HA3 : Jalan Sayuran

Pabrik HA4 / Factory HA4 : Jalan Sukamenak

### JARINGAN DISTRIBUSI / Distribution Network

35 seller (*Wholesaler*)

600 toko retail (kurang lebih 600 toko)

22 toko sendiri (18 ACC, 2 Celine, 2 Claudia)

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

### Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm (BDO)

Alamat / Address : Prudential Tower 16th - 18th Floor Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia  
Prudential Tower 16th - 18th Floor Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia

Telepon / Telp : +62 21 5795 7300

Situs / Website : www.bdo.co.id

Jasa / Service: : Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.  
: Examine and ensure Company Financial Report has been presented based on the applied accounting standard, with the end result is auditor's opinion on Company Financial Report.

Biaya / Cost : Rp 220.000.000, / 220.000.000 IDR

Periode Penugasan : Per periode pelaporan / per reporting period  
Assignment Period

### Biro Administrasi Efek / Stock Administration Bureau

#### PT. Sinartama Gunita

Alamat / Address : Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 l. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350, Indonesia  
Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 l. MH. Thamrin No. 51 Jakarta 10350, Indonesia

Telepon / Telp : +62 21 392 2332

Faksimili / Fax : +62 21 392 3003

Situs / Website : www.sinartama.co.id

Jasa / Service : Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.  
Manage the stock administration and note the list of Company shareholders.

Biaya / Cost : Rp. 40.000.000,- / 40.000.000,- IDR

Periode Penugasan : tahunan  
Assignment Period



## TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Review of Business Support Units

### SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menghadapi era globalisasi, semua kegiatan bisnis akan dihadapkan pada tantangan yang semakin besar dalam mewujudkan eksistensinya. Fluktuasi ekonomi dan pesatnya perkembangan teknologi juga berdampak pada semakin beratnya tantangan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang atau keuntungan yang berkelanjutan. Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif melalui transformasi perusahaan. Salah satu pendukung proses transformasi Perusahaan adalah sumber daya manusia yang kompetitif.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam sebuah Perusahaan. Keberadaannya diperlukan di berbagai lini Perusahaan. Untuk itu, diperlukan pengintegrasian fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan. Di samping manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi, Perseroan memiliki tata cara, kebiasaan, dan aturan dalam mencapai visi dan misinya. Tata cara, kebiasaan, dan aturan tersebut tercermin dalam nilai-nilai Perusahaan yang diterapkan secara terus menerus, mulai dari level pimpinan hingga staf Perseroan, yang kemudian menjadi budaya perusahaan. Kinerja perusahaan yang tinggi tentunya tidak terlepas dari budaya Perusahaan yang baik dan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab yang dimiliki karyawannya.

### HUMAN RESOURCES

In facing the globalization era, all business activities will experience an increasingly big challenge in realizing its existence. Economic fluctuations and rapid technological developments also have an impact on the increasingly burdensome challenges of a Company in achieving longterm goals or sustainable benefits. Faced with these conditions, the company is required to adapt to the changing competitive business environment through the transformation of the Company. One of the proponents of the Company's transformation process is the competitive human resources.

Human Resources (HR) is a central factor in a Company. Its existence is required in various lines of the Company. For that, it is necessary to integrate employee functions with the Company's business strategy. In addition to the integrated human resource management, the Company has procedures, customs, and rules to achieve its vision and mission. The rules, habits, and rules are reflected in the Company's continuously applied values, from the leadership level to the Company staff, which later became the corporate culture. High performance of the company certainly can not be separated from good corporate culture and responsible leadership soul owned by its employees.



Perseroan percaya bahwa SDM adalah bagian dari aset penting yang memberikan kontribusi besar dalam persaingan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang baik melalui serangkaian proses, diantaranya perekrutan karyawan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, pelaksanaan program pelatihan, dan pengembangan karier.

### PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki karyawan sebanyak 543 karyawan pada 2017. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan 2016 yang berjumlah 509 karyawan. Peningkatan ini merupakan dampak dari adanya perekrutan tenaga ahli di bidang design produk, salah satunya. Sepanjang 2017, Perseroan telah merekrut tenaga-tenaga profesional yang memiliki pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan (*prohire*).

Berikut rincian mengenai perkembangan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan level organisasi, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kepegawaian.

The Company believes that HR is part of an important asset that contributes greatly in business competition. Therefore, the Company continuously develops good human resource management through a series of processes, including employee recruitment, performance appraisal, remuneration, training program implementation, and career development.

### HUMAN RESOURCES PROFILE

The Company has 543 employees in 2017. This number is increasing compared to 2016, amounting to 509 employees. This increase is the impact of the recruitment of experts in the field of product design, one of them. Throughout 2017, the Company has recruited professionals with experience in the areas required by the Company (*prohire*).

The following details the development of the composition of employees who are classified based on organizational level, age, education level, gender, and employment status.

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON LEVEL

Uraian/ Description	2017	2016
Manajer dan Manajer Senior Manager and Senior Manager	9	9
Supervisor / Supervisor	16	6
Staf / Staff	170	166
Pelaksana/Operasional / Operational Staff	348	328
Jumlah / Total	543	509
Pelaksana/Operasional ( <i>Outsourcing</i> ) Operational Staff ( <i>Outsourcing</i> )	0	0
<b>Total / Total</b>	<b>543</b>	<b>509</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON AGE

Uraian/ Description	2017	2016
≤ 25 Thn / ≤ 25 Years old	234	197
26 Thn - ≤ 35 Thn / 26 - ≤ 35 Years old	189	187
36 Thn - ≤ 45 Thn / 36 Years old - ≤ 45 Years old	83	82
> 46 Thn / > 46 Years old	37	43
Jumlah / Total	543	509
Umur OS (26-35 th) / OS Age (26-35 Years old)	0	0
<b>Total / Total</b>	<b>543</b>	<b>509</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Uraian/ Description	2017	2016
S1, S2, dan S3 / Bachelor, Master, and PHD	42	34
Diploma / Diploma	150	150
SMA / High School	351	325
Jumlah / Total	543	509
Pendidikan OS (SMA atau lebih rendah) / OS Education (High School or lower)	0	0
Jumlah / Total	543	509
Jumlah Total / Total Amount	543	509

## KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON GENDER

Uraian/ Description	2017		2016	
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female
Manajer dan Manajer Senior/ Manager and Senior Manager	4	5	4	5
Supervisor/ Supervisor	8	8	2	4
Staf / Staff	109	61	110	56
Pelaksana/Operasional / Operational Staff	298	50	218	110
Jumlah / Total	419	124	334	175
Pelaksana/Operasioal (outsourcing) / Operational Staff (outsourcing)	0	0	0	0
Jumlah / Total	419	124	334	175

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Uraian/ Description	2017	2016
Permanen / Permanent	473	415
Kontrak / Contract	70	94
Jumlah / Total	543	509
Outsourcing / Outsourcing	0	0
Jumlah / Total	543	509

## ORGANISASI PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI KARYAWAN

Salah satu kunci utama dalam membentuk SDM yang unggul terletak pada proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Pada proses rekrutmen, Departemen Sumber Daya Manusia bekerja sama dengan departemen lain untuk mencari tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, sedangkan pada proses seleksi, dilakukan penyaringan melalui wawancara, tes, dan menyelami latar belakang pelamar.

Sepanjang 2017, Perseroan melakukan perekrutan sebanyak 65 karyawan. Perseroan mengadakan orientasi bagi seluruh karyawan baru agar mendapatkan gambaran tentang bidang pekerjaan dan pengarahannya terkait budaya Perseroan.

## EMPLOYEE RECRUITMENT AND SELECTION PROCESS ORGANIZATION

One of the key elements in establishing excellent human resources lies in the process of employee recruitment and selection. In the recruitment process, the Human Resources Department works closely with other departments to find the workforce in accordance with the required qualifications, while in the selection process, screening through interviews, tests, and dive into the applicant's background.

Throughout 2017, the Company recruited 65 employees. The Company holds orientation for all new employees to get an overview of the work field and direction related to the Company's culture.

## PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja karyawan adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan kerja yang dilakukan seorang karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini merupakan upaya untuk menilai prestasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan maupun Perusahaan.

Pengukuran penilaian kinerja karyawan yang digunakan Perseroan adalah metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Melalui metode KPI, kinerja setiap karyawan dapat dievaluasi secara lebih objektif dan terukur.

## REMUNERASI

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja, sehingga dalam penerapan pemberian remunerasi disesuaikan dengan kapasitas masing-masing karyawan berdasarkan strukturisasi jabatan.

## PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kariernya dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Salah satu bentuk pengembangan karier yang dilakukan adalah promosi karyawan yang juga merupakan bentuk penghargaan atas kinerja yang baik bagi karyawan yang mendapatkannya. Promosi jabatan ini berlaku di seluruh elemen perusahaan, baik pada level top management, level senior, maupun level medium. Promosi ini memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk terus berkembang dan mendorong karyawan untuk lebih baik atau lebih bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan dalam lingkungan Perusahaan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM, Perseroan senantiasa mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan asas persamaan kesempatan bagi semua karyawan sesuai kebutuhan pelatihan masing-masing yang telah dianalisis dan atas rekomendasi pimpinan karyawan. Sepanjang 2017, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta secara kumulatif mencapai 20 karyawan.

## PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance assessment is a system used to assess and know the suitability of the work performed by an employee with his duties and responsibilities. This is an attempt to assess achievement with the aim of increasing the productivity of employees and Companies.

The measurement of employee performance appraisal used by the Company is the Key Performance Indicator (KPI) method which is conducted every 6 (six) months. Through the KPI method, the performance of each employee can be evaluated in a more objective and measurable manner.

## REMUNERATION

The Company implemented a competency-based and performance-based remuneration system, resulting in implementation of the provision of remuneration is adjusted to the capacity of each employee based on job structure.

## CAREER DEVELOPMENT

The Company provides equal opportunities for every employee to develop his career in their respective fields based on their competencies. The process of adaptation and communication skills is absolutely required every prospective employee to support its performance in the work environment. The Company also encourages new employees to think openly and positively and equip them with a good understanding of the task as a first step in working.

One form of career development is the promotion of employees is also a form of appreciation for the good performance for employees who get it. Promotion of this position applies across all elements of the company, both at the level of top management, senior level, and medium level. This promotion provides an opportunity for every employee to continue to grow and encourage employees to be better or more eager in doing a job within the corporate environment.

## HR TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the competence and quality of human resources, the Company continuously conducts employee training and development programs. Training is carried out by applying the equality of opportunity for all employees according to the training needs of each one that has been analyzed and on the recommendation of the employee leader. Throughout 2017, the Company has conducted training activities with a cumulative number of participants reaching 20 employees.

Tidak hanya itu, Perseroan juga berkomitmen untuk secara aktif memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan potensi karyawan.

### PRIORITAS PENGENDALIAN MUTU

Dunia terus berputar dan zaman terus berkembang. Perubahan pasti terjadi selama manusia ingin hidupnya menjadi lebih baik, bahkan bisa disampaikan bahwa satu-satunya hal yang tidak berubah di dunia ini adalah perubahan itu sendiri. Itulah sebabnya inovasi menjadi begitu penting agar kita dapat terus melesat maju dan menjadi pemenang. HRTA menyadari pentingnya inovasi sejak awal didirikan dan telah menjadi bagian dari DNA HRTA sejak dulu serta menjadi salah satu pilar yang menopang dan terkandung dalam nilai-nilai HRTA. Kegiatan terkait inovasi banyak dilakukan sepanjang 2017, diantaranya penggunaan program 3D matrix untuk Departemen RND

Standar kualitas/mutu senantiasa menjadi prioritas Perseroan untuk mengimbangi perkembangan masyarakat yang juga semakin kompleks. Standar mutu Perseroan mencakup proses produksi, pengelolaan, dan juga mutu produk tersebut, hingga siap didistribusikan dan dipasarkan. Rencana Program Pengembangan SDM Tahun 2018.

Menjelang 2018, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang unggul dan andal. Rencana program pengembangan SDM untuk tahun 2018 sebagai berikut:

- Memperkuat pemahaman atas Nilai-Nilai Hakiki dan Budaya Perusahaan;
- Melaksanakan program-program MDP (*Management Development Program*) serta MT (*Management Trainee*);
- Menjalankan pelatihan intensif dan sistematis untuk Tim *Sales & Marketing* dan Tim Produksi;
- Melanjutkan pengembangan pembelajaran berbasis *E-Learning*;
- Membuat sistem pengembangan karir dengan lebih terstruktur melalui promosi jabatan guna memberikan kesempatan dan motivasi kepada karyawan untuk mengakselerasi kinerja terbaiknya.

### TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini diperlukan dalam dunia bisnis sebagai salah satu komponen dalam upaya memenangkan persaingan. Pengembangan TI perusahaan dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun.

Not only that, the Company is also committed to actively facilitate facilities and infrastructure that can support the development of potential employees.

### QUALITY CONTROL PRIORITY

The world keeps changing and the time has been changed. Change must take place as long as humans want their life to be better, it can even be said that the only thing that does not change in this world is change itself. That is why innovation is so important that we can continue to advance and become winners. HRTA recognizes the importance of innovation since its inception and has been part of HRTA's DNA ever since and has become one of the pillars that sustains and is embedded in HRTA values. Activity-related innovations are mostly done throughout 2017, including the use of 3D matrix program for the Department of RND.

Quality / quality standards are always a priority for the Company to keep pace with the increasingly complex societal development. The Company's quality standards include the production, management, and quality of the products, until they are ready to be distributed and marketed. The 2018 Human Resource Development Program Plan.

By 2018, the Company has developed various employee development programs to meet the need for superior and reliable human resources. Human Resource Development Program Plan for 2018 as follows:

- Strengthen understanding of the Value of Company's True Value and Culture;
- Implement MDP (*Management Development Program*) and MT (*Management Trainee*) programs;
- Conducting intensive and systematic training for the Sales & Marketing Team and Production Team;
- Continuing the development of E-Learning based learning;
- Create a more structured career development system through promotions to provide opportunities and motivation to employees to accelerate their best performance.

### INFORMATION TECHNOLOGY

Application of Information Technology (IT) is currently required in the business world as one component in the effort to win the competition. IT enterprise development is done gradually before a holistic or thorough system is completed. In its application,



Dalam penerapannya, rencana strategis TI senantiasa diselaraskan dengan rencana bisnis perusahaan agar setiap penerapan TI dapat memberikan nilai bagi Perusahaan.

### PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan sistem TI dilakukan baik pada sistem yang telah digunakan sebelumnya maupun sistem yang baru diaplikasikan. Pengembangan ini dilakukan guna mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta mengoptimalkan waktu dan sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan.

Sepanjang 2017, pengembangan dari sisi IT yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Upgrade Website [www.hartadinata.com](http://www.hartadinata.com)
- *Launching E-Commerce* : [hrta.store](http://hrta.store)
- Sistem Aplikasi Penjualan dan Pembelian Emas

Selain itu, saat ini teknologi informatika telah berkembang dengan berbagai sistem yang diciptakan untuk mengotomatisasi proses ataupun memudahkan proses dalam perusahaan. Beberapa sistem TI baru yang sudah dan akan diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- *Launching E-Commerce* : [hrta.store](http://hrta.store)
- Sistem Aplikasi Penjualan dan Pembelian Emas
- Sistem pengarsipan atau inventaris barang untuk Tim GA

### TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang berfokus pada pengembangan TI. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI terhadap pencapaian tujuan Perusahaan, dengan cara mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang diberikan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Kualitas SDM TI yang andal adalah aset yang penting untuk menunjang perkembangan TI dalam Perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal, khususnya pada pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Perseroan menjadikan self learning and information seeking sebagai kompetensi dasar sehingga SDM TI melakukan pembelajaran TI secara individu guna mengikuti perkembangan Teknologi Informatika yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

IT strategic plans are constantly aligned with the Company's business plan so that any IT implementation can deliver value to the Company.

### DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

The development of IT systems is done both on systems that have been used previously and newly applied systems. This development is done to support the Company's operational activities as well as to streamline the time and human resources owned by the Company.

Throughout 2017, the development of the IT side is as follows:

- Upgrade Website [www.hartadinata.com](http://www.hartadinata.com)
- *Launching E-Commerce*: [hrta.store](http://hrta.store)
- Application Systems Sales and Purchase of Gold

In addition, today informatics technology has evolved with various systems created for automate the process or facilitate the process within the company. Some of the new IT systems that have been and will be applied by the Company are as follows:

- *Launching E-Commerce*: [hrta.store](http://hrta.store)
- Application Systems Sales and Purchase of Gold
- System archiving or inventory of goods for Team GA

### INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

IT governance is part of corporate governance that focuses on IT development. IT governance comprises a policy structure and set of processes aimed at ensuring conformity with the implementation of IT to the achievement of corporate objectives, by optimizing the advantages and opportunities provided by IT, controlling the use of IT resources, and managing IT related risks.

Reliable quality of IT human resources is an important asset to support IT development within the Company. To that end, the Company is committed to improving the competence of human resources through internal and external training, especially on technical training that meets the needs of the company. In addition, the Company makes self learning and information seeking as a basic competency so that IT human resources conduct individual IT learning to follow the development of Information Technology needed by the Company.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan teknologi informatika. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

#### RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Divisi TI bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi Teknologi Informasi yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui aplikasi perangkat Teknologi Informasi merupakan tugas utama divisi TI dalam tubuh Perseroan. Memasuki 2018, Divisi TI telah menyusun strategi dan rencana kegiatan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Penerapan Sistem Aplikasi Penjualan dan Pembelian Emas disemua Cabang.
- Penerapan Sistem pengarsipan atau inventaris barang
- Penerapan Sistem HRIS.

#### RENCANA JANGKA PANJANG

Rencana Jangka Panjang TI (*IT Roadmap*) dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional Perusahaan, dan mendukung ekspansi atau pengembangan Perusahaan sehingga memiliki nilai tambah; dan
2. Memberikan pelayanan TI yang prima sesuai dengan target *service level agreement* yang ditentukan.

#### ASPEK PEMASARAN

Saat ini, industri perdagangan emas adalah sektor dengan kontribusi terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun daya beli masyarakat menurun sampai dengan pertengahan tahun 2017, namun kembali membaik menuju akhir tahun. Untuk terus bertahan di tengah persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, Perseroan terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk serta memperluas jaringan distribusi. Strategi pemasaran yang efektif, kegiatan pemasaran yang terarah dan terukur, serta diferensiasi produk menjadi fokus Perseroan dalam memasarkan hasil produk Perusahaan.

#### STRATEGI PEMASARAN

##### A. Strategi Pemasaran Domestik

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang lebih dari 600 toko perhiasan melayani emas, baik grosir maupun toko di seluruh Indonesia. Perseroan juga

To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts IT recruitment process in accordance with the needs along with the development of the Company and the development of informatics technology. Recruitment is passed through rigorous and competitive selection to ensure that recruited candidates have competency levels in accordance with established standards.

#### INFORMATION TECHNOLOGY FUTURE PLAN

The IT division is fully responsible for providing various IT Solutions solutions supporting the growth of our business. Improving the efficiency of business processes through the application of Information Technology devices is the main task of the IT division within the Company. Entering 2018, IT Division has developed strategies and activity plans that have been adjusted to the Company's business plan as follows:

- Application of Sales Application System and Purchase of Gold in all Branches.
- Application of a filing system or inventory of goods
- Implementation of the HRIS System.

#### ROADMAP

IT Long Term Plan (IT Roadmap) can be explained as follows:

1. Implement information technology to support the Company's operations, and support the expansion or development of the Company so as to have added value; and
2. Provide excellent IT services in accordance with the target service level agreement specified.

#### MARKETING ASPECT

Currently, the gold trading industry is the sector with the largest contribution to Indonesia's economic growth. Although public purchasing power declined until mid-2017, it improved towards the end of the year. To continue to survive in the midst of business competition with similar companies, the Company continues to improve product quality and innovation and expand its distribution network. An effective marketing strategy, targeted and measurable marketing activities and product differentiation are the focus of the Company in marketing the Company's products.

#### MARKETING STRATEGY

##### A. Domestic Marketing Strategy

Until the end of 2017, the Company has a distribution network coverage of approximately 600 group distributors with total outlets around The Company also developed

telah mengembangkan outlet milik Perusahaan sendiri dengan merek ACC sebanyak 18 outlet, Claudia Perfect Jewellery sebanyak 2 outlet, Celine Jewellery sebanyak 2 outlet.

Per 31 Desember 2017, pertumbuhan jumlah kota jaringan distribusi yang dicakup Perseroan menjangkau Jakarta, Bandung, Bali, Semarang, Surabaya, Makassar, Batam dan beberapa kota lainnya di Indonesia. Peningkatan jumlah kota jaringan distribusi merupakan kesuksesan Perseroan dalam upaya ekspansi pasar dengan menambah jumlah distributor dan jumlah outlet. Keberhasilan Perseroan dalam memperluas jaringan distribusi tentunya tidak terlepas dari implementasi strategi produk yang mendasarkan pada dua poin utama, yaitu kualitas produk dan nilai tambah produk (*quality dan value*).

#### a. *Quality*

Pada aspek *quality*, Perseroan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas tinggi.

#### b. *Value*

Sementara pada aspek *value*, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah atas produk kepada stakeholders produk Perseroan yaitu konsumen, pedagang emas, maupun distributor. Dalam hal ini, Perseroan mengharapkan stakeholders produk mendapatkan berbagai keuntungan baik dari sisi variasi dalam memilih produk, hingga dari sisi biaya yang harus dikeluarkan. Nilai lebih inilah yang menjadikan produk-produk Perseroan selalu mendapatkan posisi yang baik di pasaran.

### B. Kerja Sama dengan Berbagai Institusi

Selain penerapan strategi pemasaran pada pasar domestik dan internasional, Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan kerja sama dengan berbagai institusi, antara lain:

- Matahari Departement Store
- Koperasi
- Media cetak dan media online

### C. Strategi dan Kegiatan Pemasaran HRTA

Guna memperkuat eksistensi dan memenangkan persaingan yang ketat, strategi pemasaran yang diterapkan HRTA sepanjang 2017, diantaranya:

1. Memperluas lini produk guna memperluas segmen, dengan meluncurkan produk dengan model terbaru dan disukai pasar
2. Memperkuat *brand image* dan membangun loyalitas konsumen melalui aktivitas *below the line* dan program *above the line* yang dilakukan melalui media
3. Membangun *brand awareness* melalui aktivitas media sosial

their own outlets, ACC brand 18 outlets, Claudia Perfect Jewellery 2 outlets and Celine Jewellery 2 outlets.

As of December 31, 2017, the growth in the number of cities the distribution network covered by the Company is reaching out Jakarta, Bandung, Bali, Semarang, Surabaya, Makassar, Batam and cities in Indonesia. The increasing number of cities distribution network is the success of the Company in expansion efforts by increasing the number of distributors and number of outlets. The success of the Company in expanding the distribution network of course can not be separated from the implementation of product strategy based on two main points, namely product quality and product added value (*quality and value*).

#### a. *Quality*

In the quality aspect, the Company is committed to creating high quality products.

#### b. *Value*

While in the value aspect, the Company seeks to add value to the products to stakeholders of the Company's products, namely consumers, gold traders, and distributors. In this case, the Company expects the product stakeholders to get various advantages both in terms of variation in choosing the product, to the side of costs that must be incurred. This is the more value that makes the Company's products always get a good position in the market.

### B. International Marketing Strategy

In addition to the domestic and international market, the Company plans to enter the export marketing network with various institutions, including:

- Matahari Departement Store
- Cooperative
- Print media and media online

### C. HRTA Marketing Strategies and Activities

In order to strengthen the existence and win the tight competition, marketing strategy applied by HRTA throughout 2017, including:

1. Expand the product line to expand the segment, by launching the product with new and preferred models of the market
2. Strengthens brand image and builds customer loyalty through below the line activities and above the line programs conducted through the media
3. Build brand awareness through social media activities

Inovasi HRTA di tahun 2017 antara lain:

1. Produk-produk *Signature* “dari Hartadinata untuk Indonesia”
2. *Launching E-Commerce* “HRTA.STORE”

## PROMOSI DAN IKLAN

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan tentunya tidak terlepas dari berbagai kegiatan promosi dan iklan. Sepanjang 2017, Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi, promosi, dan iklan guna meningkatkan jaringan pemasaran produk.

Pada kegiatan promosi, Perseroan memiliki dua program promosi yang dilakukan secara bersamaan yaitu *trade promo* dan *consumer promo*. *Trade promo* merupakan program pemasaran dengan sasaran para distributor atau peritel. Dalam kegiatan ini, bersama-sama dengan distributor atau peritel, Perseroan menetapkan target penjualan untuk produk-produk tertentu. Perseroan akan memberikan reward kepada distributor atau peritel apabila mereka mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Melalui program promosi ini, Perseroan bertujuan mampu mempertahankan dan meningkatkan loyalitas distributor dan serta toko yang menjadi mitra penjualan Perseroan.

Program consumer promo merupakan promosi produk yang dapat diberikan secara langsung ke konsumen. Promosi ini dijalankan melalui pemberian hadiah (merchandise) kepada konsumen yang membeli produk-produk Perseroan. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan loyalitas konsumen.

## PANGSA PASAR

Nilai penjualan perhiasan di Indonesia pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan 13% dengan nilai Rp21 triliun dan diprediksi akan mencapai nilai Rp30 triliun pada tahun 2021 dengan pertumbuhan CAGR 7,8% berdasarkan harga konstan 2016. Faktor yang mendasari pertumbuhan yang cukup kuat seiring dengan peningkatan harga bahan baku, salah satunya adalah emas (Euromonitor, 2016). Emas tetap menjadi bahan baku perhiasan yang paling diminati masyarakat Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 59%, dan cincin serta kalung merupakan jenis perhiasan yang paling banyak diminati terutama oleh para wanita penggemar perhiasan.

Perhiasan emas tanpa padanan batu mulia seperti berlian memiliki pangsa pasar yang lebih besar daripada perhiasan emas dengan berlian. Batu mulia (*gemstones*) seperti *ruby*, *sapphire*, *topaz* dan *simulated diamond* juga cukup diminati oleh masyarakat. Beberapa material perhiasan seperti perak, paladium dan titanium juga memiliki pasar yang cukup potensial, meskipun tidak sebesar pasar perhiasan emas.

HRTA innovations in 2017 include:

1. Signature Products “ from Hartadinata for Indonesia “
2. Launching E-Commerce “ HRTA.STORE”

## PROMOTION AND ADVERTISEMENT

The marketing strategy implemented by the Company can not be separated from various promotional and advertising activities. Throughout 2017, the Company has formulated and implemented various strategies, promotions and advertisements to improve the product marketing network.

In promotional activities, the Company has two promotional programs conducted simultaneously namely trade promo and consumer promo. Trade promo is a marketing program targeted at distributors or retailers. In this activity, together with distributors or retailers, the Company sets sales targets for certain products. The Company will provide rewards to distributors or retailers if they are able to achieve the targets set. Through this promotional program, the Company aims to maintain and increase the loyalty of distributors and as well as the stores that become the Company’s sales partners.

The consumer promo program is a product promotion that can be delivered directly to the consumer. This promotion is executed through the awarding of merchandise to consumers who purchase the Company’s products. The purpose of this program is to increase consumer loyalty.

## MARKET SHARE

The value of jewelry sales in Indonesia in 2016 grew 13% with a value of Rp21 trillion and is predicted to reach the value of Rp30 trillion in 2021 with a 7% CAGR growth based on constant price 2016. The underlying factor of strong growth is in line with the increase in raw material prices, one of which is gold (Euromonitor, 2016). Gold remains the preferred raw material of Indonesian jewelry with a market share of 59%, and rings and necklaces are the most popular type of jewelry especially by women fans of jewelry.

Gold jewelry without the equivalent of precious stones like diamonds has a larger market share than gold jewelry with diamonds. Precious stones (*gemstones*) such as ruby, sapphire, topaz and simulated diamond are also quite popular by the public. Some jewelry materials such as silver, palladium and titanium also have a potential market, though not as big as the gold jewelry market.



TAHUN / YEAR	UKURAN PASAR (000 UNIT) MARKET SIZE (000 UNIT)	NILAI RITEL (JUTA RUPIAH) RETAIL VALUE (MILLION RUPIAH)
2010	3.314,8	7.681.110,3
2011	3.476,1	9.496.907,8
2012	3.670,1	11.654.047,7
2013	3.890,3	13.488.384,9
2014	4.113,5	15.767.540,7
2015	4.315,7	18.265.689,9
2016	4.510,0	20.721.117,2
2017F	4.723,5	23.486.527,4
2018F	4.958,2	26.574.254,0
2019F	5.212,9	29.998.479,5
2020F	5.489,4	33.773.507,3
2021F	5.789,8	37.910.765,5

(Euromonitor International 2016)

Selama tahun 2017 Perseroan berhasil membukukan penjualan perhiasan sebesar Rp 2.482.759 juta atau mencatatkan sekitar 10,5% pangsa pasar dari estimasi nilai ritel ditahun 2017. Capaian tersebut dapat dikatakan sejalan dengan pangsa pasar di tahun 2016 dimana Perseroan berhasil membukukan penjualan perhiasan sebesar Rp 2.196.887 Juta jika didasarkan data euro monitor internasional dalam tabel di atas.

During the year 2017 the Company managed to record jewelry sales of Rp 2,482,759 million or recorded around 10.5% market share of the estimated retail value in 2017. The achievement can be said to be in line with market share in 2016 where the Company managed to record jewelry sales amounting to Rp 2,196,887 Million if it is based on euro international monitor data in the above table.





# 04

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### TINJAUAN UMUM

Berdasarkan laporan tinjauan kebijakan moneter Bank Indonesia, perekonomian dunia dinilai cukup baik. Hal ini didukung oleh perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang meningkat dari 1,7% menjadi 1,9%, dan Tiongkok yang menguat dari 6,7% menjadi 6,8%. Perbaikan ekonomi AS didukung oleh peningkatan konsumsi dan meningkatnya investasi non-residensial. Selain itu, tingkat pengangguran AS berada pada level rendah dengan inflasi yang mengarah ke target jangka panjangnya. Sementara itu, perekonomian Tiongkok mengalami pertumbuhan positif, terlihat pada peningkatan penjualan eceran dan investasi swasta.

Di pasar komoditas, harga minyak dunia diperkirakan dalam tren meningkat. Demikian pula dengan harga komoditas ekspor Indonesia yang membaik, ditopang oleh kenaikan harga batubara dan beberapa jenis logam khususnya tembaga dan timah. Ke depan, sejumlah risiko global tetap perlu diwaspadai, antara lain berasal dari dampak kebijakan fiskal dan perdagangan internasional AS, kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang berpotensi meningkatkan *cost of borrowing*, proses penyesuaian ekonomi dan keuangan Tiongkok, serta berbagai risiko geopolitik.

Sejumlah perbaikan ekonomi pada negara mitra dagang tersebut berdampak pada kondisi perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2017 sebesar 5,1% yang tercatat lebih tinggi dibanding tahun 2016 yaitu sebesar 5,02% dan dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 4,88%. Perdagangan emas menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi yang mana menurut BPS, peningkatan pembelian emas di masyarakat saat ini didorong oleh pengeluaran masyarakat yang meningkat untuk sektor simpanan masa depan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan emas, Perseroan optimis akan prospek usaha kedepannya. Perseroan siap menjadi bagian dari industri yang terus berkembang ini melalui berbagai inisiatif strategis dan inovasi.

### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Produk dengan nilai kualitas yang baik merupakan perhatian utama Perseroan yang ditinjau pada setiap tahapan produksi. Selain itu, Perseroan juga berkonsentrasi pada perluasan distribusi sehingga ketersediaan produk-produk bagi masyarakat hingga ke konsumen akhir semakin merata. Secara bersinambungan, Perseroan memastikan bahwa keseluruhan fasilitas dan alur proses produksi terintegrasi dengan baik dan ditunjang oleh sentuhan teknologi yang mutakhir untuk memastikan tercapainya tingkat efisiensi produktivitas yang tinggi. Perseroan

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### GENERAL OVERVIEW

Based on Bank Indonesia's monetary policy overview report, global economy is considered quite well. This is supported by the improving economy of America that increases from 1.7% to 1.9%, and China that strengthen from 6.7% to 6.8%. America's improving economy is reinforced by the increase of consumption and the growing non-resident investment. Apart from that, America's unemployment is in low state with the inflation that aims to its long-term target. Meanwhile, China's economy is growing well, seen at the increase of retail sales and private investment.

At commodity market, crude oil price is expected to increase in trend; as well as the increasing Indonesia's export commodity price, supported by the rising price of coal and other metal especially copper and lead. In the near future, some global risks still must be looked out for. They are the results from fiscal policy and America's international trade impact, the rising Fed Fund Rate (FFR) that potentially increases cost of borrowing, China's economic and financing adjustment process, as well as any geopolitical risk.

Such improving economy at such trade partner countries has an impact on national economy condition. Central Bureau of Statistics (BPS) releases Indonesia's economic growth along 2017 as much as 5.1% which is recorded higher than 2016 that was amounted 5.02% and compared to 2015 which was 4.88%. Gold trading becomes one of the highest sources of economic growth; according to BPS, the increase of gold purchase among society nowadays is reinforced by people's increasing expenses for long-term investment.

As a gold manufacturing and trading enterprise, The Company is confident of its future business prospect. The Company is ready to be a part of this growing industry through various strategic initiative and innovation.

### OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Good quality products are the Company's main focus in every production stage. Apart from that, the Company also focuses on the expanding distribution that leads to the more evenly product availability for the people to the ultimate consumers. The Company continuously checks to see that the whole facility and production process line are well integrated and supported by great technology to ensure that high productivity efficiency is achieved. The Company is also always innovative to develop many products that are suitable for the modern era.

juga senantiasa berinovasi untuk mengembangkan berbagai produk yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Melalui pengembangan produk dan pengembangan pasar yang dilakukan sepanjang 2017, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja usaha di berbagai bidang baik

kualitas produk, peningkatan kapasitas produksi, penetrasi pasar, maupun kinerja keuangan. Hal ini dicapai melalui perluasan jaringan distribusi, pengembangan merek, SDM yang andal, strategi pemasaran yang efektif, serta inovasi produk yang menekankan unique selling values.

### TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT. Hartadinata Abadi, Tbk bergerak dalam industri manufaktur dan perdagangan emas dengan segmen usaha yang meliputi pembuatan perhiasan emas dalam 4 kategori kadar emas dan mendistribusikannya melalui 3 jalur distribusi yaitu Grosir (*wholesale*), Toko Sendiri dan *Franchise*. Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang 2017 dijabarkan di bawah ini :

PENJUALAN / SALES	2016	2017
Grosir / wholesaler	1.998.489.955.235	2.275.619.029.652
Toko / Retail Store	198.397.784.051	206.718.847.084
Waralaba / Franchise		421.032.873
<b>TOTAL</b>	<b>2.196.887.739.286</b>	<b>2.482.758.909.609</b>

Penjualan melalui grosir masih mendominasi jalur distribusi penjualan tumbuh dengan persentase sebesar 13,87 %, di tahun 2017 penjualan grosir memberi kontribusi sebesar 91,66% dari total penjualan Perseroan. Penjualan melalui toko sendiri tumbuh sebesar 4,19% ditahun 2017, kontribusi penjualan melalui toko sendiri sebesar 8,33% dari total penjualan perseroan. Pendapatan dari waralaba baru pertama kali dicatatkan di tahun 2017 dengan kontribusi terhadap penjualan sebesar 0,02% dari total penjualan Perseroan, diharapkan hasil tersebut dapat tumbuh di masa datang.

### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk Perseroan.

Through product and market development that were executed along 2017, The Company successfully maintained their work in many sectors like product quality,

market penetration, as well as financial performance. This was achieved through the expanding distribution network, brand development, excellent human resources, effective marketing strategy, and product innovation that focuses on unique selling values.

### BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

PT Hartadinata Tbk is a gold manufacturing and trading company with business segment that covers producing gold jewelry in 4 units category of gold and distributing them via 3 distribution line which are Wholesale, Private-owned Store, and Franchise. Below is the performance of each business segment operated by the Company alone 2017 bellow is :

Wholesale still dominates the sales distribution line with a growing percentage of 13.87%; in 2017, wholesale contributed as much as 91.66% from The Company's total sales. Sales generated through private-owned store grows as much as 4.19 in 2017, contributing 8.33% from The Company's total sales. Revenue from Franchise was only recorded in 2017, contributing 0.02% from The Company' total sales. It is hoped that such result will grow in the future.

### DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and study of financial performance is written based on the information obtained from the Company's financial statements that ended on 31 December 2017. Such Financial Statements has been audited by Public Accounting Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners that was appointed



Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### A. Aset

Jumlah aset Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp1.418 miliar, tumbuh 32,43% atau sebesar Rp 347 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp1.071 miliar. Aset lancar mengalami kenaikan 34,49% atau sebesar Rp336,6 miliar menjadi Rp1.312,6 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp976,0 miliar. Sementara aset tidak lancar mengalami peningkatan 11,30% atau sebesar Rp10,7 miliar menjadi Rp105,8 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp95,0 miliar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh pelaksanaan penawaran umum perseroan pada tanggal 21 juni 2017, laba tahun berjalan dan hutang bank yang memberikan tambahan modal kerja Perseroan secara signifikan.

- **Kas dan Setara Kas**  
Kas dan setara kas pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 312% atau sebesar Rp65,8 miliar menjadi Rp86,9 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp21,1 miliar. Kenaikan kas dan setara kas terjadi karena adanya pencairan penarikan atas tambahan hutang bank untuk modal kerja di akhir kwartal 2017
- **Piutang Usaha-Pihak Ketiga**  
Pada 2017, piutang usaha-pihak ketiga meningkat 9,96% atau sebesar Rp59,9 miliar menjadi Rp661,1 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp 601 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan adanya peningkatan penjualan Perseroan melalui grosir yang tumbuh sebesar 13,87%.
- **Persediaan**  
Seiring dengan tambahan modal kerja dari dana hasil IPO untuk peningkatan kapasitas produksi, Jumlah persediaan pada 2017 mengalami peningkatan 58,13% atau sebesar Rp 205,4 miliar menjadi Rp 558,7 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp353,3 miliar. Komponen terbesar dalam Persediaan terutama adalah berupa barang jadi dan bahan baku yang Perseroan miliki.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan tidak diasuransikan Manajemen berpendapat bahwa , manajemen dapat meminimalkan tingkat risiko kerugian atas persediaan melalui pengelolaan risiko secara internal oleh Perseroan.

### B. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp421,9 miliar, menurun 15,92% atau sebesar Rp79,9 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp 501,8 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari 82,2% liabilitas

by the Company. The Company's Financial Statements has gained fair comments without exceptions.

## FINANCIAL POSITION STATEMENTS

### A. Asset

The Company's total asset in 2017 recorded at Rp 1,418 billion, grows 32.43% or as much as Rp 347 billion compared to 2016 which was 1,071 billion. Current assets are increased by 34.49% or amounted to Rp 336 billion, increased Rp 1312.6 billion compared to 2016 which was Rp 976 billion. Meanwhile, noncurrent assets increase by 11.31% or amounted to Rp 10,7 billion, increased to Rp 105,8 billion compared to 2016 Rp95 billion.

The increase of current assets mainly caused by the Company's general offer in June 21st 2017; income of the year and bank loans contribute significant working capital of The Company.

#### - Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent in 2017 increased as much as 312% or amounted to Rp 65,8 billion, rising to Rp 86,9 billion compared to 2016 which was Rp 21.1 billion. The increase of cash and cash equivalent was resulted from the addition of the Company's bank loan at the quarter end of 2017 for working capital.

#### - Accounts Receivables-Third Party

In 2017, Accounts Receivables-Third Party increased as much as 9.96% or amounted to Rp 59,99 billion, increased to Rp 661.1 billion compared to 2016 which was Rp 601 billion. This increase was in line with the rising Company's sales via wholesale that grew as much as 13.87%.

#### - Inventories

As the capital from IPO result is added for increasing production capacity, total inventories in 2017 increased as much as 58.13% or amounted to Rp 205,4 billion, rising to Rp 558,7 billion compared to 2016 which was Rp 353,3 billion. The biggest component in Inventories mainly was finished goods and raw material owned by the Company.

In December 31st 2017 and 2016, inventories were not insured. Management thought that it can minimize the loss risk level of the inventories through risk management by The Company internally.

### B. Liability

The Company's total liability in 2017 is recorded as much as Rp 421.9 billion, decreasing 15.92% or amounted to Rp 79,9 billion compared to the amount in 2016 which was Rp 501.8 billion. Such total liability

jangka pendek dan 17,8% merupakan liabilitas jangka panjang.

Penurunan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian pokok kredit modal kerja di tahun 2017 sebagai pemenuhan atas rencana penggunaan dana hasil IPO.

Sementara, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 511 % atau Rp 62,6 miliar menjadi Rp74,9miliar dibandingkan pada 2016 Rp 12,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank BNI berupa kredit aplofend dengan jangka waktu 5 tahun sebesar 90 milyar rupiah.

**C. Ekuitas**

Pada 2017, Perseroan mencatat peningkatan ekuitas sebesar 75,04% atau sebesar Rp427,2miliar menjadi Rp996,5 miliar dari Rp569,0miliar pada 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor dan saldo laba tahun berjalan.

consists of 82.2% current liability and 17.8% noncurrent liability.

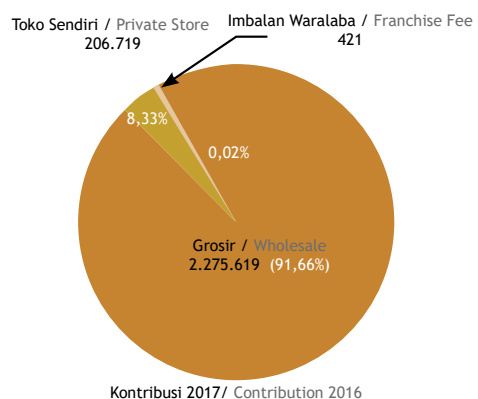
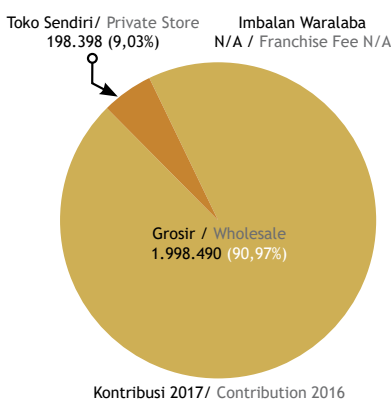
The decrease of the total liability was mainly caused by working loan in 2017 was mainly caused by repayment of working capital loan in 2017 as fulfilment of IPO proceeds.

Meanwhile, noncurrent liability increased by 511% or amounted to Rp 62.6 billion, rising to Rp 74,9 billion compared by 2016 which was Rp 12,3 billion. Such increase was mainly caused by credit facility that was offered by BNI bank in the form of aplofend credit with 5-year period as much as Rp 90 billion.

**C. Equity**

In 2017, The Company recorded that equity was increased as much as 75,04% or amounted to Rp 427.2 billion, rising to Rp 996.5 billion from Rp 569.0 billion in 2016. Such increase was mainly caused by the addition of deposit capital and net income of the year.

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	1.312.626	976.034	336.592	34,49
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	105.821	95.073	10,748	11,30
Jumlah Aset / Total Assets	1.418.447	1.071.107	347.340	32,43%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	347.060	489.557	(142.497)	-29,11%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	74.872	12.248	62.623	511,30%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilitiest	421.932	501.805	(79.873)	-15,92%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Parent Entity	996.515	569.301	427.213	75,04%
Kepentingan Pengendali / Controlling Interest				
Jumlah Ekuitas / Total Equity	996.515	569.301	427.214	75,04%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.418.447	1.071.106	347.341	32,43%



## LAPORAN LABA RUGI

### A. Penjualan

Pada 2017, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 13,0% atau Rp 285,9 miliar menjadi Rp2.482,8 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp2.196,9 miliar. Pertumbuhan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan penjualan melalui jalur distribusi Grosir yang signifikan.

### B. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada 2017 tercatat sebesar Rp2.257 miliar, meningkat 13,37% atau sebesar Rp266 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.991 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari beban pokok penjualan yang berasal dari jumlah beban produksi langsung sebesar 2.233,8 Milliar dan beban produksi tak langsung sebesar 23,4 Milliar.

### C. Laba Kotor

Pada 2017, Perseroan mencatatkan laba kotor Rp225,6 miliar yang meningkat 9,52% atau sebesar Rp19,6 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp206,0 miliar.

### D. Beban Usaha

Sejalan dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga merekrut karyawan, menaikkan upah minimum, melakukan kegiatan pemasaran, serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan karyawan. Pada 2017, Perseroan membukukan jumlah beban usaha sebesar Rp33,9 miliar yang meningkat 20,15% atau sebesar Rp5,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp28,2 miliar.

### E. Laba Usaha

Laba usaha pada 2017 mengalami peningkatan 7,83% atau sebesar Rp13,9 miliar menjadi Rp191,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 177,7 miliar.

### F. Laba Bersih

Laba bersih merupakan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada 2017, perolehan laba bersih menurun sebesar 34,46% atau sebesar Rp59,1 miliar menjadi Rp112,4 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,6 miliar. Hal ini disebabkan adanya dampak manfaat pajak terkait program tax amnesty yang dicatat pada tahun buku 2016 sebesar 77,7 miliar.

### G. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2017, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp26,99 yang menurun -45,8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp49,8 Hal ini karena perseroan melakukan

## INCOME LOSS REPORT

### A. Sales

In 2017, The Company successfully recorded sales growth as much as 13,0% or Rp 285,9 billion, rising to Rp 2,482.8 billion compared to 2016 which was Rp 2,196.9 billion. Such growth is mainly caused by the significant increase of sales rise via Wholesale distribution line.

### B. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2017 was recorded as much as 2,257 billion, increased 13.37% or amounted to Rp 266 billion compared to the previous year which was Rp 1,991 billion. Such amount consisted of the cost of goods sold that was generated from total direct production cost which was 2,233,8 billion and indirect production cost which was 23,4 billion.

### C. Gross Profit

In 2017, the Company recorded gross profit as much as Rp 255,6 billion, increasing as much as 9.52% or amounted to Rp 19,6 billion compared to the previous year which was Rp 205,9 billion.

### D. Operating Expenses

In line with the growth of the business, the Company also hiring employees, rising the minimum wage, conducting marketing activities, as well as increasing employees' capacity and well-being. In 2017, the Company recorded total operating expenses as much as Rp 33,9 billion, increasing 20,15% or amounted to Rp 5,7 billion compared to the previous year which was Rp 28,2 billion.

### E. Income from Operation

Income from operation in 2017 increased 7,83% or amounted to Rp 13,9 billion, rising to Rp 191,6 billion compared to the previous year which was 177,7 billion.

### F. Net Profit

Net profit is total income of the year which is attributable to the parent entity. In 2017, net profit decreased as much as 34,46% or amounted to Rp 59,1 billion. Lessen to Rp 112,4 billion compared to the previous year which was Rp 171,6 billion. This is caused by tax benefits relating to tax amnesty program which was recorded in 2016 financial year as much as Rp 77,7 billion.

### G. Earnings per Shares

Basic Earnings per Shares (LPS) is counted by dividing profit attributable to the parent entity with the total outstanding weighted average number of shares in financial year. In 2017, earnings per shares was recorded Rp 26,99 which was decreasing -45,8% compared to the previous year amounted to Rp 49,8. This happened due to the addition of new shares through initial public

penambahan saham baru melalui penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 21 juni 2017 sebanyak 1,1 miliar lembar saham.

offering conducted by the Company on 21 June 2017 which was amounted to 1,1 billion shares.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto / Net Sales	2.482.759	2.196.888	285.871	13,01
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	2.257.189	1.990.919	266.270	13,37
Laba Bruto / Gross Profit	225.570	205.968	19.602	9,52
Beban Usaha / Operating Expenses	33.945	28.253	5.692	20,15
Laba Usaha / Other Income	191.625	177.715	13.910	7,83
Biaya Keuangan Neto / Income from Operation	(44.440)	(50.440)	(10.000)	-19,83
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit before Tax Income	147.185	127.275	19.910	15,64
(Beban Pajak Penghasilan) / (Tax Income)	(36.884)	44.302	(81.186)	-183,26
Laba Tahun Berjalan / Income of the Year	110.301	171.578	(61.277)	-35,71
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Entity Loss before Acquisition Income of the Year	2,133	(23)	2156	9373,91
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Income of the Year Attributable to the	112.434	171.555	(59.121)	-34,46
Pemilik Entitas Induk / Parent Entity	-	-	-	-
Kepentingan Non - Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham / Net Income per Share	26,99	49,80	-22,81	-45,80

## LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir periode 2017, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp86,9 miliar yang meningkat 312% atau sebesar Rp65,8 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo bank perseroan di tahun 2017

### A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan penurunan arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi sebesar -Rp131,326 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 778% dibandingkan pada 2016 sebesar -Rp16,8 miliar. Penurunan penerimaan kas terutama berasal dari pembelian bahan baku untuk menunjang peningkatan utilisasi produksi perseroan.

### B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2017, Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp20,4 miliar yang meningkat 786% atau sebesar Rp18,1 miliar jika dibandingkan pada 2016 sebesar Rp2,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan pembelian mesin dan aset tetap Perseroan di tahun 2017 guna mendukung produksi Perseroan.

### C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat kenaikan kas masuk dari aktivitas pendanaan pada 2017 sebesar 910% atau sebesar Rp211,2 miliar menjadi Rp 234,4 miliar jika

## CASH FLOW REPORT

At the end of 2017 period, the Company recorded cash and cash equivalent balance was Rp 86,9 billion, increased by 312% or amounted to Rp 65.8 billion. compared to the previous year which was Rp21.1 billion. Such increase was caused by the Company's bank account rise in 2017.

### A. Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded a decrease of net cash used in operating activities as much as -Rp 131,326 billion. Such amount was decreased by 778% compared to 2016 which was amounted to -Rp 16,8 billion. The decrease of cash income mainly generated from the raw material purchase for supporting Company's production.

### B. Cash Flow from Investing Activities

In 2017, the Company recorded that net cash flow was used for investing activities as much as Rp 20,37 billion which was increased by 786% or amounted to p 18,07 billion if compared to 201 which was Rp 2,3 billion. This increase is mainly caused by the Company's machinery purchase and fixed assets in 2017 to support its production.

### C. Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded cash income rise from financing activities in 2017 as much as 1000% or amounted to Rp 211,18 billion, increasing to Rp 234 billion compared



dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23,2 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penambahan setoran modal saham dan dari hasil penawaran umum.

to the previous year which was Rp 23,2 billion. Such increase was mainly generated from additional issuance of share capital and additional Company's payable.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operation Activities	-148.210	-16.884	-131.326	778%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities	-20.374	-2.300	-18.074	786%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	234.386	23.205	211.181	910%
Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase Cash and Cash Equivalent	65.801	4.022	61.779	1536%
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas / Impact of the Difference of Exchange Rate to Cash and Cash Equivalent	-	-	-	-
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance in the Beginning of the Year	21.071	17.050	4.021	24%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalent Balance in the Beginning of the Year	86.872	21.071	65.801	312%

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN PENCAPAIAN 2017 SERTA PROYEKSI 2018 COMPARISON OF TARGET WITH ACHIEVEMENT IN 2017 AND PROJECTION IN 2018

Uraian / Description	Realisasi 2016/ 2016 Realization	Realisasi 2017/ 2017 Realization	Target 2017/ 2017 Target	Proyeksi 2018/ 2018 Projection
Penjualan / Seles				
Penjualan / Sales	2.196	2.482	2460	3.054
Marjin Laba Kotor (%) / Gross Profit Margin (%)				
Labar kotor / Gross Profit	9,37	9,09	9,77	10,2

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

### A. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, salah satunya adalah rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2017 tercatat sebesar 3,78 kali meningkat dari 1,99 kali pada 2016. Perubahan ini terutama disebabkan oleh perolehan meningkatnya modal Perseroan secara signifikan di 2017 dan menurunnya kewajiban jangka pendek Perseroan.

### A. Liquidity

Liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to meet the current liabilities when it is due, one of which is current ratio. The Company's current ratio in 2017 was recorded 3.78 times increased from 1.99 times at 2016. Such difference was mainly caused by the significant increase of Company's capital in 2017 and the decrease of Company's noncurrent liabilities.

### B. Solvabilitas

Rasio *interest coverage* meningkat menjadi 4,36 kali di tahun 2017 dari 3,6 kali di tahun 2016 disebabkan oleh meningkatnya laba usah dan menurunnya hutang bank Perseroan. Terkait dengan pendanaan, pertumbuhan yang berasal dari hutang cenderung wajar dengan *Net Debt to Equity Ratio* pada 2017 sebesar 33,62%.

### B. Solvency

Interest coverage ratio increases by 4.36 times in 2017 from 3.6 times in 2016 caused by the increase of income from operation and the decrease of Company's bank loans. Relating to the financing, growth that is generated from fair payable with Net Debt to Equity Ratio in 2017 as much as 33.62%.

Rasio/ Ratio	Akun/ Account	Nilai (dalam jutaan Rupiah) / Value (in Million Rupiah)	% / x
<b>Likuiditas/ Liquidity</b>			
Rasio Lancar/ Current Ratio	Aset Lancar/ Current Assets	1.312.626	3.78x
	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	347.060	
Rasio Cepat / Quick Ratio	Aset Lancar/ Current Assets	1.312.626	2.17x
	Persediaan/ Inventories	558.694	
	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	347.060	
Rasio Kas / Cash Ratio	Kas/ Cash	86.872	0.25%
	Utang Lancar/ Current Liabilities	347.060	
<b>Solvabilitas / Solvency</b>			
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	421.932	0,42%
	Ekuitas/ Equity	996.515	
Debt to Asset Ratio	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	421.932	0.30%
	Jumlah Aset/ Total Assets	1.418.447	

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada 2017 adalah 92,7 hari, sedangkan tahun sebelumnya adalah sebesar 91,1 hari. Piutang usaha pada 31 Desember 2017 mencapai Rp 661.1 miliar dimana sekitar 98,8% merupakan piutang usaha lancar.

### PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN DAN LABA BERSIH

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mencatatkan peningkatan dan atau penurunan material dari penjualan dan laba tahun berjalan.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2017, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mencatatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

### RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate in 2017 is 92.7 days, whereas the previous year was 91.1 days. Account receivables at 31st December 2017 reached Rp 661,1 billion where 98.8% was current account receivables.

### MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM SALES AND NET INCOME

Throughout 2017, the Company did not record any increase or decrease of material from sales or income of the year.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

In 2017, there is no material information and fact that occurred after the date if accountant report.

### FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINED EXTRAORDINARY CASE

Throughout 2017, the Company did not record any financial information that contained extraordinary case; a case that affected the Company's performance rarely occurred.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Modal Structure is the merging of equity and liability. The Company maximize capital structure by optimizing minimum average weighted capital. Capital structure with minimum usage fee has an impact on Company's share value increase but is not increasing net earnings per shares.

Uraian (Dalam Jutaan Rupiah) Description (In Million Rupiah)	2017	Persentase/ Percentage	2016	Persentase/ Percentage
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	347.060	82,3	489.557	99,4
Liabilitas Jangka Panjang/ Noncurrent Liabilities	74.872	17,7	12.248	0,6
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	421.932	29,75	501.805	46,85
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	996.515	70,25	569.302	53,15
Jumlah Aset/ Total Assets	1.418.447		1.071.107	

Pada 2017, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 29,75%, lebih rendah dibandingkan pada 2016 sebesar 46,85%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2017 sebesar 70,25% lebih tinggi dibandingkan pada 2016 yang tercatat sebesar 53,15%.

Tujuan utama Perseroan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

#### IKATAN YANG MATERIAL UNTUK PEROLEHAN BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal.

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Kebijakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/modal tidak diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehingga manajemen tidak memiliki kewenangan dimaksud.

In 2017, the Company's capital structure was dominated by equity compared to liability. The Company's assets were funded by liabilities as much as 29.75%, lower than 2016 which was 46.84%. Meanwhile, assets funded by equities in 2017 were as much as 70.25%, higher than 2016 which was recorded 53.16%.

The Company's main objectives at capital management is to optimize Company's payables and equities balance in order to maintain its business development in the future and maximize shareholders value. The Company managed capital structure and made some required adjustments while seeing economic change and Company's strategic objectives.

Management policy of capital structure was aimed to protect company's ability to maintain its business well-being, so that the Company was able offer earnings to the shareholders and benefits for all other stake holders. Capital Structure Policy was also aimed to the shareholders by setting product price and service that are fitting with the risk level.

#### MATERIAL COMMITMENT FOR ACQUISITION OF CAPITAL GOODS

In 2017, the Company did not have information regarding material commitment for investment of capital goods.

#### MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The policy of investment, expansion, divestment, consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring is not arranged in the Company's Article Association; therefore, management did not have such authority.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

### Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan dan Dibayar selama Dua Tahun Buku Terakhir

Secara rinci, informasi mengenai jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Berdasarkan keputusan sirkulasi di luar RUPS yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2016, yang kemudian dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan para pemegang saham no.19 dari notaris Mayasari Soegiharto, S.H tanggal 31 January 2017 para pemegang saham telah menyetujui pembagian *dividend* saham sebesar Rp 324.539.000.000.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan pemegang saham Perseroan No.36 tanggal 13 maret 2017, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana program ESA. Pada Program Esa ini dialokasikan sebesar 0,06% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebesar 631.800 lembar saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan, maka sisa saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 21 Juni 2017 Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, dari penawaran umum yang dilaksanakan perseroan mendapatkan tambahan modal disor sebesar Rp.331,6 miliar dan mengeluarkan biaya penawaran umum sebesar Rp 16,8 miliar sehingga hasil bersih penawaran umum didapat sebesar Rp 314,8 miliar.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFILIATED PARTIES/RELATED

Throughout 2017, the Company did not record material transaction containing conflict of interest.

## DIVIDEND POLICY

### Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy always considered net income of the year. The obligation to allocate reserve funds was conducted by meeting the capital market rules, regulations, as well as the Company's financial condition. Moreover, the Company was also considering the future growth rate and expansion plans in the dividend distribution decision.

### Total Dividend per Year that was Announced and Distributed at the Last Two Financial Years

In detail, information regarding total dividend paid to the shareholders in the last two years is as follows:

Based on the circulation resolution outside RUPS that was held on 31 December 2016, that was notarized by the deed of resolution statement of shareholders no. 19 from Mayasari Soegiharto, S.H date 31 January 2017, the shareholders had approved the division of share dividend as much as Rp 324,539,000,000.

## PROGRAM OF EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP

Based on the Company's deed of resolution statement of shareholders no. 36 date 13 March 2017, that was made in front of Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn Jakarta based notary, the Company's shareholders had approved ESA program plan. 0.06% from total shares offered in the initial public offering or amounted to 631.800 shares was allocated to this ESA program. If there were share balance that was not acquired by an employee, then such share balance will be offered to the public.

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

At 21 June 2017, the Company conducted shares listing at Indonesian Stock Exchange, from initial public offering that was carried out, the Company obtained additional paid-in capital as much as Rp 331,6 billion and spent initial public offering cost as much as Rp 16,8 billion, thus net proceeds of the initial public offering were amounted to Rp 314,8 billion.



Hasil penawaran Umum / Initial Public Offering Income	331.578.720.000
Biaya Penawaran Umum/ Initial Public Offering Expenses	16.799.455.000
Hasil bersih Penawaran Umum/ Initial Public Offering Net Income	314.779.265.000

Dari hasil penawaran tersebut Perseroan telah menggunakan dana penawaran umum sesuai dengan rencana penggunaan dana penawaran umum dengan realisasi seperti terlihat pada tabel berikut.

From such offering proceeds, the Company had used initial public offering proceeds in accordance with the initial public offering proceeds usage plan, the realization is as seen at below table.

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Fund Usage Plan According to Prospectus	Rencana / Plan	Realisasi / Realization	Sisa Dana / Balance
Modal Kerja / Working Capital	130.573.182.600	130.573.182.600	-
Belanja Modal / Capital Expenditure	18.653.311.800	18.653.311.800	-
E-Commerce / E-Commerce	6.217.770.600	4.906.946.909	1.310.823.691
Pembayaran Pinjaman Bank / Bank Loan Payment	159.335.000.000	159.335.000.000	-
<b>Total / Total</b>	<b>314.779.265.000</b>	<b>313.468.441.309</b>	<b>1.310.823.691</b>

Perseroan telah menggunakan dana sesuai rencana penggunaan dana penawaran umum untuk pembayaran pinjaman bank sebesar 159,3 Milliar, Modal kerja Rp 130,6 miliar, Belanja Modal Rp 18,6 miliar dan belanja e-commerce sebesar 4,9 miliar rupiah, sehingga tersisa dana sebesar 1,3 miliar yang tersimpan dalam rekening bank Perseroan.

The Company had used the proceeds based on the proceeds usage plan for bank loans payment as amounted to Rp 159,3 billion, working capital Rp 130,6 billion, Capital expenditure Rp 18,6 billion, and e-commerce expenditure as amounted to Rp 4,9 billion, so that there was Rp 4,9 billion funds kept in the Company's bank account.

#### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Sepanjang 2017, Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

#### CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Rules and regulations were all kinds of rules and regulations that was declared to be applied to Public Company including for the Company. Along 2017, the Company did not have changes regarding rules and regulations that significantly affect the Company's performance.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut disusun mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII. G.7, mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

#### CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

The Company had been implementing accounting principles that were applied in general in Indonesia towards the Company's financial statements. Such financial statements were organized based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which was decided by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the rules of Financial Services Authority (OJK) Number VII. G.7, regarding "Guidelines of Financial Statement Arrangement".

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan serta penerbitan Pernyataan dan Interpretasi SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2017 dan relevan

Information accounting standard change which was released by Financial Accounting Standard Boards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI)

bagi Perusahaan namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

### PROSPEK USAHA

Industri perhiasan di Indonesia tumbuh sebesar 16,9% CAGR periode 2011 - 2016. Hal ini menjadikan prospek usaha yang besar bagi Perseroan dimana Perseroan baru memasok sekitar 10% dari nilai ritel perhiasan emas di tahun 2016. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan yakin dapat memasok produk lebih banyak kepada konsumen dengan adanya tambahan modal kerja dan baru beroperasinya pabrik kalung sejak akhir tahun 2015.

Produk kalung mempunyai pangsa pasar cukup besar dalam nilai penjualan perhiasan kustomisasi selama 2011-2016 dengan pangsa pasar sekitar 32% dan pangsa pasar 20% dari nilai penjualan produk perhiasan.

Permintaan perhiasan di Indonesia diproyeksikan tumbuh 5 (lima) tahun kedepan dengan nilai ritel sekitar Rp38 triliun di tahun 2021 dengan faktor pendorong terutama berasal dari pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil menanjak yang akan meningkatkan potensi permintaan.

Perseroan melihat potensi besar untuk memasuki pasar perhiasan emas di kota-kota besar di Pulau Sumatera (Palembang dan Medan), Kalimantan (Pontianak, Banjarmasin dan Balikpapan) dan Sulawesi (Makassar dan Manado) dengan membuka toko-toko emas ACC, bekerja sama dengan *wholesaler* dan toko-toko emas di pulau-pulau tersebut.

- a. Perseroan memilih kota-kota tersebut karena strategi pemerintah yang saat ini berfokus untuk membangun luar pulau Jawa sehingga akan meningkatkan daya beli masyarakat umum dan masyarakat kelas menengah di luar pulau Jawa secara signifikan.

that was applied on 1 January 2016 and its impact to the accounting policy of the Company and Subsidiaries as well as material effect to the consolidation financial statements is as follows :

- Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Report on Disclosure Initiatives
- PSAK No. 3 (Adjustment of 2016): Interim Financial Report
- PSAK No. 24 (Adjustment of 2016): Employee Benefits
- PSAK No. 58 (Adjustment of 2016): Non-current Assets Owned for Sale and Stopped Operation
- PSAK No. 60 (Adjustment of 2016): Financial Instruments: Disclosures
- ISAK No. 31: Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property
- ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard

### BUSINESS PROSPECT

Jewelry industry in Indonesia has grown 16,9% CAGR during 2011 - 2016. It creates huge business prospect for Company in which Company has just supplied 10% of gold jewelry retail value in 2016. In the future years, Company believes it can supply more products for the customers after adding working capital and operating new necklace factory since the end of 2015.

Necklace products have big market target within the sale of customized jewelry during 2011 - 2016 with target market around 32% and 20% target market from the value of jewelry sales.

The demand of jewelry in Indonesia is projected to grow in the next 5 (five) years with the retail value around 38 trillion IDR in 2021 having main booster from stable increased economic growth which improves the potential demand.

Company sees big potential to enter gold jewelry in big cities in the Island of Sumatera (Palembang and Medan), Kalimantan (Pontianak, Banjarmasin and Balikpapan) and Sulawesi (Makassar and Manado) by opening ACC gold shops, cooperating with the wholesalers and gold shops in those areas.

- a. Company chooses those cities because the current government strategy is focusing on building the islands aside from Java, so it will improve the purchasing power of general society and the middle class significantly.

- b. Harga komoditas diproyeksikan akan mengalami kenaikan di tahun-tahun mendatang dan berdampak positif bagi peningkatan daya beli di daerah-daerah yang merupakan daerah komoditas di Indonesia. Di sebagian besar daerah tersebut juga memiliki pola musiman yang berlaku umum seperti Idul Fitri dan Idul Adha yang berujung pada kenaikan permintaan produk dengan spesifikasi produk yang berbeda.
- c. Prospek peningkatan daya beli masyarakat di berbagai kota di Indonesia mendasari rencana Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar di kota-kota yang menjadi sasaran pembukaan wholesaler baru melalui toko-toko emas besar di pulau tersebut atau melalui pembeli waralaba di pulau tersebut. Oleh karena itu, Perseroan akan mempersiapkan peningkatan produksi perhiasan untuk memasok daerah tersebut dan mulai memasarkan produk waralaba toko di daerah sasaran.
- b. The price of commodity price is projected to increase in the next years and has positive impacts for the increase of purchasing power in the areas of commodity in Indonesia. In most of areas, there is also applied seasonal pattern such as Eid Fitri and Eid Adha which increase the demand of products having different specification.
- c. The prospect of society's purchasing power in various cities in Indonesia becomes the ground of Company plans to penetrate the market in the cities which become the target to open new wholesalers through big gold shops in those cities or through the franchise in those islands. Thus, Company will prepare the production of jewelry to supply those areas and begin to market the products of the franchise in the targeted areas.

Faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi prospek industry Perseroan yaitu kemajuan teknologi yang memengaruhi perilaku belanja konsumen, factor demografis seperti jumlah populasi, tingkat pendidikan, kelas sosial serta gaya hidup, kebijakan pemerintah terkait kemudahan ekspor atau impor bahan baku emas, perhiasan emas dan selisih tarif perpajakan yang cukup tinggi antara biaya impor perhiasan dan bahan baku perhiasan berupa emas batangan seperti yang terjadi di India (World Gold Council: 2015).

Asia Tenggara merupakan sasaran penting bagi produsen perhiasan, terutama di Indonesia dimana meningkatnya pendapatan kelas menengah memberikan potensi besar untuk pembelian barang-barang seperti perhiasan. Industri perhiasan emas sangatlah fleksibel dalam kondisi ekonomi apapun, terbukti dengan pilihan investasi emas ketika kondisi ekonomi lesu dan pembelian emas untuk lifestyle ketika kondisi ekonomi membaik.

Perhiasan emas menduduki peringkat pertama yang mengalami pertumbuhan signifikan. Emas mendominasi jual beli perhiasan dengan pangsa pasar sekitar 59% dari total nilai jual beli perhiasan tahun 2016. Produk yang paling banyak diminati adalah cincin dan kalung, baik untuk kebutuhan pernikahan maupun untuk kebutuhan konvensional lainnya.

Sejalan dengan bertumbuhnya pangsa pasar perhiasan emas di dalam negeri, Perseroan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 15-20% setiap tahunnya. Perseroan yakin pasar perhiasan emas di dalam negeri terus bertumbuh sejalan dengan kondisi ekonomi yang membaik dan tren *fashion* yang makin beragam.

Other factor that can affect Company's industrial prospect is the development of technology which affects the consumers' shopping behavior, demography such as population, educational background, social class as well as life style, government policy related to the ease of export or import of gold material, gold jewelry and high difference between taxing tariff and jewelry material such as gold bar like one happening in India (World Gold Council: 2015).

Southeast Asia is the important target for jewelry manufacturers especially Indonesia where there is an increase of income for the middle class which provides huge potential to purchase products such as jewelry. The industry of gold jewelry is very flexible when the economic condition is flagging and when the economy becomes better to purchase gold.

The gold jewelry holds the first position which has significant growth. Gold dominates the jewelry purchase with the target market around 59% from the total of jewelry purchase in 2016. The most demanded products are ring and necklace, both for the wedding needs and other conventional needs.

In line with the growth of gold jewelry market target within the nation, Company grows around 15-20% each year. Company believes that market for gold jewelry within the nation keeps growing in parallel with better economic condition and various fashion trends.





05

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



## KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap tingkatan dan jenjang organisasi, guna menciptakan iklim perusahaan yang profesional, solid, baik, dan kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG untuk kelangsungan bisnis Perseroan merupakan hal yang fundamental. Bagi Perseroan, penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang dihadapi Perseroan seiring dengan ketatnya persaingan dengan kompetitor.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Implementasi GCG di Perseroan bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
- Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional

## PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

HRTA telah memiliki beberapa pedoman sebagai panduan dalam penerapan GCG di Perseroan, yaitu sebagai berikut:

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance at every level of organization in order to create a professional, solid, good, and competitive corporate climate, and to meet the stakeholders' needs.

It is fundamental to implement the GCG principles for the sustainability of a Company's business. The consistent and continuous implementation of GCG is a matter of concern in governing a Company. This is in line with the increasing risks and challenges faced by the Company along with the tight competition with competitors.

In implementing the GCG, the Company refers to the applicable provision of laws, including:

1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market;
3. General Guidelines of GCG Indonesia Year 2006
4. Indonesia Stock Exchange Regulation;
5. Financial Service Authority Regulation.

The implementation of GCG in the Company aims to:

- Optimizes strong competitiveness, both nationally and internationally, as to maintain its existence and sustainability to achieve the Company's goals and objectives;
- Encourages professional, efficient, and effective management, and empowering functions also improving the Company's independence;
- Encourages the Company in decision making and implementing an activity based on high moral and compliance with laws and regulations, and also awareness of the Company's social responsibility towards the stakeholders and the surrounding environment.
- Increases contribution in the national economy.
- Improves a conducive climate to the national investment development.

## GUIDELINES AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

HRTA has several guidelines to guide the implementation of GCG in the Company, as follows:

- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris; Piagam Komite Audit;
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi; Pedoman Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko; Piagam Audit Internal;
- Working Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners; Audit Committee Charter;
- Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee; Guidelines of the Corporate Governance and Risk Management Committee; Internal Audit Charter;

Sesuai Anggaran Dasar dan undang-undang, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG. Kelima prinsip GCG beserta implementasinya adalah sebagai berikut:

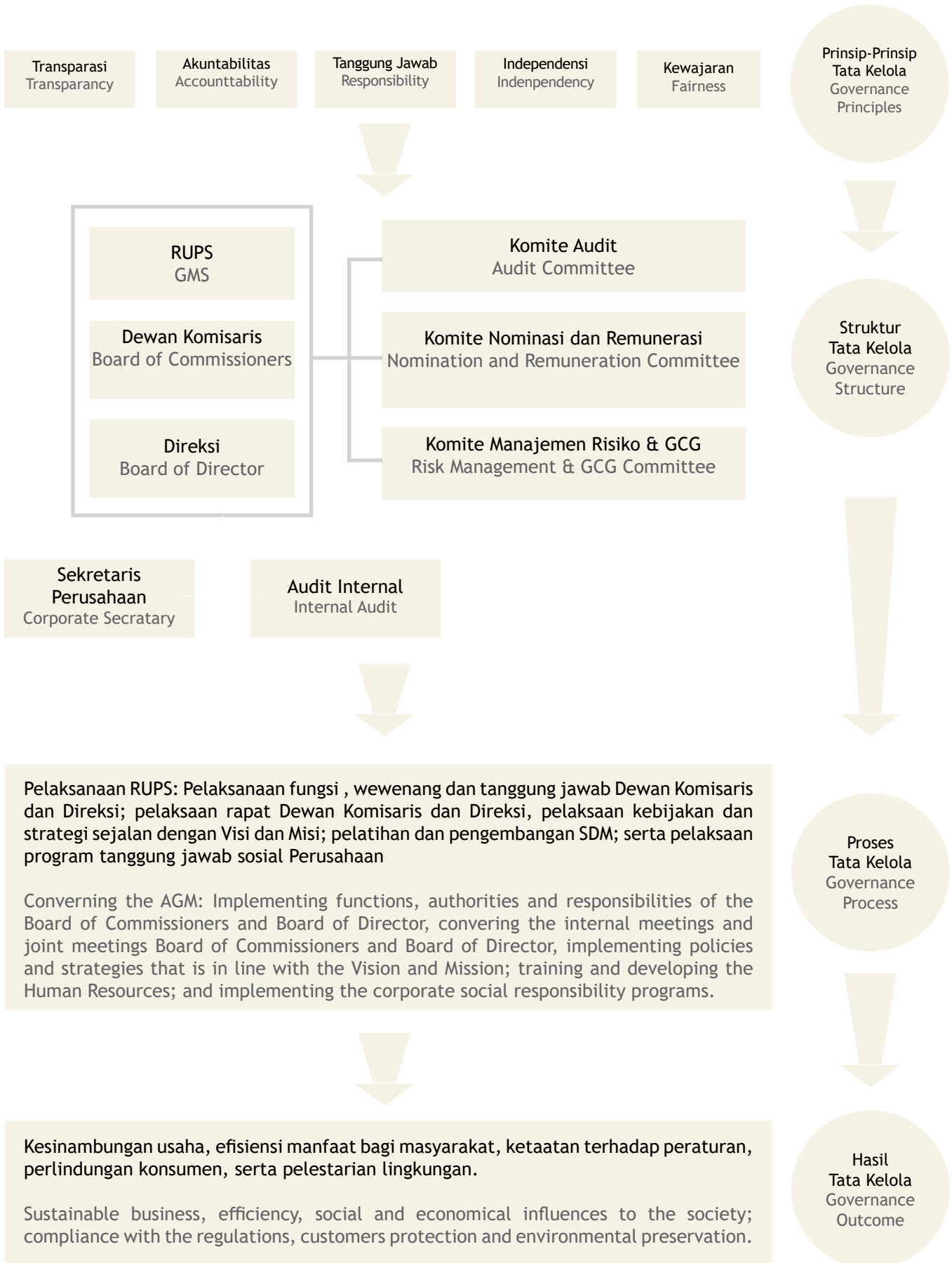
In accordance with the Articles of Association and Laws, the Company's governance policy is based on 5 (five) principles of GCG which are as follows:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	<p>Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan Perusahaan.</p> <p>Transparency could be defined as information disclosure, whether in decision making process or disclosing material and relevant information about the Company activity.</p>	<p>Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, dan <i>roadshow investor</i>. Perseroan juga menerapkan prinsip ini antara lain dalam penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan secara berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.</p> <p>The Company has conducted an information transparency in accordance to POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Website of which covers information of the Company, openly accessible for public with actual and latest facts. Besides, the Company has also communicates through publication route such as public exposure and roadshow investor. The Company also implements this principle in issuance of Annual Report and periodic Financial Report that contains annual, mid-year, and quarter financial reports.</p>
Akuntabilitas / Accountability	<p>Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan perusahaan.</p> <p>Transparency could be defined as information disclosure, whether in decision making process or disclosing material and relevant information about the Company activity.</p>	<p>Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, dan <i>roadshow investor</i>. Perseroan juga menerapkan prinsip ini antara lain dalam penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan secara berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.</p>

The Company has conducted an information transparency in accordance to POJK No. 8 POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Website of which covers information of the Company, openly accessible for public with actual and latest facts. Besides, the Company has also communicates through publication route such as public exposure and roadshow investor. The Company also implements this principle in issuance of Annual Report and periodic Financial Report that contains annual, mid-year, and quarter financial reports.

<p>Tanggung Jawab / Responsibility</p>	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>Compliance within the company's management towards a good corporate principle, applicable laws, and corporat social responsibility.</p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.</p> <p>The Company applies the principle of responsibility by complying with the provision of Articles of Association and laws, carrying out corporate social responsibility, and implementing information disclosure with established regulations.</p>
<p>Independensi / Independence</p>	<p>Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is professionally managed without conflict of interest and influence from any party which is not in compliance with the applicable law and good corporate principles.</p>	<p>Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The implementation of this principle is through mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company; the Shareholders and Board of Commissioners does not intervene in the management of the Company; the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees always avoid conflict of interest in decision making.</p>
<p>Kewajaran / Fairness</p>	<p>Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Fair and equitable treatment in meeting the rights of stakeholders under applicable agreements, laws, and regulations.</p>	<p>Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The principle of fairness is applied by giving the shareholders the right to attend and vote in the General Meeting of Shareholders and providing good and safe working environment for all employees in accordance with applicable laws and regulations.</p>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA STRUCTURE AND GOVERNANCE MECHANISM





Nomor Number	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status/ Status	Keterangan / Remarks
1	<p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Company has ways or technical procedure of voting both open or closed that prioritizes independence and shareholders' interest.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS</p> <p>Voting mechanism is always informed in RUPS rules.</p>
2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>All members of Company's Directors and Board of Commissioners are present in Annual RUPS</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs resmi Perseroan.</p> <p>Members of Directors and Board of Commissioners that are present at the Annual RUPS recorded in the minutes summary of RUPS that are announced on Company's official website.</p>
3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Minutes summary of RUPS is available in Company's website for 1 (one) year the least.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan</p> <p>Such minutes can be seen on Company's official website</p>
4	<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>The Company has a communication regulation with investor</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Regulations regarding communication between the Company and investor are recorded in Company's Governance guidelines.</p>
5	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perseroan</p> <p>The Company states communication regulations between the Company and investor on Company's official website</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan</p> <p>Recorded in the Company's Governance that is accessible through Company's official website</p>
6	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan</p> <p>The Board of Commissioners' number of members decision considers Company's condition</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>
7	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The decision for the Board of Commissioners' member composition considers variety, expertise, knowledge, and experience that are needed.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>

8	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment regulation to evaluate Board of Commissioners' performance</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Recorded in the Nomination and Remuneration Committee Charter</p>
9	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan</p> <p>Self-Assessment regulation to evaluate The Board of Commissioners' performance is stated in the Company's Annual Report</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan</p> <p>Recorded in the Company's Annual Report</p>
10	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has regulations relating to the resignation of the Board of Commissioner's members if involved in financial crime.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>
11	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>The Directors number of member decision considers Company's condition and effectivity in making decision.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>
12	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>The decision for the Directors member composition considers variety, expertise, knowledge, and experience that are needed.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>
14	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>The members of Director that supervise Accounting of Finance has expertise and/or knowledge in Accounting.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi</p> <p>Director that supervise accounting or finance has economy educational background</p>
15	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>Directors has self-assessment regulations to evaluate Directors' performance</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Recorded in Nomination and Remuneration Charter</p>
16	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan</p> <p>Self-Assessment regulation to evaluate The Directors' performance is stated in the Company's Annual Report</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Recorded in the Company's Annual Report</p>

17	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has regulations relating to the resignation of the Board of Commissioner's members if involved in financial crime.</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Recorded in the Director and Board of Commissioner's Working Guidelines</p>
18	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i></p> <p>The Company has regulation to prevent insider trading</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Regulations to prevent insider trading is recorded in the Company's Governance Guidelines</p>
19	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i></p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud regulations</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, serta Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>)</p> <p>Anti-corruption and anti-fraud regulations are recorded in Company's Governance, Director Letter Decree about Business and Working Etiquette Execution, and Code of Conduct</p>
20	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</p> <p>The Company has regulation regarding selections and vendor upgrades</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan</p> <p>The regulation regarding selections and vendor upgrades is recorded in the Company's Governance Guidelines</p>
21	<p>Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i></p> <p>The Company has <i>whistleblowing system regulation</i></p>	belum menerapkan Not Applied	<p>Kebijakan tentang <i>whistleblowing system</i> tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>)</p> <p>The <i>whistleblowing system</i> regulation recorded in Company's Governance Guidelines and Code of Conduct</p>
22	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The Company has regulation of long term incentive awards to Directors and employees</p>	Belum menerapkan Not Applied	<p>Perseroan sedang melakukan kajian atas kebijakan pemberian insentif dalam jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The Company is reviewing the regulation of long term incentive awards to Directors and employees</p>
23	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>The Company utilizes the usage of information technology more widely besides Company's official website as information openness medium</p>	Sudah menerapkan Applied	<p>Penjelasan secara rinci mengenai aplikasi teknologi informasi tercantum dalam Laporan Tahunan</p> <p>Detailed explanation regarding information technology application recorded in Annual Report</p>



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan. Pada 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Januari 2017 bertempat di Kabupaten Bandung RUPST tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 40.000 lembar saham atau sebesar 100% dari 40.000.

### KESEMPATAN TANYA JAWAB DAN MEKANISME RUPST

Tidak ditampilkan karena bersifat dibawah tangan, perusahaan pada saat itu belum merupakan Perusahaan terbuka

### THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company organ which has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioner as regulated in the Law concerning Limited Liability Company and/or the Company's Article of Association. As stated in Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the General Meeting of Shareholders Plan and Implementation, GMS consists of Annual GMS (AGMS) which must be held maximum 6 (six) months after the end of financial year and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held anytime depending on circumstance. In 2017. The Company has held 1 AGMS and 1 EGMS.

### THE IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS

The AGMS was held on January 9th, 2017 in Bandung and attended by the shareholders or representatives who rightfully hold 40.000 shares or 100% of 40.000.

### DISCUSSION OPPORTUNITY AND AGMS MECHANISM

Not shown because the Company was not yet a Public Company at that time.



## KEPUTUSAN RUPST AGMS DECISION

Agenda / Agenda	Hasil RUPS/ RUPS Result	Uraian / Description			
		Musyawaharah untuk Mufakat / Deliberations for Consensus	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Not Agree	Abstain/ Abstain
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan tentang pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun 2015 yang melewati batas waktu sebagaimana yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan</li> <li>• Agreement of tardiness dispensation, Company's Directors held Annual Shareholder General Meeting 2015 that past the deadline as decided in Company's Article of Association</li> </ul>	<p>Menyetujui tentang pemberian dispensasi keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun 2015</p> <p>Agreeing to tardiness dispensation, Company's Directors held Annual Shareholder General Meeting 2015 that past the deadline as decided in Company's Article of Association</p>	V	<p>40.000 (jumlah saham) saham atau sama dengan 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat, disetujui dengan suara bulat.</p> <p>40,000 (total share) share or equivalent to 100% from all vote numbers that were present at the Meeting, agreed with acclamation</p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</li> <li>• Agreement for Directors' Annual Report regarding activities and Company's arrangement for financial year that ended on 31 December 2015 and ratification of Company's Financial Statement (consists of Company's Financial Position Statement and Income Loss Comprehensive) for financial year ended on 31 December 2015 and satisfaction and liberation of full responsibilities to the Directors for every managing actions and to the Board of Commissioners for supervising actions throughout Company's financial year that ended on 31 December 2015</li> </ul>	<p>Menyetujui atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p> <p>Agreeing to Directors' Annual Report regarding activities and Company's arrangement for financial year that ended on 31 December 2015 and ratification of Company's Financial Statement (consists of Company's Financial Position Statement and Income Loss Comprehensive) for financial year ended on 31 December 2015 and satisfaction and liberation of full responsibilities to the Directors for every managing actions and to the Board of Commissioners for supervising actions throughout Company's financial year that ended on 31 December 2018</p>	V	<p>40.000 saham atau sama dengan 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat, disetujui dengan suara bulat.</p> <p>40,000 (total share) share or equivalent to 100% from all vote numbers that were present at the Meeting, agreed with acclamation</p>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan tentang adanya laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp. 304.094.254.580 sebagai laba ditahan Perseroan</li> <li>Agreement of Company's profit per 31 December 2015 which was amounted to Rp 304,094,254,580 as Company's retained earnings</li> </ul>	<p>Menyetujui tentang adanya laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp. 04.094.254.580 sebagai laba ditahan Perseroan</p> <p>Agreeing to Company's profit per 31 December 2015 which was amounted to Rp 304,094,254,580 as Company's retained earnings</p>	<p>V</p>	<p>40.000 (total saham) atau sama dengan 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat, disetujui dengan suara bulat.</p> <p>40,000 (total share) share or equivalent to 100% from all vote numbers that were present at the Meeting, agreed with acclamation</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## PELAKSANAAN DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Perseroan mengadakan RUPSLB yang pertama pada tanggal 20 Desember 2017, bertempat di HARRIS Hotel & Conventions Festival CityLink Bandung, Jl Peta No 241, Pasir Koja, Bandung. RUPSLB tersebut dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 3,513,094,600 saham atau sama dengan 76.28% dari 4,605,262,400.

Pengumuman RUPSLB diterbitkan pada tanggal 16 November 2017 karena ada kesalahan perhitungan penanggalan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengumuman RUPSLB pada tanggal 16 November 2017 yang seharusnya dilakukan pada tanggal 13 November 2017 dan pemanggilan RUPSLB diterbitkan pada tanggal 28 November 2017.

### Agenda RUPSLB PT. Hartadinata Abadi, Tbk:

Penunjukan Akuntan Publik yang melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Penjelasan mengenai Agenda Tunggal RUPSLB adalah sebagai berikut :

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pihak yang melakukan kegiatan jasa keuangan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan dalam RUPS Tahunan keputusan komite audit AP menunjuk Direksi untuk memberikan honorarium pada tahun buku 2018.

## DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris HRTA, Dewan Komisaris merupakan salah satu dari organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

## THE IMPLEMENTATION AND DECISION OF EGMS

The Company held EGMS for the first time on December 20th, 2017 at HARRIS Hotel & Conventions Festival CityLink Bandung, Jl Peta No. 241, Pasir Koja, Bandung. The EGMS was attended by the shareholders or rightful representatives amounting to 3,513,094,600 shares or equaling to 76.28% of 4,605,262,400.

The announcement of EGMS was published on November 16th, 2017 because there was a miscalculation that caused a delay on the announcement which should be done on November 13th, 2017 and the call of EGMS was published on November 28th, 2017.

### The Agenda of PT. Hartadinata Abadi, Tbk EGMS:

The appointment of Public Account which audits the Company financial books which ended on December 31th, 2017 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Account and other related requirements.

The explanation of the single agenda of the EGMS is as follows;

The appointment of PA and/or PAF which would give audit service on the history of the annual financial information should be decided by the General Meeting of Shareholders of the party conducting the financial service activity that takes into account the suggestion of the Board of Commissioners, and in the AGMS, the decision of PA Audit Committee appoints the Board of Directors in providing honorarium for the financial year 2018.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the HRTA Working Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners is one of organs whose duty is to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and give advice to the Board of Directors who manage the Company.

## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dimana jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan bahwa keputusan dapat diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal RUPS Pengangkatan Pertama Kali Date of First RUPS Nomination
Ferriyadi Hartadinata	Komisaris Utama / President Commissioner	13 Maret 2017 / 13 March 2017
Fendy Wijaya	Komisaris / Commissioner	13 Maret 2017 / 13 March 2017
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	13 Maret 2017 / 13 March 2017

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Bapak Fendy Wijaya menjabat sebagai komisaris yang memiliki saham di Perusahaan sebesar 137,470,000 lembar saham

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi saran kepada Direksi. Beberapa tugas lainnya yang diemban Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS; serta
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu dan apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari pemegang

## THE BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The Board of Commissioners is elected and dismissed through GMS where the number of members of Board of Commissioners shall be adjusted with the Company complexity with regards that the decision could be made effectively, promptly, and it could act independently.

The Structure of the Board of Commissioners is as follows:

## SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Mr. Fendy Wijaya serves as the Commissioner who holds 137,470,000 shares in the Company

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioner has a duty in conducting supervision on the Company's policy and giving advice to the Board of Directors. Several other duties of the Board of Commissioner are as follows:

- Perform tasks specifically given to them according to the Articles of Association and/or based on the resolution of the GMS in accordance with the applicable laws and regulations;
- Carry out duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provision of the Company's Articles of Association and the resolution of the GMS;
- In performing their duties, the Board of Commissioners act for the benefit of the Company and is accountable to the GMS;
- Examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and sign them.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting could be held at any time and when deemed necessary by the members of Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or the shareholders. The meetings of the Board

saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri pula atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Pada 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dengan persentase kehadiran 100%.

### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki board manual yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Dewan Komisaris, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Manajemen Risiko dan GCG. Selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

### DEWAN DIREKSI

Menurut Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris HRTA, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Direktur Utama merupakan Direktur Pengambil Keputusan Akhir.

of Commissioners may also be attended or joint meetings with other GCG organs, such as the Board of Directors or the Committee.

The decision of the Board of Commissioners' meeting is based on mutual consent. In the event that it is not reached, the decision is made based on the majority vote. The meetings of the Board of Commissioners consist of internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operational and financial management.

In 2017, the Board of Commissioners conducted joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors 2 (two) times with 100% attendance.

### THE WORKING GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a manual board set in the working guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners PT Hartadinata Abadi Tbk which contains duties, responsibilities, rights and authorities, criterias and requirements of the Board of Commissioners, prohibitions, length of service, and working time of the Board of Commissioners.

### THE PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to actively supervise and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners which includes the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, the Risk Management and GCG Committee. Throughout 2017, these committees performed well and contributed to the growth of the Company. Implementation of work programs and functions of each committee always supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through committees under the Board of Commissioners, we continue to encourage the implementation of good governance standards in every Company activity.

### THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Working Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of HRTA, the Board of Directors is an organ of the Company which is responsible in managing the Company. Thus each member of the Board of Directors is able to perform tasks and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the execution of duties by each member of Board Directors remains a joint responsibility. The President Director is the Final Decision Makers.



## SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Susunan Direksi pada 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal RUPS Pengangkatan Pertama Kali Date of First RUPS Nomination
Sandra Sunanto	Direktur Utama / President Director	13 Maret 2017 / 13 March 2017
Cuncun Muliawan	Direktur / Director	13 Maret 2017 / 13 March 2017
Ong Deny	Direktur tidak terafiliasi / Unaffiliated Director	13 Maret 2017 / 13 March 2017

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sejalan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

### Tugas Direksi

- a. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, termasuk di dalamnya:
  - o Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  - o Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

## TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan,

## THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is tailored to the needs based on the consideration of the Company complexity with regards to the effectiveness of a decision making. The Composition of the Board of Directors in 2017 is as follows:

## OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

No member of the Board of Directors owns the Company's shares directly.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors in line with the implementation of good corporate governance are as follows:

### The Duties of the Board of Directors

- a. To lead and perform actions related to the management of the Company for the Company's benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company, including:
  - o Maintaining and managing the Company's assets;
  - o Striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
- b. To represent the Company either inside or outside the Court as regulated in the laws and regulations, the Articles of Association and / or the GMS decision.

## THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall perform its main duty in good faith and with full responsibility. Each member of the Board of Directors shall be fully responsible individually and jointly for the Company loss, if the person concerned is guilty or negligent in performing their duties in accordance with the provisions of law.

In addition, the Board of Directors has responsibilities in implementing Good Corporate Governance as well as fulfilling their duty in leading the Company to achieve

mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

its objectives, complying with and implementing the GMS decisions, and enforcing the regulations established by the Company.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat Internal Dewan Direktur / Internal Meetings of Directors		
		Jumlah Meeting / Total Meetings	ATTENDANCE OF THE MEETINGS	ATTENDANCE FREQUENCY PERCENTAGE
Sandra Sunanto	Direktur Utama	12	12	100%
Ong Deny	Direktur	12	12	100%
Cuncun Muliawan	Direktur	12	12	100%

## Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Gabungan Dewan Direksi / Joint Meeting of The Board of Directors		
		Jumlah Meeting Total Meetings	FREKUENSI MEETING ATTENDANCE OF THE MEETINGS	PRESENTASE FREKUENSI MEETING ATTENDANCE FREQUENCY PERCENTAGE
Ferriyadi Hartadinata	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Fendy Wijaya	Komisaris / Commissioner	1	1	100%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Sandra Sunanto	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Ong Deny	Direktur/Director	1	1	100%
Cuncun Muliawan	Direktur/ Director	1	1	100%

### RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris dan atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan.

Selama 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali rapat dimana diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali rapat.

### THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Company's Board of Directors holds a meeting periodically. In addition, the Board of Directors may also hold meetings by inviting other organs of the Company such as the Board of Commissioners and/or the Committee to provide input or advice on the issues at hand.

Throughout 2017, the Board of Directors has held 12 meetings including 1 (one) of joint meeting with the Board of Commissioners.



### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah memiliki *board manual* yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Dewan Komisaris, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Direksi.

### KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individual;
3. Kewajaran dengan *peer group*; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, tunjangan dan fasilitas yang diberikan Perseroan, antara lain:

1. Tunjangan hari raya keagamaan; tunjangan transportasi; fasilitas kendaraan dinas;
2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan;

Pada 2017, besarnya remunerasi yang diterima

### WORKING GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a manual board stipulated in the Board of Directors and Board of Commissioner Manual of PT Hartadinata Abadi Tbk which contains the duties, responsibilities, rights and authorities, criteria and requirements of the Board of Commissioners, the prohibition, length of service, meeting and working time of the Board of Directors.

### THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors take the following matters into account:

1. Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated in applicable law and regulations;
2. Individual work performance;
3. Fairness in peer group; and
4. Consideration of the Company's long term goals and strategies

In accordance with the Company's capabilities and without violating applicable legislation, benefits and facilities granted by the Company, among others are:

1. Religious holiday allowance; transportation allowance; facilities for official vehicles;
2. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses in accordance with the Company regulations;

In 2017, the remuneration given to the Board of

Dewan Komisaris adalah Rp. 1,159,080,495 miliar dan besarnya remunerasi yang diterima Direksi adalah Rp. 1,052,997,162 miliar. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp. 2,212,077,657 miliar.

#### ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*self assessment*) berdasarkan kebijakan penilaian kerjanya.

#### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi, mayoritas berasal dari bidang Ekonomi dan Manajemen yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dalam industri yang berhubungan dengan perdagangan emas. Riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi pun beragam sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara dari sisi gender dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, *gender*, usia dan riwayat pekerjaan.

#### KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan tanggal 14 Maret 2017. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

#### PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Persyaratan anggota Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Hartadinata Abadi Tbk, sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus

Commissioners is Rp. 1.159.080.495 and the Board of Directors Rp. 1.052.997.162. The total given remuneration is Rp. 2.212.077.657.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee evaluate the performance assessment of the members of Board of Directors and Board of Commissioners based on their performance assessment policy.

#### POLICY ON THE DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the educational background of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the majority came from the field of Economic and Management related to the business of the Company in the industry related to gold trading. The work history of the Board of Commissioners and Board of Directors also varies according to their expertise. While in terms of gender and age, the majority of the Board of Commissioners and Directors are men over the age of 40 years. All criterias and duties and responsibilities, both as a Board of Commissioners and Board of Directors, apply without distinction of educational background, gender, age, and occupational history.

#### AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee with the objective of assisting the Board of Commissioners in implementation of supervisory function on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee was established based on a Decree dated March 14th, 2017. The Audit Committee is appointed and dismissed based on the Board of Commissioners' Decree

#### AUDIT COMMITTEE MEMBER REQUIREMENTS

The requirements of the members of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter of PT Hartadinata Abadi Tbk, are as follows:

- Has high integrity, ability, knowledge, and experience in accordance with the work field, and able to communicate well;
- Understands the financial statements, company business, audit process, risk management, and capital market regulation and other related provisions of law
- Willing to increase competence continuously



- menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Memiliki paling kurang satu orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada HRTA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan HRTA dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada HRTA, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau dengan pemegang saham utama HRTA; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha HRTA.

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN, FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari Ketua dan Anggota Selama 2017, Komite Audit mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan perincian sebagai berikut:

through educating and training;

- Has at least one member with educational background and expertise in finance and/or accounting;
- Is not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance service, assessment service and / or other consulting service to HRTA within the last 6 (six) months;
- Is not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control, and supervise HRTA activities within the last 6 (six) months, except as Independent Commissioner;
- Has no direct or indirect shares in HRTA, and have no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors with the main shareholder of HRTA; and
- Has no direct and indirect business relationship related to HRTA's business activity.

The length of service of the Audit Committee shall not be longer than the Board of Commissioner and could be reappointed for another length of service period.

#### MEMBERSHIP STRUCTURE, FREQUENCY AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The composition of the Company's Audit Committee consists of Chief of the Audit Committee and Members. Throughout 2017, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Meeting Total Meetings	Frekuensi Rapat Attendance of the meetings	Presentase Percentage
Drs. Supriyadi Usman	Ketua / Head	8	7	87,5%
Catharina Tan Lian Soei	Anggota / Member	8	8	100%
Mourme Taruna Halim	Anggota / Member	8	8	100%

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT DRS. SUPRIHADI USMAN

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

### CATHARINA TAN LIAN SOEI

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 - 1994) hingga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2014 - saat ini). Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.

### MOURME TARUNA HALIM

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Beliau merupakan akuntan berpengalaman yang mengawali karirnya pada PT Astra International, Tbk dan selanjutnya berkarir sebagai konsultan SAP di PT Soltius Indonesia, PT IBM Indonesia dan beberapa Perusahaan lainnya.

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional serta senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan penerapan Good Corporate Governance. Komite Audit juga dapat memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

### PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS DRS. SUPRIHADI USMAN

The profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners' profile.

### CATHARINA TAN LIAN SOEI

Indonesia citizen, 58 years old. She began her career as Secretary of Management Department (1991-1994). She had an experience as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa. She earned a Bachelor of Economic degree at Parahyangan Catholic University in 1982 and a Master degree in Management at Padjajaran Univeristy in 1997.

### MOURME TARUNA HALIM

Indonesian citizen, 34 years old. He earned a Bachelor of Economics degree at the Catholic Univeristy of Atma Jaya Jakarta in 2006 and a Master of Business Administration degree from Gadjah Mada University in 2012. He is an experience accountant who started his career at PT Astra International Tbk and subsequently worked as SAP consultant at PT Soltius Indonesia, PT IBM Indonesia, and several other companies.

### INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are professional and always maintain Independence in performing their duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in accordance with the implementation of Good Corporate Governance. The Audit Committee may also provide Independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or issues raised by the Board of Directors. The Audit Committee also identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviews the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Provides an independent opinion in the event of any disagreements between management and the Public Accountant for the services it provides;
- Provides recommendations to the Board of

mengenai pemilihan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik;

- Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA 2017

Selama 2017, Komite Audit telah menelaah laporan keuangan yang dikeluarkan Perseroan; melakukan evaluasi sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik; serta bekerja sama dengan Audit Internal.

#### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta menentukan kebijakan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan tanggal 14 Maret 2017

#### SUSUNAN KEANGGOTAAN, FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

##### Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen serta memiliki (tiga) orang anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Kebijakan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan.

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Rapat Attendance of the meetings	Persentase Percentage
Drs. Supriyadi Usman	Ketua/ Head	3	3	100%
Fendy Wijaya	Anggota / Member	3	3	100%
Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota / Member	3	3	100%

Commissioners on the appointment and dismissal of Public Accounting Firm;

- Reviews the effectiveness of the implementation of the internal audit function and Public Accountant;
- Reviews the implementation of the risk management activities conducted by the Board of Directors;
- Reviews and advise the Board Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
- Maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.

#### A BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2017

Throughout 2017, the Audit Committee has reviewed the financial statements issued by the Company; conducted evaluation of internal control system; provided input regarding the appointment of Public Accounting Firm; and worked with Internal Audit.

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established with the objective of assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for potential members of the Board of Commissioners and Board of Directors; proposing candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and determining the policy and supervision of the implementation of remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management of the Company. The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners based on a Decree dated March 14th, 2017

#### MEMBERSHIP STRUCTURE, FREQUENCY AND ATTENDANCE OF NOMINATION AND REMUNERATION MEETINGS

##### Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner and has three members. The Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the following attendance frequency and attendance:

The policy on the Nomination and Remuneration Committee Meetings has been set in the Nomination and Remuneration Guidelines as stated in the official website of the Company.

## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## PROFILE OF THE MEMBERS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### DRS. SUPRIHADI USMAN

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

### DRS. SUPRIHADI USMAN

The profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners' Profile

### FENDY WIJAYA

Profil telah disajikan dalam pembahasan profil Dewan Komisaris

### FENDY WIJAYA

The profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners' profile

### TIMOTIUS ADI TAN

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya dan gelar Master of Art dari STT Kharisma Bandung. Beliau mengawali karirnya menjadi seorang guru SMA Kristen Tasikmalaya, selanjutnya menjadi pimpinan Capem Bank Danamon Ciamis dan beberapa Perusahaan lainnya.

### TIMOTHY ADI TAN

Indonesian citizen, 57 years old. He holds a Bachelor degree in Educational Psychology and Guidance at Siliwangi University Taksimalaya and a Master of Art from STT Kharisma Bandung. He started his career as a Christian High School Tasikamalaya teacher then became a leader of Capem Bank Danmin Ciamis and several other Companies.

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and always maintain independence in performing their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee established by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Sesuai dengan amanat dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibuat berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

In accordance with the mandate in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines made under FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include :

### • Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris, mengenai:
  - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan

### • Nomination

1. Provides recommendation to and /or assist the Board of Commissioners, regarding:
  - Composition of the Board of Director and Board of Commissioners
  - The policy and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - Development Program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assists the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of



Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

- **Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada dan / atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA 2017

Pada 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kebijakan remunerasi yang diberlakukan Perseroan dan merekomendasikan perbaikan terkait struktur organisasi dan program pengembangan karyawan.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Liason Officer (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Directors and Board of Commissioners based on the predetermined criteria.

3. Provides proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

- **Remuneration**

1. Provides recommendation to and/or assist the Board of Commissioners on:
  - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - The amount of remuneration given to the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assists the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding their performance

#### A BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in evaluating the remuneration policy adopted by the Company and recommended improvements regarding organizational structure and employee development programs

#### CORPORATE SECRETARY

The Company has a Secretary function as stipulated Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary to assist the Board of Directors and the Company. The Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director. The Corporate Secretary has 4 (four) main functions in order to assist the Board of Directors' duties, namely as Liason Officer (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, Document Administration, and Minutes of Meeting to meet the provision of good corporate governance.

The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external parties such as investors, capital market players, regulators and observers/analysts. Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures that sufficient information is available to all parties. The Corporate Secretary is required to understand the latest information regarding the development of relevant regulations and have an impact on the Company's activities.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 01/SK-DIR/CORSEC/III/17 tanggal 14 Maret 2017, Perseroan telah menunjuk M. Ath Thoriq, sebagai Sekretaris Perusahaan.

## FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Untuk menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas:

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
- Bertindak selaku wakil Perseroan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh *stakeholder*;
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas bursa, investor, analisis dan para pelaku pasar lainnya;
- Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan;
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Komisaris, rapat kinerja Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengendalikan keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan Direksi;
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 dan peraturan pelaksanaannya

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of the Board of Directors No. 01/SK-DIR/CORSEC/III/17 dated March 14th, 2017, the Company has appointed M. Ath Thoriq, as Corporate Secretary.

## FUNCTIONS AND DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

The functions of Corporate Secretary are:

- Ensures the Company complies with the regulations on disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
- Provides information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or any time if requested;
- As liaison officer;
- Administers and keeps the Company documents, including but not limited to List of Shareholders, Special list and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meeting of Share holders.

To perform its functions, the Corporate Secretary has the following duties:

- Controls the management of communication strategies to build corporate image;
- Acts as the Company's representative in communicating the Company's activities accurately and timely to all stakeholders;
- Controls the delivery of the Company performance information and corporate action to the exchange authority, investors, analysts, and other market participants;
- Controls the execution of management mechanism in external disclosure of information in accordance with the interests of the Company and the needs of shareholders and other parties related to the Company;
- Submits the Company's Annual Report and periodic Financial Report to the capital market authority and stock exchange authority
- Coordinates the Board of Directors' meetings, joint meeting with the Board of Commissioners, the Company's performance meetings and the General Meeting of Shareholders, and control the protocols of the Board of Directors and administration of the Board of Directors secretariat;
- Follows the development of the capital market, in particular the applicable regulations in the Capital Market
- Provides input the Board of Directors of the Company to comply with the Capital Market Law No. 8 Year 1995 and its implementing regulations.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

**PADA 2017**

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Mengusahakan secara maksimal pelaporan kepada regulator terkait dengan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sudah disampaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan paparan publik (*public expose*);
4. Berlaku sebagai jembatan komunikasi dengan analis dan pelaku pasar lainnya, termasuk mengatur rapat dengan analis; dan
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

**IN 2017**

Throughout 2017, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities under applicable laws and regulations, including:

1. Made a maximum effort to report to the regulator about the Company's obligation as a Public Company on time;
2. Coordinated the implementation of the General Meeting of Shareholders;
3. Coordinated the implementation of public exposure;
4. Applied as a bridge of communication with analysts and other market participants, including arranging meetings with analysts; and
5. Coordinated the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

1. Pelatihan / Training : *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Workshop ICSA "Corporate Secretary - THE CG OFFICER" Batch 4 13 & 14 Desember 2017 / Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Workshop ICSA "Corporate Secretary - THE CG OFFICER" Batch 4 13th & 14th December 2017*  
 Tempat / Location : Ruang Puri Asri, Lantai 1 Hotel LE MERIDIEN, Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, Jakarta 10220 / Ruang Puri Asri, Lantai 1 Hotel LE MERIDIEN, Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20, Jakarta 10220  
 Biaya / Fee : Rp. 8.000.000,- (2 orang) / Rp. 8.000.000,- (2 people)
2. Pelatihan / Training : *Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Sistem Pelaporan IDXNet (e-reporting) dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL, 20 November 2017 / Socialization of Listing Regulation, IDXNet Reporting System (e-reporting) dan Introduction of XBRL Based Financial Reporting System, 20th November 2017*
3. Pelatihan / Training : *Capacity Building by Inke Marris, Januari 2017 / Capacity Building by Inke Marris, Januari 2017*
4. Pelatihan / Training : *Sosialisasi POJK No 13 POJK.03/2017, 26 Juli 2017 / Socialization of POJK No 13 POJK.03/2017, 26th July 2017*
5. Pelatihan / Training : *Sosialisasi POJK No 21 POJK.04/2015 / Socialization of POJK No 21 POJK.04/2015,*
6. Pelatihan / Training : *Sosialisasi peraturan untuk Emiten Baru / Socialization of regulations for New Issuers*
7. Pelatihan / Training : *Workshop Perpajakan "Tax Issues Related Public Company In Indonesia" dan sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia, 19 Oktober 2017 / Taxation Workshop "Tax Issues Related Public Company In Indonesia" and Socialization of Sector Classification Changes in Indonesia Stock Exchange, 19th October 2017*
8. Pelatihan / Training : *Seminar tentang Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK, 5 Oktober 2017 / Seminar on the Rules of Conversion and Revision of the Past Regulations into FSA Regulations, 5th October 2017*

## AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

### PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal (*Internal Audit & Business Controller General Manager*) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Audit Internal Perseroan senantiasa menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Sistem Pengawasan Internal, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal

Audit Internal bekerja dengan pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan. Audit Internal juga berwenang memberikan masukan dan rekomendasi atas masalah atau indikasi yang berguna bagi pengelolaan Perseroan atau pengambilan keputusan.

### JUMLAH AUDITOR, KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Auditor Audit Internal pada 2017 terdiri dari 10 orang yang merupakan lulusan sarjana Ekonomi

Ketua : Ayus Jayusman  
Anggota : Muhamad Djamal Murtado, Hendra, Hedi Nazamudin, Chandra Aswiantoro, Doni Ahmad Fadililah, Icksan Mochamad Taufik, Lucky Darmawan, Elin Karlina, Yuni Kurniasih

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 2017 Piagam Audit Internal memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan objektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.

## INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is a work unit that performs an independent and objective Internal Audit function with the objective of increasing the value and improving the company's operations through as a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and a process of corporate governance.

### PROCEDURES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHIEF OF INTERNAL AUDIT

The Company Internal Audit is led by a Chief of Internal Audit (*Internal Audit & Business Controller General Manager*) who is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners and responsible to the Prsident Director. The Company Internal Audit continues to uphold the values of professionalism, objectivity, and independence in performing their duties and responsibilities. Through the Internal Control System, the Company strives to achieve business objectives, improve the effectiveness of risk management and apply and control the process of corporate governance to the maximum.

Internal Audit works with an orderly and systematic approach to evaluate and ensure the effectiveness of the Company's risk management, control and governance process. Internal Audit is also authorized to provide input and recommendations on issues or indications which are useful for the management of the Company or decision making.

### NUMBERS OF AUDITORS, QUALIFICATION, CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

The auditor of the internal audit in 2017 consists of 10 people who are graduates of Economics degree

Leader : Ayus Jayusman  
Member : Muhamad Djamal Murtado, Hendra, Hedi Nazamudin, Chandra Aswiantoro, Doni Ahmad Fadililah, Icksan Mochamad Taufik, Lucky Darmawan, Elin Karlina, Yuni Kurniasih

### INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has drafted the Internal Audit Charter since 2017. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objective, unit structure and position, scope, duties, responsibilities, codes of ethic, and requirements of the internal audit unit.

#### Duties and Responsibilites of Internal Audit

- Conducts independent and objective internal monitoring and supervision of the Company's operational activities.



- Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan.
- Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Menjalin kerja sama yang baik dengan Komite Audit.
- Designs and implements the Company's annual internal audit plan
- Conducts testing and evaluates the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the Company policy
- Conducts inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of internal control and performance quality in accounting and finance, production, operation, human resource, marketing, information technology and other operational activities as well as conducts special inspection if necessary.
- Provides objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Compiles all reports on the results of the inspection and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Establishes good cooperation with the Audit Committee

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Pada 2017, Tim Audit Internal melakukan Internal Audit Rutin berikut:

- Audit laporan keuangan, Audit pelaksanaan prosedur standar operasi, Audit manajemen persediaan, Audit manajemen kas, Audit kualitas persediaan barang jadi.
- Audit prosedur pengadaan barang.

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Penunjukan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPSLB.

#### MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami kerugian beban risiko. Setiap unit di Perseroan perlu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, bagi Perseroan, pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan dimanakeberhasilannya menjadi salah satu kunci pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

#### A BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT

In 2017, the Internal Audit team conducts the following internal audit routine;

- Audit of financial statements, audit implementation of standard operating procedures, inventory management audit, cash management audit, audit of quality of finished goods
- Audit of procedures procurement of goods.

#### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In performing the audit of financial statements, the Company appoints Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Co. The appoint of such PAF has been decided in the GMS.

#### RISK MANAGEMENT

The Company recognizes that risk management plays an important role in anticipating the Company's possible loss. Each unit in the Company needs to identify, measure, monitor, and report on risks that potentially lead to failure to achieve the Company objectives. Therefore, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand whereby its success becomes one of key achievements of Vision and Mission of the Company.

In conducting business activities, the Company faces several risks. These risks are addressed through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

## EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi yang senantiasa dilakukan oleh Perseroan secara berkala atas risiko bisnis yang ada adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, job description, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan.

## RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN

### Potensi Risiko Terkait Kegiatan Usaha yang Dihadapi Perseroan

Risiko Kebakaran, Kecelakaan dan Bencana Lain, Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya dapat mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pabrik dan fasilitas produksi Perseroan. Jika terjadi kebakaran, kecelakaan, bencana lain di pabrik beserta fasilitas produksi di dalamnya akan mengakibatkan terhentinya proses produksi dan membutuhkan waktu untuk pemulihan (pembangunan pabrik, pengadaan mesin dan fasilitas produksi lainnya) termasuk hilangnya potensi pendapatan selama periode tersebut dan memunculkan potensi berpindahya pelanggan ke produsen lain. Sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang material terhadap hasil operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengantisipasi dampak material dari adanya kebakaran dan/atau kejadian lain di luar kendali Perseroan tersebut, Perseroan mengasuransikan pabrik dan/atau aset produktif material Perseroan.

### RISIKO KEHILANGAN / PEMOGOKAN TENAGA KERJA

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki ketrampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan memengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja secara massal, akan berpotensi untuk mengganggu jalannya proses produksi dan berdampak pada tidak terpenuhinya target produksi.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's regular evaluation of business risk is to develop and improve an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out continuously so that it could provide information on the potential risks in advance for further steps to be taken to minimize the impact of the risk.

The Company's risk management framework is set forth in the policy, procedure, job description, and various risk management tools which are applicable throughout the Company's business activities.

## RISKS FACED BY THE COMPANY AND MANAGEMENT

### Potential Risks Related to Business Activities Faced by the Company

Risks of Fire, Accident, and Other Disasters Any fire, accident, or other disaster may result in significant damage to the Company's plant and production facilities. In the event of fire, accidents, other disaster, there will be a halt in the production process and takedown for recovery (plant construction, machinery procurement, and other production facilities) including loss of potential revenues during the period and lead to potential shifting customers to other producers. Thus this may have a material impact on the Company's operational results and financial performance.

To anticipate the impact of fire and / or other events beyond control, the Company insures the factory and/ or the Company's material productive assets.

### RISK OF LOSS / LABOR STRIKE

In carrying out production activities, the Company requires a sufficient amount of manpower. Employees working in gold jewelry production have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of this skilled employees will affect the Company's competitiveness in the gold jewelry manufacturing industry. A mass labor strike would potentially disrupt the production process and affect the production targets

The Company's effort to prevent these risks is to provide reasonable salary, incentive, facility, so that the employee would be satisfied and would not strike. The Company also takes into account the inflation

juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja.

### RISIKO KERUSAKAN MESIN PRODUKSI

Mesin produksi merupakan salah satu kunci vital suksesnya kegiatan produksi Perseroan. Rusaknya mesin produksi akan menghambat jalannya proses produksi dan berdampak pada kinerja Perseroan. Di sisi lainnya, penerapan teknologi mesin terbaru memengaruhi efektivitas dan efisiensi jalannya proses produksi. Teknologi mesin yang tidak update menjadikan Perseroan tidak kompetitif dalam hal daya saing kualitas produk maupun biaya produksi.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk secara berkesinambungan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing untuk memenangkan dan mempertahankan kepercayaan pelanggannya selama ini.

### RISIKO KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG KOMPETEN

Dalam industri manufaktur perhiasan emas, diperlukan kesediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan dalam hal desain perhiasan, memproduksi dan menjaga kualitas produk jadi. Jumlah SDM kompeten di industri ini di Indonesia terbatas karena tidak banyaknya perusahaan manufaktur perhiasan emas yang beroperasi di Indonesia.

Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

- Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap.
- Dengan upaya terbaiknya memantain SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

### RISIKO PERSAINGAN USAHA

Di Indonesia, jumlah Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan perhiasan emas sangatlah terbatas sehingga menimbulkan persaingan usaha yang intens. Hal yang menimbulkan persaingan di antara sesama Perusahaan manufaktur perhiasan emas adalah persaingandesain, kualitas produk dan pelayanan. Perseroan memiliki potensi kehilangan pangsa pasar apabila tidak dapat bersaing yang berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

component of the projected wage increases.

### RISK OF DAMAGE TO PRODUCTION MACHINE

The production machine is one of the vital keys to the success of the Company's production activities. Damage to production machinery will hamper the production process and affect the Company's performance. On the other hand, the application of the latest technology affects the effectiveness and efficiency of the production process. Engine technology that is not up to date would make the Company be not competitive in terms of product quality and production cost.

In the event of engine damage occurring, the Copmany relies on its own expertise and / or contacts outside experts to repair the machine as soon as possible as not delay production process. The Company always strives to adopt the latest machinery technology for gold jewelry production activities of the Company. This is in line with the Company's efforts to continuously produce quality and competitive products to win and maintain the customers' trust over the years.

### RISK OF COMPETENT HUMAN RESOURCES LIMITATIONS

In the gold jewelry manufacturing industry, it is necessary to provide skilled manpower capable of planning the jewelry design, producing, and maintaining the quality of finished products. The number of competent human resources in this industry is limited because there are not many gold jewelry manufacturing companies operating in Indonesia.

The Company manages the risk of human resource limitations by:

- Setting up human resources through training of employees so the human resources are ready when needed.
- Maintaining the HR competency and minimizing the number of human resources turnover with a reliable human resource management system.

### BUSINESS COMPETITION RISK

In Indonesia, the number of companies engaged in manufacturing and trading of gold jewelry is very limited, resulting in intense business competition. The things that create competition are design, quality of products, and service. The Company has the potential to lose market share if it can not compete which affects the Company's revenue decline.

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas untuk mempertahankan pangsa pasarnya.

#### RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan perhiasan emas, harga bahan baku emas dan logam lainnya menjadi hal yang patut diperhatikan karena sekitar 98% dari biaya produksi perhiasan emas berasal dari biaya bahan baku. Kenaikan / penurunan harga bahan baku akan memengaruhi harga jual perhiasan emas dan berdampak pada kenaikan / penurunan permintaan dari para pelanggan. Sehingga kenaikan / penurunan volume penjualan produk Perseroan turut dipengaruhi oleh harga bahan baku.

Perseroan mengetahui bahwa fluktuasi harga bahan baku emas dan logam lainnya di luar kendali Perseroan. Sebagai upaya Perseroan untuk mempertahankan volume penjualan adalah dengan mengedepankan kualitas produk dan desain produk perhiasan yang kreatif dan terkini serta memproduksi produk dengan kadar yang bervariasi dari kadar rendah 300 sampai dengan kadar tinggi 750.

#### RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur perhiasan emas membutuhkan modal kerja yang tinggi agar paling tidak dapat menutupi biaya produksinya. Sehingga, penundaan dan kegagalan pembayaran produk dari pelanggan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perseroan.

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan wholesaler dan ritel.

#### RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU

Sebagai produsen penghasil perhiasan emas, Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan

The Company strives to produce gold jewelry products with the latest designs to suit people's taste, high quality with affordable price. The Company also maintains good relationships with its distributors and/ or gold stores to maintain its market share.

#### RISK OF MATERIAL PRICE FLUCTUATION

As a Company engaged in manufacturing and trading of gold jewelry, the price of raw materials of gold and other metals should be noted because about 90% of the cost of gold jewelry production comes from the raw material cost. The increase / decrease in raw material prices will affect the selling price of gold jewelry and impact on increase / decrease in demand from customers. The increase / decrease in sales volume of the Company's product is also influenced by the price of raw materials.

The Company recognizes that fluctuation in the price of gold and other metals are beyond the control of the Company. As an effort to maintain its sales volume, The Company prioritizes the quality of products and creative design and up to date jewelry products, and produces products with varying levels from low grade 300 to high grade of 750.

#### RISK OF CUSTOMER'S PAYMENT FAILURE

Companies engaged in the gold jewelry manufacturing industry require high working capital so that it could at least cover the cost of production. Thus, delays and failures of product payments from customers can negatively affect the Company's working capital turnover.

The Company purchases its raw materials in cash to the supplier and on the contrary, the Company facilitates the system of receivable to distributors, gold shops with terms agreed between the parties. Under these condition, late payment or absence of payments from customers will negatively affect the Company's operating cash flow.

Efforts made to reduce the impact arising from the risk of delay or failure of payment by customers in the Company include; actively manage customer profiles in terms of customer diversification and limit the number of orders from each wholesaler and retail customers.

#### RAW MATERIAL PROCUREMENT RISK

As a producer of gold jewelry, the Company needs sufficient supply of gold and other metals, and also supply of high quality raw materials. Procurement of



baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

#### RISIKO KEBIJAKAN PERPAJAKAN UNTUK PRODUK JADI

Produk perhiasan emas merupakan barang yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan menjadi beban Perseroan. Sehingga, kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Tingkat penentuan PPN bagi produk perhiasan emas juga menjadi salah satu faktor penentu industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

#### RISIKO KEGAGALAN EMITEN MEMATUHI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya dapat menimbulkan sanksi baik berupa denda atau tuntutan hukum yang dapat memengaruhi reputasi dan berujung pada terganggunya aktivitas operasionalnya dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan selalu berupaya mentaati setiap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas operasional Perseroan agar kelangsungan bisnis Perseroan dapat terjaga.

#### RISIKO KEAMANAN BAHAN BAKU DAN BARANG JADI

Sebagai produsen perhiasan emas, keamanan bahan baku emas dan logam lainnya menjadi faktor penting dalam kelancaran proses produksi Perseroan. Kehilangan bahan baku akan memengaruhi terhambatnya proses produksi dan mendatangkan kerugian materiil bagi Perseroan. Demikian pula, kehilangan dan/atau tercurinya barang jadi perhiasan emas akan menimbulkan kerugian signifikan bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan persediaan bahan baku dan barang jadi dengan pemasangan CCTV 24 jam di ruangan penyimpanan/brankas, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang

raw materials becomes one of important key to the success of the Company's production activities.

The Company's effort to overcome the risk of raw material procurement is to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company buys raw materials from several suppliers, gold shops, and accepts payment of products in pure gold, broken jewelry or gold metal in various forms.

#### TAX POLICY RISK FOR FINISHED PRODUCTS

Gold jewelry products are goods subject to Value Added Tax (VAT) and become the expense of the Company. Thus, the increase and / or decrease in VAT will also affect the financial performance of the Company.

The rate of VAT determination for gold jewelry products is also one of the determinants of the manufacturing and trading of gold jewelry. The Company believes in the case of a tax increase, the Company will directly impose such tax increase on subscribers through the adjustment of the selling price.

#### ISSUER'S FAILURE TO COMPLY WITH THE LAWS AND REGULATIONS RISK

The Company's failure to comply with applicable laws and regulations in its industry may result in sanctions in the form of fines or lawsuit that may affect reputation and result in disruption of its operational activities and the Company's financial condition

The Company always strives to comply with any iregulation related to the operational activities to ensure and maintain the Company's business continuity.

#### RAW MATERIAL AND FINISHED GOODS SAFETY RISK

As a gold jewelry manufacturer, the security of gold, other metals, and raw materials becomes an important factor in the smoothness of the Company's production process. Loss of raw materials will affect the inhibition of the production process and bring material losses to the Company. Likewise, the loss and / or theft of gold jewelry will result in significant losses to the Company.

The Company implements a raw material and finished goods inventory management system with 24-hour CCTV installations in storage rooms, security guards at the factory and / or raw materials and finished good stores. The Company also conducts recruitment

jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

#### RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP WHOLESALER DAN/ATAU TOKO EMAS

Dalam distribusi produk perhiasan emas, Perseroan masih sebagian besar tergantung pada saluran distribusi eksternal melalui jalur *wholesaler* dan/atau toko emas sehingga penurunan pesanan dari saluran distribusi eksternal akan memengaruhi pendapatan Perseroan.

Kontribusi masing-masing *wholesaler* dan/atau toko emas terhadap pendapatan Perseroan tidak ada yang melebihi 4% dari total penjualan. Selanjutnya, Perseroan mulai mengupayakan untuk menjual produknya melalui saluran distribusi internal seperti salah satunya memperbanyak jumlah toko emas milik Perseroan serta mulai menerapkan sistem bisnis waralaba untuk pembukaan toko emas Perseroan. Sehingga, saluran distribusi internal ke depannya dapat berkontribusi lebih banyak terhadap pendapatan Perseroan.

#### RISIKO PENDANAAN

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Pendanaan yang diperoleh Perseroan dapat mengandung pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi operasional Perseroannya seperti:

- membatasi kemampuannya membayar dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
- meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
- membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
- mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
- membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap, perubahan usaha dan industrinya.

Apabila Perseroan tidak mampu untuk memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Perseroan maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional

of factory employees from surrounding areas to help maintain the safety of raw materials and finished goods.

#### RISK OF DEPENDENCE ON WHOLESALERS AND / OR GOLD SHOPS

In the distribution of gold jewelry products, the Company is still largely dependent on external distribution channels through wholesaler channels and / or gold shops that the decrease in orders from them will affect the Company's revenue.

The contribution of each wholesaler and / or gold shop to the Company's revenue does not exceed 4% of total sales. Furthermore, the Company begins to work on selling its products through internal distribution channels such as increasing the number of gold stores owned by the Company and implementing a franchise business system for the Company's gold shop. Thus, the internal distribution channel in the future can contribute more to the Company's revenues.

#### FUNDING RISK

The Company may not be able to obtain funding, renewed or renewed but with limitations that will not benefit the Company in the future either to fund its operations or for the new investments, capital expenditure estimates, and working capital requirements. Funding obtained by the Company may contain restrictions that may limit the Company's operation such as:

- Restricts its ability to pay dividends or require it to seek approval of dividend payments;
- Increases vulnerability to adverse general economic and industrial conditions;
- Limits its ability to execute its growth plans;
- 
- Requires it to set aside a substantial part of its cash flows from operating activities for the repayment of its debt, thereby reducing the availability of its cash flows to finance capital expenditures, working capital obligations and other public enterprise objectives; and
- Limits its flexibility in planning, or responding to changes in the the business and industry

In the event that the Company is unable to obtain funding under favourable terms for the Company, it may have a material impact on the Company's business activities, financial condition, profitability, operational results, and its ability to implement its growth strategy.

dan kemampuannya untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

### RISIKO DESAIN

Desain perhiasan emas menjadi salah satu faktor pembeda antar perusahaan manufaktur perhiasan emas. Trend dan preferensi konsumen yang terus berubah dari waktu ke waktu menjadikan Perseroan juga harus selalu up to date dengan perubahan tersebut untuk mampu terus bersaing di industri ini dan memenangkan pasar. Desain yang tidak up to date dan tidak mampu menyesuaikan dengan perubahan selera konsumen masa kini akan mengakibatkan tidak lakunya produk Perseroan sehingga dapat berakibat buruk pada kinerja Perseroan.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari *website* dan laporan penelitian mengenai proyeksi trend perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

### RISIKO KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari order dari para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Sehingga, ketepatan waktu pengantaran pesanan kepada para pelanggan menjadi salah satu faktor penting kepercayaan dalam memperoleh pesanan berulang di waktu berikutnya. Ketidaktepatan waktu pengantaran pesanan dapat berdampak pada penurunan kepercayaan pelanggan dan berpengaruh pada penurunan pendapatan Perseroan.

Dengan mengerahkan sumber daya (manusia, alat dan keuangan) dan menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi, Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

### RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat memengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya.

Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan platform *e-commerce* untuk para *wholesaler* dan ritel

### DESIGN RISKS

The design of gold jewelry becomes one of the differentiating factors between gold jewelry manufacturing companies. Consumer trend and preferences are constantly changing from time to time that The Company must always be up to date with the changes to be able to continue to compete in this industry and win the market. Designs that are not up to date and incapable of adjusting to the changing tastes of today's consumers will result in the unfavourable product of the Company which can adversely affect the Company's performance.

The Company has a reliable and qualified design team and is proven capable of producing the latest product designs that match the preferences of people. The Company's design team also conducts internal research from websites and research reports on gold jewelry trend projection as well as external research from marketing teams derived from ideas and opinions of consumers in retail gold stores.

### RISK OF PUNCTUALITY OF WORK COMPLETION

Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and / or gold shops. Thus, the punctual delivery of orders to customers is an important factor of confidence in obtaining repeat orders in the next time. In accurate delivery of orders can have an impact on the decline in customer confidence and affect the Company's revenue decline.

By mobilizing resources (human, tools, and finance) and creating work methods that can accelerate the production process, the Company strives to maintain the punctuality of customer order settlement.

### RISK OF TECHNOLOGY CHANGE

Technology changes related to the production, design, and sale process may affect the competitiveness of enterprises which may impact on the Company's performance. The efficiency of production, the speed of the birth of new design and the development of information technology into several main factors that could improve the competitiveness of the Company in the industry.

To become a highly competitive company, the Company strives to adopt and implement the latest technologies for production, distribution and / or design activities. This has started to be implemented by developing e-commerce platform for wholesalers and retailers so

agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

### RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum ke depannya dapat diminimalkan bahkan dihindarkan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan dalam rangka menunjang tugas Direksi yaitu pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian secara internal dengan mengacu pada beberapa aspek yaitu:

- Proses atau kegiatan pengendalian internal dirancang secara dinamis agar dapat mengikuti perkembangan usaha Perseroan.
- Pengendalian internal disusun dengan terstruktur agar berjalan efisien dan efektif.
- Pengelolaan risiko usaha dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menilai risiko.
- Pengendalian terhadap unit dan satuan kerja dalam mengelola kewenangan otorisasi, rekonsiliasi dan verifikasi.
- Pengendalian dalam penilaian prestasi kerja dan pembagian tugas demi keamanan terhadap aset Perseroan.

Pengendalian Internal dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan-tujuan berikut:

- Tujuan-tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua kegiatan operasi perusahaan sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Tujuan-tujuan pelaporan Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-

that the latest product designs from the Company can be directly known by the customers without having to go through the delivery of product design that could take time.

### RISK OF CLAIM OR LAWSUIT

Any claim or lawsuit by a third party may cause disruption to the Company's operational activities and incur fines or penalties for the Company which will adversely affect our business results and financial condition.

As a Company engaged in business based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties. So the risk of prosecution or lawsuit in the future can be minimized and even eliminated.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is run by the Company in order to support the duties of the Board of Directors namely financial and operational management and security. This system is run through good mechanisms to create effective risk control and mitigation.

The Company develops internal control system with reference to several aspects, namely:

- Internal control process or activities are dynamically designed to keep up with the Company's business development;
- Internal control is structured in order to run efficiently and effectively
- Management of business risks in identifying, analyzing, and assessing risks
- Controls of units and work units in managing authorization, reconciliation, and verification authorities.
- Controls in performance appraisal and job sharing for the security of the Company's assets.

The Internal Control is carried out with reference to the following objectives:

- Operational objectives related to the effectiveness and efficiency of operations Internal control system is implemented with the intention to improve the effectiveness and efficiency of all the operations of the company so that it could control the costs aimed to achieve the company's goals.
- Reporting Objectives Internal control system is implemented with a view to improve the reliability of data and accounting records in the form of financial statements and management reports so



catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya.

- Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan ketaatan entitas terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkait, maupun kebijakan entitas itu sendiri.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (*output*) dari suatu sistem pengendalian internal yang baik, dengan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan sistem pengendalian internal tercapai, maka Perusahaan menggunakan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

*Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; dan Monitoring Activities.*

#### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

#### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan sepanjang 2017.

Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control - Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *The Committee of Sponsoring*

as not to mislead the user of the report and can be tested the truth

- Compliance with applicable laws and regulations Objectives The internal control system is implemented with the intention to increase the Company's compliance with laws and regulations established by the government, the regulators, as well as the Company's own policies.

These three internal control objectives are the results (output) of a good internal control system, taking into account the elements of the internal control system which is a process to produce a good internal control system. Therefore, in achieving the objective of internal control system, the Company uses the elements of internal control system which includes the following:

Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; dan Monitoring Activities.

#### CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, as well as standards of conduct and initiatives aimed at:

- Secure assets (Security objectives)
- Strive for the efficiency and effectiveness of the Company's operations (Operational objectives)
- Develop reliability and completeness of accounting / financial and management information (Information objectives); and
- Ensure compliance with prevailing policies, procedures, and regulations (Compliance objectives).

#### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

To continue to improve the control system that can support the Company's sustainable growth, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system implemented throughout 2017.

The Company uses the criteria established by the Internal Control - Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

*Organizations of the Treadway Commission (COSO).* Sistem Pengendalian Internal menurut COSO merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

### KASUS DAN PERKARA PENTING 2017

Selama 2017, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan menyusun Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berisi komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja setiap Insan HRTA yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai sikap yang konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai hakiki Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Selain itu, Perseroan juga menyusun kebijakan etika Perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja (SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja) yang berisi kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh insan Perseroan, jajaran manajemen dan segenap karyawan Perseroan termasuk Anak Perusahaan, tanpa terkecuali.

Baik Standar Perilaku Perusahaan maupun SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta pedoman tata kelola Perusahaan.

### ISI STANDAR PERILAKU PERUSAHAAN

Penerapan Standar Perilaku Perusahaan mengacu kepada ukuran norma kebenaran dan etika moral yang berlaku di industri dan masyarakat. Perseroan mengharapkan setiap individu dapat menjaga profesionalitas dan integritas sesuai dengan tanggung jawabnya serta dapat menjaga citra Perseroan.

Commission (COSO). The COSO Internal Control System is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors and management which is designed to provide reasonable assurance about achieving the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company uses an Internal Control System to guide the company's operations and prevent system abuse. Based on this assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that as of December 31, 2017, the Company's internal control system on the financial statements has been effective.

### IMPORTANT CASES 2017

In 2017, the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or employees are not involved in any legal proceedings with material value or affecting the business continuity of the Company.

### CODE OF ETHICS AND CULTURE OF THE COMPANY

The Company prepares Code of Conduct which is an inseparable part of the Guidelines of Corporate Governance which contains a commitment consisting of the Company's business ethics and work ethics of each HRTA employee that is structured to shape, organize, and conduct the suitability of the conduct, so as to achieve consistent attitude and in accordance with the Company's core values in achieving its vision and mission. In addition, the Company also prepares the Company's ethics policy stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics (SKD of Business and Work Ethics) containing the policy of values or norms expressed explicitly as a standard behavior to be obeyed by management and all employees of the Company, management, and staff of the Company including its subsidiaries without exception.

Both the Company's Code of Conduct and SKD of Business and Work Ethics are carried out consistently with the applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives and values, business practices both internally and externally, as well as guidelines of the company governance.

### CONTENT OF COMPANY CODE OF CONDUCT

Implementation of Standards of Corporate Conduct refers to the norms and moral ethichs prevailing in industry and tsociety. The Company expect each individual to maintain their professionalism and integrity in accordance to their responsibilities while still maintaining the Company's image. The Standards of Corporate Conduct state clearly about

Standar Perilaku Perusahaan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan HRTA dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi perusahaan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

#### PENYEBARLUASAN STANDAR PERILAKU PERUSAHAAN

Sosialisasi terhadap penerapan Standar Perilaku Perusahaan senantiasa dilakukan kepada segenap insan HRTA, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

#### UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN STANDAR PERILAKU PERUSAHAAN

Penerapan dan penegakan Standar Perilaku Perusahaan merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Standar Perilaku Perusahaan adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan HRTA agar berperilaku sesuai dengan Standar Perilaku Perusahaan.

#### BUDAYA PERSEROAN

Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan perusahaan kecil. Perseroan mengajak segenap elemen Perusahaan untuk menyusun kekuatan tersebut. Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi aset SDM yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik.

Pernyataan budaya Perusahaan disampaikan melalui Nilai-Nilai Perseroan yaitu:

- Integritas
- Belajar terus menerus
- Peduli dengan sesama
- Bertanggung jawab
- Jujur

the business ethics with shareholders, employees, customers, partners, creditors / investors, and the community and ethical conduct of HRTA employees with fellow employees, handling corporate information confidentiality, utilizing Company property, conflicts of interest, souvenirs, and business meals (gratification), association in an effort to stay away from narcotics and drugs and gambling, and ethical behavior in political activities.

#### SOCIALIZATION OF STANDARDS OF CORPORATE CONDUCT

Socialization of the implementation of Standards of Corporate Behaviour is always conducted to all HRTA personnel, from management up to operational level through various medias owned by the Company, including utilization through information technology media accessible to all employees easily at any time.

#### ENFORCEMENT EFFORTS AND SANCTIONS OF VIOLATIONS OF STANDARDS OF CORPORATE CONDUCT

Implementation is mandatory to be implemented. Violation of the Standards of Corporate Conduct is discipline action and will be handled by the party appointed by the Board of Directors. Violations of the Company's Standards of Conduct shall be subjected to sanctions in accordance with the prevailing rules and regulations of the Company. On the contrary, compliance with the Corporate Conduct Standards will be awarded in accordance with the Company's policies. It aims to motivate all HRTA personnel to behave in accordance with the Standards of Corporate Conduct.

#### CORPORATE CULTURE

To have the power of a multinational company but with a small company agility, the Company invites all elements to develop such strength. All employees must be able to embed the Company's values in oneself to become qualified and competent human resources, so that it could run a properly defined system of work and manage good results.

The Company's cultural statements are submitted through the Company's Values:

- Integrity
- Continuous Learning
- Caring with others
- Responsible
- Honest

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dapat menjadi salah satu upaya mitigasi yang efektif terhadap risiko operasional. Penerapan *whistleblowing system* bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. *Whistleblowing system* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

### MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Dalam pelaksanaannya, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan:

**(Pengelolaan Keuangan)** Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;

**(Pelanggaran Peraturan)** Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, peraturan hukum dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;

**(Kecurangan dan/atau dugaan korupsi)** Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan; dan

**(Kode Etik atau Standar Perilaku Perusahaan)** Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan untuk memastikan kebenaran dan mengambil keputusan yang dianggap perlu jika laporan penyimpangan tersebut dapat dibuktikan.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan jati diri pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jadi dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

### MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus yang langsung ditujukan ke Direktur Utama.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system can be an effective mitigation measure against operational risk. The application of the whistleblowing system aims to obtain information on violations of Company Regulations, Code of Ethics, Law violations and other illegal activities that may because harm to the Company. Whistleblowing systems can also be a place to accommodate input and suggestions from all employees.

### MECHANISM OF SUBMISSION AND HANDLING OF REPORTS OF VIOLATIONS

In practice, the whistleblowing system report is managed by the Internal Audit to further examine and if deemed necessary will carry out further investigative action. Internal Audit will follow up complaints including and especially those from employees of the Company related to:

**(Financial Management)** Accounting issues and internal control over financial reporting that could potentially result in material misinformation in the financial statements;

**(Violation of Regulations)** Violations of Company Regulation, law and regulations provisions related to the Company's operations which could potentially cause harm to the Company.

**(Fraud and / or alleged corruption)** Fraud and / or alleged corruption committed by Company officials and / or employees; and

**(Code of Ethics or Corporate Conduct Standards)** Improper Management Behaviour that has the potential to defame the Company's reputation or result in a loss of good reputation for the Company. The Company will follow up on each report to verify the truth and take action deemed necessary if such violation is proven

### PROTECTION OF INFORMANT

The Company will provide legal protection in accordance with applicable laws and regulations. The Company will protect the informant by keeping their identity confidentially. In the situation where the informant's identity is revealed, the Company provides protection within the scope of work and within the Company's operation areas.

### WHISTLEBLOWING MEDIA

Reporting of violations may be submitted directly or through a reporting channel at a dedicated email address directed to the President Director.



**JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA PADA 2017**

Pada 2017, tidak terdapat laporan pelanggaran.

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

Dalam rangka pelaksanaan prinsip keterbukaan dalam GCG, Perseroan memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham
- Mekanisme pengumpulan suara (*voting*) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS
- Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs resmi Perseroan
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun
- Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan
- Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
- Kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perseroan
- Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan
- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan
- Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris
- Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan.

**NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW UP BY 2017**

In 2017, there are no violation reports.

**INFORMATION AND COMPANY DATA ACCESS**

In order to implement the principles of transparency in GCG, the Company facilitates access to corporate information and data to the public through:

- The Company has a technical or voting method of voting openly or closely, which prioritizes the independence and interests of shareholders;
- The voting mechanism is always informed in the GMS rules;
- All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS
- Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are included in the summary of minutes of the GMS which are published on the Company's official website.
- Summary of minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year
- The minutes can be found on the official website of the Company
- The Company has a communication policy with shareholders or investors
- The Company's communication policy with shareholders or investors is contained in the Guidelines of Good Corporate Governance
- The Company discloses the Company's communication policy with shareholders or investors on the Company's official website
- Listed in the Guidelines of Corporate Governance which can be accessed through official website of the Company
- Determination of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of the Company
- Listed in the Working Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners
- The determination of the composition members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience requirements.
- The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners
- disclosed through the Annual Report of the Company.
- Listed in the Company's Annual Report
- The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when they are proven to commit financial crimes.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagaimana yang diregulasikan merupakan komitmen PT Hartadinata Abadi Tbk untuk berperan aktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia yang selaras dengan tujuan Perseroan demi terciptanya bisnis yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi global memberikan kesempatan lebih besar, namun juga menuntut sejumlah kewajiban dari perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan guna terwujudnya *Good Corporate Citizen*.

### Dasar Kebijakan

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup

### Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Ruang lingkup kegiatan CSR Perseroan yang telah dilakukan meliputi:

1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Lingkungan Hidup
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung jawab terhadap Nasabah

### Biaya Kegiatan

Sepanjang 2017, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan CSR adalah sebesar Rp 481.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian Sapi untuk Qurban PT Hartadinata Abadi, Tbk sebesar Rp 458.000.000
2. Biaya Ongkos Potong Hewan Qurban sebesar Rp 5.600.000
3. Dana CSR Kegiatan Promosi Program *Studi Magister Manajemen* UNPAR sebesar Rp 15.000.000
4. Dana untuk keperluan kegiatan Qurban sebesar Rp 200.000
5. Pembayaran pembelian Domba (Tambahan Qurban) untuk Lurah sebesar Rp 3.000.000

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as regulated is PT Hartadinata Abadi Tbk's commitment to be actively involved in improving Indonesia's community life in accordance to Company's goals in achieving sustainable business. Global economic growth has provided bigger chances but it has demanded more responsibilities from the Company. Therefore, the Company conducts their social responsibility to stakeholders in general such as employees, customers, communities and environment to visualize Good Corporate Citizen.

### Policies Foundation

All CSR policies conducted by the Company is based on general policies and regulation in Indonesia:

1. Law No. 8 year 1999 regarding Customers' Protection
2. Law No. 13 year 2013 regarding Employment
3. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies
4. Government Regulation (PP) No. 47 year 2012 regarding Corporate Social Responsibility of Limited Companies
5. Environmental CSR Guidelines from Ministry of Environment

### CSR Activities

The Company's scope of conducted CSR activities includes:

1. Employment, Work Health and Safety
2. Environment
3. Social and Community Development
4. Customers' Responsibility

### Activity Expense

In 2017, the expense of CSR activities is Rp481,800,000 with details as listed below:

1. Purchase of Cows for Qurban of PT Hartadinata Abadi, Tbk amounted to Rp458,000,000
2. Qurban Slaughter Service amounted to Rp5,600,000
3. CSR Fund for Promotional Activities of Master Management Program in UNPAR amounted to Rp15,000,000
4. Qurban-related activities expense amounted to Rp200,000
5. Purchase of Sheep (Additional Qurban) for District Chief for Rp3,000,000

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN,  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

**Kegiatan**

**Pengembangan Kompetensi**

Perseroan memenuhi kebutuhan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM melalui training yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan. Adapun kegiatan pelatihan internal karyawan yang dilakukan untuk meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan dilakukan secara berkala setiap tahun.

Sementara, *Management Development Program (MDP)* diperuntukan bagi karyawan. Materi yang diberikan meliputi *Organization Knowledge, Multifinance Basic Knowledge, Managerial Development, Character Building, dan Business Strategy.*

**Jumlah Karyawan Keluar (Turn Over)**

Data jumlah karyawan keluar (turn over) pada 2017 berjumlah 31 orang yang disebabkan oleh pensiun normal, pensiun dini, mengundurkan diri secara sukarela, meninggal dunia, menjadi pengurus partai politik, diangkat menjadi pejabat baik di lingkungan Perusahaan, entitas anak maupun pemerintahan, pelanggaran disiplin, dan menikah dengan karyawan Perseroan.

**SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, WORK  
HEALTH AND SAFETY**

**Activities**

**Competence Development**

The Company fulfills the HR education, training and development through mutual programs with training institutions. The internal training activities for employees are conducted to improve their soft skill and hard skill periodically each year.

Meanwhile, *Management Development Program (MDP)* is entitled for employees. The materials provided are *Organization Knowledge, Multifinance Basic Knowledge, Managerial Development, Character Building, and Business Strategy.*

**Total Employees Turn Over**

Total employees turn over in 2017 is 31 people, amongst these are caused by normal retirement, early retirement, voluntary resignation, death, resigned to be an official in political party, appointed as officials in the Company; subsidiary or government, disciplinary misconduct and marrying with other employees in Company.

No	Karyawan Keluar/ Employees Turnover
1	Pensiun normal/ Normal Retirement
2	Pensiun dini/ Early Retirement
3	Mengundurkan diri secara sukarela/ Voluntary Resignation
4	Meninggal dunia/ Death
5	Menjadi pengurus partai politik/ Political Party's Official
6	Menjadi Direksi/Pejabat Pemerintah/ Appointed as Directors/Government Officials
7	Pelanggaran Disiplin/ Disciplinary Misconduct
8	Menikah dengan karyawan HRTA/ Marrying with other HRTA's employees

**Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

**Gender Equality and Work Opportunities**

The Company provides work opportunities to all employees without discriminating gender. The qualification of all work opportunities provided only state competence and education requirements. Rights and responsibilities apply to all employees without gender segregation.

**Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di lingkungan pabrik, memiliki tingkat risiko kerja lebih tinggi dibandingkan dengan area kerja perkantoran industri lainnya. Sehingga hal ini senantiasa menjadi upaya Perseroan dalam memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

**Work Health and Safety (K3)**

The Company's operational work area in general is factory environment which possesses higher work risk compared to other office work area industries. Therefore, the Company always strives to provide the guarantee of work health and safety.



Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta mendapat bantuan biaya melahirkan dan bantuan pembelian kacamata. Adapun manfaat yang diberikan dari Asuransi Kesehatan Tambahan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Rawat Jalan
2. Jaminan Rawat Inap
3. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total)
4. Santunan duka

Mayoritas kegiatan karyawan berada di dalam gedung bangunan dan pabrik, maka program K3 Perseroan dijalankan juga dengan menitikberatkan pada pelaksanaan program dasar untuk mencegah risiko kecelakaan kerja dan memastikan kesehatan pegawai, salah satunya dengan mengadakan latihan evakuasi dalam keadaan darurat.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai. Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, membuktikan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2017.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

##### Kegiatan

##### Kantor Ramah Lingkungan

Kegiatan CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Perseroan melakukan penghematan kertas dengan menggunakan kertas standar 70 gram dan meminimalisasi pembuatan memo menggunakan kertas dengan fitur e-mail. Selain itu, Perseroan menggunakan alat-alat elektronik yang hemat energi juga telah diterapkan di kantor pusat dan kantor cabang.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

##### Kegiatan

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan, baik

As a form of guarantee of work health and safety, the Company's employees are protected and registered in obligatory health insurance program through Social Security Institution Health Program (BPJS-Kesehatan) and additional health insurance through Commercial Health Insurance (Non BPJS) also a fund assistance for maternity cost and glasses purchase. The benefits of Additional Health Insurance are:

1. Outpatient Insurance,
2. Inpatient Insurance,
3. Accident Insurance (death and permanent total disabilities)
4. Grief Compensation

Most employee's activities are inside the building and factory, hence K3 programs are carried out by focusing on the implementation of basic programs to prevent the risks of accidents and ensure the health of employees, one of which is by conducting emergency evacuation drills.

The Company also implements a work safety standard program in an office environment by preparing basic safety equipment. Considering all these aspects, they prove the absence of workplace accidents throughout 2017.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR ENVIRONMENT

##### Activities

##### Environmental Friendly Activities

The CSR activity focuses on efficient use of resources such as decreasing the amount of waste, efficiency of water; electricity and paper usage. Employees are encouraged to minimize paper and energy use as a form of concern for nature conservation. This simple activity is expected to encourage the employees' awareness of environment then applying it in larger areas for a wider impact.

The Company saves paper by using standard 70 grams of paper and minimizes paper memo making through e-mail features. In addition, the Company uses energy-efficient electronic devices that have also been implemented at headquarters and branch offices.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR ENVIRONMENT

##### Activities

Activities as a form of the Company's social concerns, both to employees and to the communities surrounding

kepada karyawan maupun kepada masyarakat sekitar Perseroan, beberapa program CSR telah dilakukan di sepanjang 2017. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Dana CSR Kegiatan Promosi Program Studi Magister Manajemen UNPAR
- Dana untuk keperluan kegiatan Qurban
- Pembayaran pembelian Domba (tambahan Qurban) untuk Lurah

the Company, several CSR programs have been conducted throughout 2017. The activities are as follows:

- CSR Funds for Master Study Program Promotion of Management Major in UNPAR
- Funds for the purposes of Qurban activities
- Payment of Sheep (additional Qurban) for the Village Head



#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industry manufaktur dan perdagangan emas, Perseroan senantiasa menjadikan konsumen sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh konsumen dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap konsumen.

Kebutuhan informasi konsumen dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan konsumen yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

As a company engaging in manufacturing and gold trading industry, the Company always put customers as the most important part of the Company's business chains. The Company continuously strives to improve the standardization of services to customers for prime customer service and also improve awareness of all employees to provide a friendly and courteous service to every customer.

The need of customers and prospective customers for information becomes a priority for the Company. Therefore, the submitted information and customer complaints will be processed quickly and appropriately in order to provide complete information and solutions for complaints settlement.

**Kegiatan**

Perseroan memberi kemudahan dan perlindungan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan informasi maupun pelayanan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setiap karyawan atau unit kerja terkait harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap terkait proses kredit kepada setiap calon konsumen.
2. Mencantumkan nomor telepon pusat pelayanan (customer care) maupun alamat situs Perseroan dalam setiap media promosi produk Perseroan.
3. Menyediakan pusat informasi dan pelayanan konsumen dengan nomor (022) 5402326 atau dapat melalui alamat situs [contact@hartadinata.com](mailto:contact@hartadinata.com)
4. Di setiap kantor cabang Perseroan terdapat *Customer Care & Services Officer* yang siap membantu melayani setiap konsumen.

**Activities**

The Company makes it convenient and provide protection to customers in meet information and service needs by performing the following steps:

1. Each employee or related unit shall provide clear and complete information of credit process to each potential customer.
2. Providing customer care phone number and the Company's website address in every promotion media of Company's product.
3. Providing customer information and service center through number (022) 5402326 or through email address in [contact@hartadinata.com](mailto:contact@hartadinata.com)
4. In each Company's branch office, there are Customer Care & Services Officers who are ready to help serve every customer.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017**

**STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT HARTADINATA ABADI TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hartadinata Abadi Tbk 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**



**FENDY WIJAYA**  
Komisaris  
Commissioner



**FERRIYADY HARTADINATA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**SUPRIHADI USMAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**



**CUNCUN MULIAWAN**  
Direktur  
Director



**SANDRA SUNANTO**  
Presiden Direktur  
President Director



**ONG DENY**  
Direktur Independen  
Independent Director



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank